

PEDOMAN PENGEMBANGAN KURIKULUM MBKM-OBE



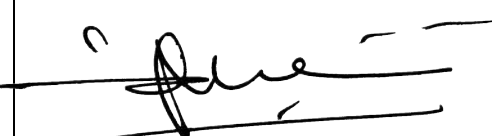

UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER



Lembaga Penjaminan Mutu
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2022



**PEDOMAN PENYUSUNAN KURIKULUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

Kode Dokumen	:	UIN-QA/SPMI.016/I/2022
Revisi	:	00
Tanggal Penetapan	:	03 Nopember 2022
Dirumuskan Oleh	:	Koordinator Tim Perumus,  Dr. H. Moh. Sahlan, M. Ag.
Dikendalikan Oleh	:	Ketua Lembaga Penjaminan Mutu,  H. Mursalim, M. Ag.
Dipertimbangkan Oleh	:	Ketua Senat Universitas,  Prof. Dr. KH. Abd. Halim Soebahar, MA.
Ditetapkan Oleh	:	Rektor,  Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E, M.M.



KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
NOMOR 411 TAHUN 2022

TENTANG

PEDOMAN PENGEMBANGAN KURIKULUM MBKM-OBE
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka pengembangan kurikulum MBKM-OBE di lingkungan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember;
2. Bahwa berdasarkan pertimbangan dimaksud dalam huruf a, perlu diterbitkan Keputusan Rektor tentang Pedoman Pengembangan Kurikulum MBKM-OBE di lingkungan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember;
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2021 Tentang Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 11 Mei 2021;
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 09 Nopember 2021;
9. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2021 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 23 Desember 2021;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UIN KHAS JEMBER TENTANG PEDOMAN PENGEMBANGAN KURIKULUM MBKM-OBE DI LINGKUNGAN UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER.
- PERTAMA : Pedoman Pengembangan Kurikulum MBKM-OBE di lingkungan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember adalah sebagaimana terlampir yang merupakan satu kesatuan dalam keputusan ini.
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diubah sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jember
Pada Tanggal : 03 Nopember 2022
Rektor,



BABUN SUHARTO

TIM PENYUSUN

Pengarah : Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., M M
Penanggung Jawab : Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag.
Ketua : Dr. H. Mursalim, M.Ag.
Wakil Ketua : Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag.
Sekretaris : Dr. Subakri, S.Ag., M.Pd.I.
Anggota : Dr. H. Khotibul Umam, M.A.
Dr. Moh. Nor Afandi, M.Pd.1.
Suryadi, M.A.
Sofiah, M.E.
Devi Hardianti Rukmana, S.E., M.M.
Budi Prasojo, S. Kom.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kita sampaikan kehadiran *Illahi Robby*, karena berkat rahmat dan taufiq-Nya sehingga Pedoman Penyusunan Kurikulum UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ini dapat terselesaikan.

Pedoman Penyusunan Kurikulum UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ini disusun agar dijadikan sebagai pedoman bersama dalam menjalin kerjasama dengan berbagai pihak. Untuk itu ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh pimpinan, Rektor, Wakil Rektor 1, 2, dan 3 yang telah memberikan masukan dan arahan serta seluruh tim Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) yang telah menyelesaikan proses penyusunan pedoman ini hingga selesai.

Harapan kami semoga Pedoman Penyusunan Kurikulum UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ini dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan kerjasama, baik di tingkat universitas, fakultas maupun program studi.

Saran dan masukan yang membangun sangat kami harapkan dari semua pihak agar pedoman ini menjadi lebih sempurna.

Ketua LPM
Mursalim

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KEPUTUSAN REKTOR	ii
TIM PENYUSUN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum.....	3
C. Tujuan.....	4
D. Sasaran	4
E. Ruang Lingkup.....	4
BAB II PENGEMBANGAN KURIKULUM PRODI MENGACU MBKM	5
A. Keterkaitan MBKM Dalam Pengembangan Kurikulum	5
B. Tahapan Pengembangan Kurikulum Prodi Mengacu MBKM	8
BAB III BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN MBKM.....	15
A. PERTUKARAN MAHASISWA	15
1. Konsep	15
2. Persyaratan.....	15
3. Mekanisme.....	16
4. Peran dan Tugas.....	18
5. Output dan Pengakuan SKS.....	23
B. MAGANG ATAU PRAKTIK KERJA	25
1. Konsep.	25
2. Persyaratan.....	25
3. Mekanisme.....	25
4. Peran dan Tugas.....	26
5. Output dan Pengakuan SKS.....	27
C. ASISTENSI MENGAJAR DI SATUAN PENDIDIKAN.....	29
1. Konsep	29
2. Persyaratan.....	31
3. Mekanisme.....	31
4. Peran dan Tugas.....	32
5. Output dan Pengakuan SKS.....	33
D. PENELITIAN/RISET	35
1. Konsep	35
2. Persyaratan.....	36
3. Mekanisme.....	37
4. Peran dan Tugas.....	38
5. Output dan Pengakuan SKS.....	39
E. STUDI/PROYEK INDEPENDEN	40
1. Konsep	40
2. Persyaratan.....	42

3.	Mekanisme.....	42
4.	Peran dan Tugas.....	43
5.	Output dan Pengakuan SKS.....	44
F.	PROYEK KEMANUSIAAN.....	46
1.	Konsep.....	46
2.	Persyaratan.....	48
3.	Mekanisme dan Prosedur.....	48
4.	Peran dan Tugas.....	50
5.	Output dan Konversi SKS.....	51
G.	KEGIATAN WIRAUSAHA.....	52
1.	Konsep.....	52
2.	Persyaratan.....	53
3.	Mekanisme dan Prosedur.....	54
4.	Peran dan Tugas.....	55
5.	Output dan Konversi SKS.....	56
H.	MEMBANGUN DESA / KULIAH KERJA NYATA TEMATIK.....	57
1.	Konsep.....	57
2.	Persyaratan.....	59
3.	Mekanisme.....	59
4.	Peran dan Tugas.....	61
5.	Output dan Pengakuan SKS.....	62
I.	MODERASI BERAGAMA.....	63
1.	Konsep.....	63
2.	Persyaratan.....	64
3.	Mekanisme.....	64
4.	Peran dan Tugas.....	65
5.	Output dan Pengakuan SKS.....	66
BAB IV PENJAMINAN MUTU.....		70
A.	KEBIJAKAN MUTU.....	70
B.	STANDAR DAN MANUAL MUTU.....	72
C.	MONITORING DAN EVALUASI.....	76
BAB V KERJASAMA KELEMBAGAAN.....		79
A.	FOKUS KERJA SAMA.....	79
B.	PENYUSUNAN DOKUMEN KERJA SAMA.....	80
BAB VI PENUTUP.....		83
LAMPIRAN		
TEMPLATE KPT MBKM		

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) secara filosofis merupakan salah satu bentuk dari tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini termaktub dalam *Staatfundamental Norm* dan terurai pada Pasal 31 ayat 1 Undang-undang Dasar 1945 sebagai *Staatground gezet* yang dapat dimaknai sebagai perwujudan hak mendapatkan pendidikan yang dijamin pemenuhannya oleh negara sehingga setiap warga negara berkewajiban melaksanakan pendidikan tersebut. Hal ini dilakukan negara untuk mewujudkan keadilan sosial di bidang pendidikan yang secara formal diatur lebih lanjut pada beberapa peraturan perundang-undangan, diantaranya dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi sebagai *Formal Gezet*.

Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 mengamanatkan agar pendidikan tinggi mampu mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridarma. Amanat tersebut menjadi niscaya bagi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) untuk merumuskan beberapa kebijakan maupun kegiatan yang menunjang pencapaian kompetensi pembelajaran. Kesiapan mahasiswa dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kemajuan dunia industri atau dunia kerja yang dinamis, menjadi bagian penting yang harus diperhatikan dalam merumuskan kegiatan PTKI yang pada akhirnya dapat mendukung pencapaian kompetensi lulusan yang unggul dan dinamis. Upaya perumusan kebijakan dan kegiatan yang dimaksud dapat dilihat pada sembilan bentuk kegiatan dalam kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).

Secara sosiologis, pengangguran berpendidikan menjadi salah satu problem yang dihadapi oleh PTKI, oleh karenanya MBKM dapat menjadi jawaban untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Melalui MBKM, PTKI juga mampu menciptakan kultur pembelajaran yang otonom dan fleksibel serta mampu meningkatkan *link and match* dengan dunia usaha, dunia industri sehingga dapat mempersiapkan

kesiapan mahasiswa dalam dunia kerja sejak awal. Secara yuridis, MBKM di PTKI, merupakan perwujudan tugas Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam untuk memfasilitasi penjaminan mutu layanan pendidikan tinggi sebagaimana tersebut dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 yang secara fungsional harus memastikan bahwa layanan pendidikan yang diberikan institusi pendidikan tinggi keagamaan Islam kepada mahasiswa dan masyarakat pada umumnya benar-benar berorientasi dan berpijak pada standar mutu. Atas dasar pemikiran tersebut, Kebijakan MBKM di PTKI yang telah dirumuskan ditahun 2020 sangat relevan dengan tuntutan keadilan, kemanfaatan dan kepastian MBKM.

Keberadaan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7290 Tahun 2020 Tentang Panduan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dalam Kurikulum Program Studi Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, masih memuat delapan kegiatan MBKM. Secara implementatif, panduan tersebut masih membutuhkan beberapa petunjuk operasional yang lebih teknis dan masih perlu memasukkan satu kegiatan lagi sebagai kekhasan Kementerian Agama, yaitu moderasi beragama. Dengan demikian, Kementerian Agama melengkapinya melalui penyusunan Petunjuk Teknis Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dalam Tridarma di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. Implementasi kebijakan MBKM dalam Tridarma Perguruan Tinggi merupakan upaya Kementerian Agama dalam menciptakan, mengontrol, dan mengawasi implementasi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang otonom, inovatif, produktif, adaptif, dan relevan dengan dinamika sosial, kemajuan IPTEKS, dunia usaha dan dunia industri.

Salah satu dari kebijakan MBKM diwujudkan melalui program hak belajar tiga (3) semester bagi mahasiswa di luar program studi sehingga terwujudnya pola pembelajaran fleksibel dan otonom. Kultur pembelajaran demikian dikembangkan secara kreatif dan inovatif sesuai dengan minat, kebutuhan dan orientasi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dua (2) semester di luar program studi dan di luar perguruan tinggi asal, dapat berupa pembelajaran di kampus maupun kegiatan di luar kampus. MBKM dalam Tridarma PT ini meliputi; kegiatan pertukaran mahasiswa, magang, asistensi mengajar, riset/penelitian, studi/proyek independen, kegiatan kemanusiaan, membangun desa/KKNT (Kuliah Kerja Nyata Terpadu-Tematik), kewirausahaan, dan moderasi beragama.

Secara implementatif, penyelenggaraan MBKM pada PTKI menjadi otoritas kampus dengan mengacu pada pedoman dan petunjuk teknis (juknis) yang ditetapkan oleh Kementerian Agama. Hal ini penting, karena setiap kampus memiliki karakter dan ciri khas yang berbeda sesuai dengan potensi yang dimiliki. Pembelajaran MBKM memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, kemandirian, dan kebutuhan pengembangan keterampilan (*hard skills & soft skills*) mahasiswa.

Dalam konteks pengembangan keterampilan (*hard skills & soft skills*) sebagai bagian dari implementasi MBKM, sivitas akademika diharapkan terlibat aktif dalam forum-forum yang diinisiasi dan dikembangkan oleh Kementerian Agama. Diantara forum yang dimaksud antara lain *Biannual Conference on Research Results (BCRR)*, *International Conference on University Community Engagement (ICON-UCE)*, ADIKTIS, AICIS, dan lainnya.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN- Dikti);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 706 Tahun 2018 tentang Panduan Pengembangan Kurikulum PTKI Mengacu Pada KKNI dan SN-Dikti;
8. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3879 Tahun 2019 tentang Pedoman Pembelajaran dan Penilaian di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
9. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7290 Tahun 2020 Tentang Panduan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Dalam Kurikulum Program Studi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

C. Tujuan

Penyusunan petunjuk teknis ini bertujuan untuk:

1. Panduan Implementasi MBKM pada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq;
2. Memperkaya dan meningkatkan wawasan dan kompetensi mahasiswa sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan mahasiswa;
3. Mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia usaha dan industri;
4. Menjadi tolok ukur dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pengawasan, dan penjaminan mutu kebijakan MBKM pada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq.

D. Sasaran

Sasaran petunjuk teknis ini ditujukan kepada:

1. Pimpinan Universitas sebagai penanggung jawab implementasi kebijakan MBKM;
2. Pimpinan Fakultas sebagai pelaksana MBKM;
3. Ketua/Koordinator Jurusan dan Program Studi sebagai pelaksana teknis implementasi MBKM;
4. Dosen sebagai pengampu mata kuliah dalam program pertukaran mahasiswa;
5. Dosen sebagai pembimbing lapangan dalam kegiatan MBKM di dalam dan luar kampus;
6. Mahasiswa sebagai peserta kegiatan MBKM.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup petunjuk teknis ini meliputi rancangan kurikulum, konsep, syarat, mekanisme, peran, tugas, output, dan pengakuan SKS, serta penjaminan mutu kegiatan MBKM pada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

BAB II

PENGEMBANGAN KURIKULUM PRODI MENGACU MBKM

A. Keterkaitan MBKM Dalam Pengembangan Kurikulum

Kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka yang ditetapkan Kemendikbud meliputi empat kebijakan utama yaitu; kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi berubah menjadi perguruan tinggi berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Melalui kebijakan MBKM diharapkan dapat menjawab tantangan yang dihadapi perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan sesuai perkembangan IPTEK dan tuntutan dunia usaha dan dunia industri.

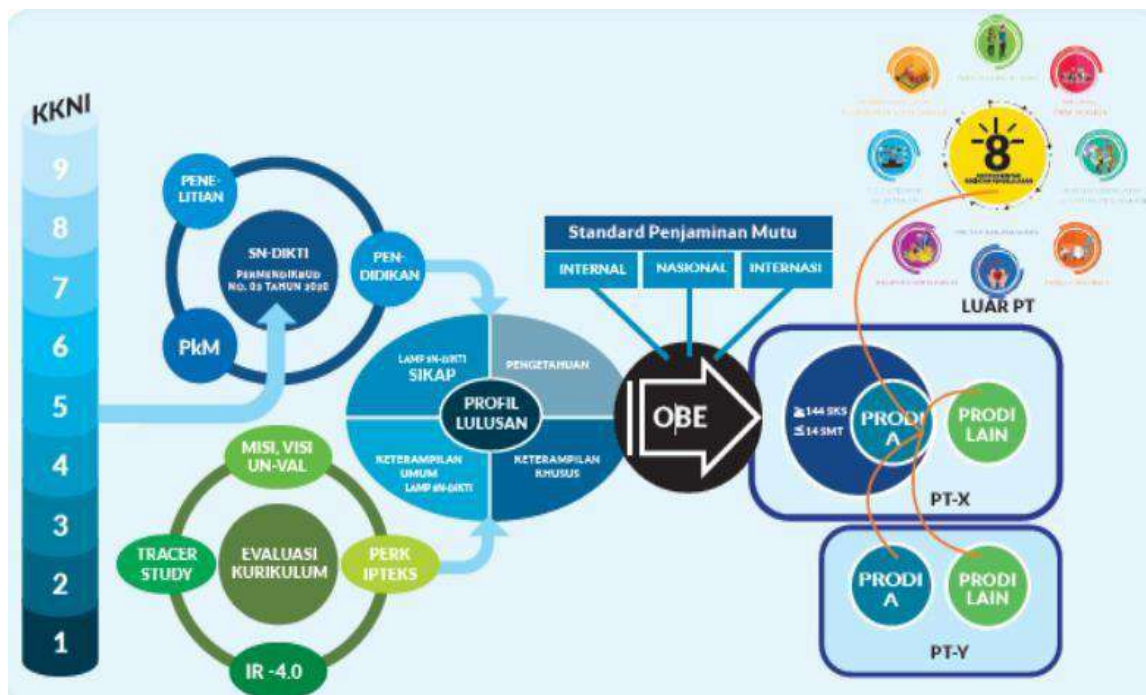
Tujuan dari kebijakan MBKM yaitu; a. Mendorong proses pembelajaran di Perguruan Tinggi yang semakin otonom dan fleksibel; b. Menciptakan kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa; c. Meningkatkan kualitas lulusan agar memiliki kapabilitas yang dibutuhkan di era kehidupan abad ke-21 dan era industri 4.0; d. Meningkatkan kapabilitas belajar mahasiswa dengan pemenuhan hak belajar mahasiswa dengan menggunakan pendekatan belajar berbasis kehidupan, kapabilitas dan transdisipliner; e. Memfasilitasi hak belajar mahasiswa sesuai dengan minat dan potensi yang dimilikinya agar menjadi lulusan yang kompetitif dan berkepribadian; f. Memberikan wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa agar menjadi lulusan yang sesuai dengan profil lulusan.

Dalam rangka memenuhi tuntutan, dinamika dan arus perubahan yang begitu disruptif sebagai akibat dari kemajuan teknologi digital serta kebutuhan akan *link and match* antara dunia pendidikan dengan dunia usaha dan dunia industri diperlukan kurikulum program studi yang mengedepankan prinsip relevansi dalam upaya untuk menyiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, perguruan tinggi yang secara operasional ada pada program studi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan kurikulumnya melalui proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal.

Kebijakan MBKM diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kurikulum program studi yang mengacu MBKM merupakan wujud otonomi dan

fleksibilitas dalam pembelajaran di perguruan tinggi sehingga terciptanya kultur belajar yang kreatif, inovatif, memerdekakan, bermakna, fungsional dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Melalui hak belajar tiga semester di luar program studi, mahasiswa diberikan kebebasan mengambil sks di luar program studi. Tiga semester yang di maksud dapat diambil untuk pembelajaran di luar program studi dalam perguruan tinggi dan atau pembelajaran di luar perguruan tinggi. Program pembelajaran di luar perguruan tinggi meliputi kegiatan magang/praktik kerja, proyek di desa, aisstensi mengajar di satuan pendidikan (sekolah/madrasah), pertukaran pelajar/ mahasiswa, penelitian/riset, kegiatan kewirausahaan, studi/proyek independen, dan proyek kemanusiaan. Semua kegiatan pembelajaran tersebut harus di bimbing oleh dosen dan pihak terkait yang relevan. Kurikulum yang mengacu merdeka belajar-kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual dan empiris lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, komprehensif dan dan siap kerja.

Perguruan Tinggi dituntut agar dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal. Kebijakan MBKM diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Hak belajar tiga semester pada mahasiswa di luar program studi yang diambilnya merupakan bagian dari Kebijakan MBKM. Hal ini harus menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pengembangan kurikulum program studi. Proses penyusunan dan pengembangan kurikulum yang mengacu kebijakan MBKM tidak terlepas dengan KKNI dan *Outcome Based Education (OBE)*. Untuk itu kerangka pengembangan kurikulum dalam kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka sebagaimana dalam gambar berikut ini.



Gambar 1.1: Paradigma Kurikulum Merdeka Belajar

Dalam konteks rancang bangun kurikulum pada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, capaian pembelajaran lulusan yang terkait dengan sikap dan tata nilai akhlak mulia, wawasan dan keterampilan dasar bidang keagamaan menjadi keharusan atau keniscayaan sebagai distingsi karakteristik lulusan. Dengan demikian lulusan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat menunjukkan profil diri sebagai lulusan yang menggambarkan keulamaan dan intelektualitas, dengan dilandasi oleh nilai-nilai profesionalisme sesuai fokus keilmuan dalam program studinya. Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka ini melalui kegiatan belajar tiga semester di luar program studi diharapkan dapat mengarahkan pada terbangunnya pola pikir *out of the box* bagi mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam merespon dan memasuki kehidupan sesuai dengan tuntutan kebutuhan era revolusi industri 4.0, society 5.0, dan Kecakapan Abad 21.

B. Tahapan Pengembangan Kurikulum Prodi Mengacu MBKM

Tahapan dalam pengembangan kurikulum program studi yang mengacu kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka mengikuti pola dan tahapan pengembangan kurikulum program studi dengan mengacu kepada beberapa regulasi yang terkait dengan pengembangan kurikulum seperti UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, implementasi KKNI dan pendekatan OBE (*Outcome based Education*), juga mendasarkan pada berbagai regulasi dan dinamika sosial dan kemajuan IPTEKS. Secara garis besar pengembangan kurikulum terdiri dari tiga tahapan kerja yaitu: tahap perancangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Penyusunan dan pengembangan kurikulum jenjang sarjana pada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember hendaknya dilandasi dengan fondasi yang kuat, baik secara filosofis, sosiologis, psikologis, historis, maupun secara yuridis. Gambar dibawah ini menunjukkan rangkaian landasan hukum, kebijakan nasional dan institusional pengembangan kurikulum Pendidikan tinggi.



Gambar 1.2: Landasan Penyusunan Kurikulum

Tahapan pengembangan kurikulum program studi secara ringkas adalah sebagai berikut:

1. Perumusan Profil Lulusan

Kurikulum program studi memberikan ruang kepada mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar program studi dengan cara merumuskan Profil Lulusan Utama (profil mayor) dan Profil Lulusan Tambahan (profil minor). Profil lulusan utama berisi keahlian utama dari program studi, sedangkan profil lulusan tambahan berisi keahlian tambahan yang mendukung atau relevan dengan keahlian utama.

2. Penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Masing-masing profil lulusan dirumuskan dalam bentuk Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Untuk merumuskan profil lulusan tambahan dan CPL-nya, dapat dilakukan dengan mengumpulkan informasi melalui penelusuran lulusan, masukan pemangku kepentingan, asosiasi profesi atau kolokium keilmuan, dan kecenderungan keilmuan atau keahlian ke depan yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia kerja. Rumusan CPL mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dengan mengacu pada SN-Dikti.

3. Pembentukan Mata Kuliah

Pembentukan mata kuliah diawali dengan kegiatan pemilihan bahan kajian dan materi pembelajaran sebagaimana yang digunakan dalam pembentukan mata kuliah untuk profil utama dan capaian pembelajaran lulusannya. Unsur pengetahuan dari CPL tambahan seharusnya telah menggambarkan batas dan lingkup bidang keilmuan/keahlian yang merupakan rangkaian bahan kajian minimal yang harus dikuasai oleh setiap lulusan prodi. Bahan kajian ini dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Dari bahan kajian minimal tersebut, prodi dapat mengurainya menjadi lebih rinci terkait dengan tingkat penguasaan, keluasan dan kedalamannya. Bahan kajian menjadi standar isi pembelajaran yang memiliki tingkat kedalaman dan keluasan yang mengacu pada CPL. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sebagaimana tercantum dalam SN-Dikti.

Pembentukan mata kuliah sebagai perwujudan dari langkah operasional dalam pelaksanaan kebijakan merdeka belajarkampus merdeka dapat dilakukan dengan cara

mendapatkan mata kuliah dengan bobot sks yang telah ditetapkan oleh program studi lain yang merupakan bagian dari mata kuliah di program studi tersebut. Misalnya, prodi yang ingin memberikan CPL tambahan di bidang teknologi, dapat mengambil matakuliah yang ada pada prodi informatika sebanyak SKS yang diinginkan.

4. Struktur Mata Kuliah

Struktur kurikulum program studi yang mengacu merdeka belajar- kampus merdeka terdiri dari empat kelompok yaitu kelompok: 1. Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Wajib Universitas (MKWU); 2. Mata Kuliah Keilmuan dan Keahlian Utama (MKKU); 3. Mata Kuliah Keilmuan dan Keahlian Peminatan (MKKP); dan 4. Matakuliah Keilmuan dan Keahlian Lintas Prodi (MKKP). Kelompok mata kuliah MKKP dan MKLP merupakan kelompok mata kuliah untuk memenuhi hak belajar mahasiswa di luar program studi selama 3 semester. Sedangkan kelompok MKWU dan MKKU merupakan kelompok mata kuliah wajib program studi. Karena itu setiap mahasiswa di program studi tertentu wajib menyelesaikan kelompok mata kuliah tersebut. Distribusi mata kuliah dalam program semester pada kurikulum merdeka belajar-kampus merdeka dapat digambarkan dalam struktur kurikulum di bawah ini.

semester sks	PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI						PROGRAM MB-KM		
							DALAM PT	PTLAIN	NON-PT
VIII	SKRIPSI	KODE MK RR	KODE MK SS	KODE MK TT	KODE MK UU		MK MB-KM...		
8	S4,9 U1-4,9 K1,2 P1								
VII	KIN	PKL	KODE MK OO	KODE MK PP					
20	S3,5,6 U2 U10 S6,9 U2,5 K2								MAGANG S6,9 U2,5 P1 K2
VI	KODE MK GG	KODE MK HH	KODE MK II	KODE MK JJ	KODE MK KK	KODE MK LL			MK MB - KM
20									
V	KODE MK GG	KODE MK HH	Metode Penelitian	KODE MK DD	KODE MK EE	KODE MK FF	MK MB - KM B		
20			S9 U1 P2 K1						
IV	KODE MK S	KODE MK T	KODE MK U	KODE MK V	KODE MK W	KODE MK X	MK MB - KM A		
20									
III	KODE MK M	KODE MK N	KODE MK O	KODE MK P	KODE MK Q	KODE MK R			
20									
II	KODE MK G	KODE MK H	KODE MK I	KODE MK J	KODE MK K	KODE MK L			
18									
I	KODE MK A	KODE MK B	KODE MK C	KODE MK D	KODE MK E	KODE MK F			
18									

■	MK POKOK PRODI
■	MKWU DAN PENDUKUNG
■	MK PILIHAN
■	MK/PROGRAM MB-KM
■	CPL SIKAP (S)
■	CPL KETERAMPILAN UMUM (U)
■	CPL PENGETAHUAN (P)
■	CPL KETERAMPILAN KHUSUS (K)

PENGAKUAN DAN PENYETARAAN

KOMPETENSI BARU?

Gambar 1.3: Contoh Struktur Kurikulum Prodi

Dari struktur kurikulum tersebut dapat dituangkan dalam distribusi mata kuliah setiap semester dengan matrik berikut:

Tabel 1.1. Distribusi Mata Kuliah Program Studi

SMT	Mata Kuliah	Tempat Kuliah							
		Perguruan Tinggi Sendiri			Luar Perguruan Tinggi				
		Prodi Asal	Prodi beda Fakultas sama	Prodi Beda Fakultas beda	Perguruan Tinggi		Dunia Usaha/ Industri		
Prodi Sama	Prodi Beda				Pemerintah	Swasta	Mandiri		
I	A								
	B								
	C								
	D								
	...								
II	A								
	B								
	C								
	D								
	...								
Dst...	Dst...								

5. Mekanisme Pembelajaran

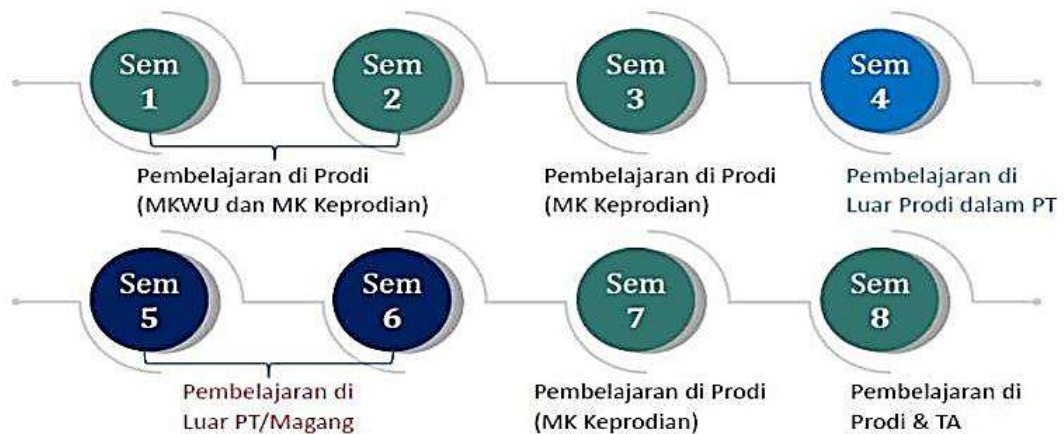
Dalam Permendikbud nomor 3 tahun 2020 yang menjadi dasar pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum merdeka belajar-kampus merdeka menyatakan bahwa “Perguruan Tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela (dapat diambil atau tidak)” mengambil sejumlah mata kuliah atau program pembelajaran dengan satuan kredit semester di luar program studi pada perguruan tinggi yang sama sebanyak 1 semester (setara 20 sks) dan di luar program studi pada perguruan tinggi yang berbeda sebanyak 2 semester (setara dengan 40 sks). Pelaksanaan pembelajaran di luar program studi ini dapat dilaksanakan dengan beberapa model:

a. Model Blok

Pembelajaran di luar Pendidikan Tinggi (PT) model blok adalah model pembelajaran dimana seorang mahasiswa mengikuti program pembelajaran di semester satu, dua, dan tiga pada program studi yang jadi pilihannya sejak awal berstatus sebagai mahasiswa, sedangkan pada semester empat mahasiswa mengikuti program pembelajaran di program studi lain di dalam kampusnya, selanjutnya pada semester

lima dan enam mengikuti pembelajaran di luar kampus. Pembelajaran di luar kampus ini dapat berupa perkuliahan di kampus lain ataupun mengikuti program magang di luar perguruan tinggi seperti di perusahaan, lembaga pemerintah atau lembaga swasta lainnya.

Gambaran dari pelaksanaan MBKM model blok ini dapat digambarkan



sebagaimana contoh berikut:

Gambar 1.4: Pembelajaran MBKM Model Blok

b. Model Non-Blok

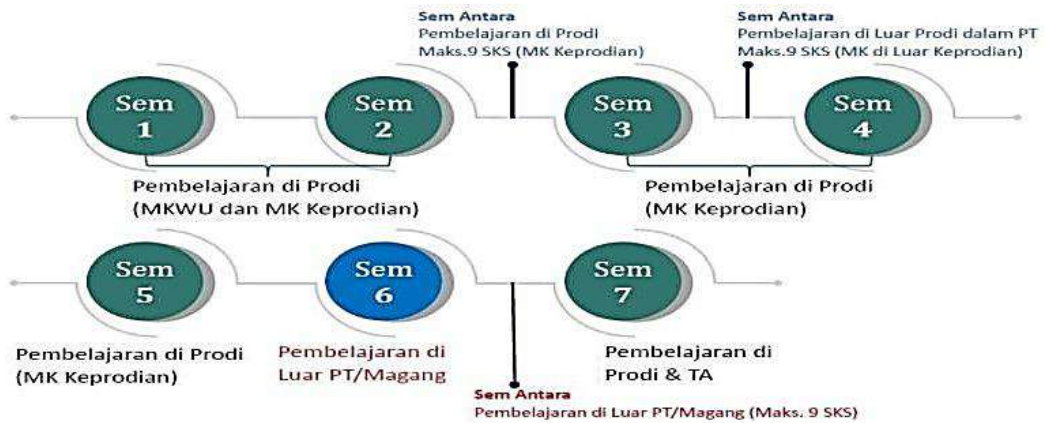
Pelaksanaan pembelajaran MBKM model Non-Blok yang dimaksud adalah pembelajaran di luar PT yang ditempuh secara variatif (tidak monoton) dalam kampus asal terutama ketika masuk di semester lima, enam, dan tujuh. Pada model ini, mahasiswa akan mengikuti pembelajaran mulai semester satu sampai semester empat di program studi asalnya yang dengan sejumlah mata kuliah dalam kluster MKWU dan mata kuliah MKPS, selanjutnya pada semester lima di luar PT, kemudian semester enam di dalam kampus pada program studi lain, semester tujuh kembali mengikuti pembelajaran di luar kampus dan semester delapan kembali ke program studi asalnya. Contoh gambaran alur model ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1.5: Pembelajaran MBKM Model Non-Blok

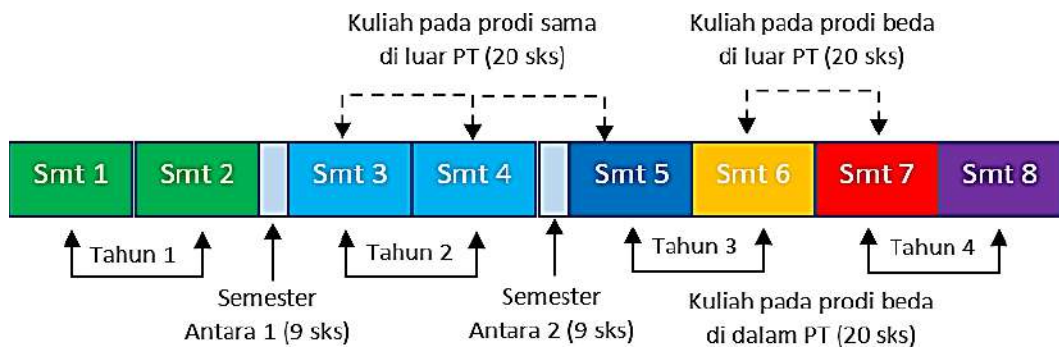
c. Model Percepatan

Model percepatan sudah diatur dalam Permendikbud No 3 Tahun 2020, yaitu adanya kesempatan menyelenggarakan semester antara yang dapat dilaksanakan antara semester genap dengan semester gasal atau sebaliknya. Dalam hal ini jumlah SKS yang menjadi rambu-rambunya adalah maksimal 9 SKS. Peluang ini dapat digunakan untuk menyelenggarakan MBKM yang dilaksanakan pada semester antara dengan jumlah SKS maksimal 9 SKS. Pada praktiknya selama ini banyak perguruan tinggi yang sudah melaksanakan kegiatan pada masa libur semester tersebut, misalnya untuk kegiatan Magang atau KKN. Hal ini memungkinkan sekaligus dikembangkan menjadi program magang atau KKN berbasis MBKM dengan konversi maksimal 9 SKS. Untuk memenuhi jumlah SKS yang mencapai 20 SKS dapat digabungkan dengan perkuliahan pada semester regular. Contoh skema model percepatan ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.6: Contoh 1 Pembelajaran MBKM dengan Percepatan

Contoh lain dari skema pelaksanaan pembelajaran MBKM dengan percepatan dapat digambarkan dengan alur sebagai berikut:



Gambar 1.7: Contoh 2 Pembelajaran MBKM dengan Percepatan

BAB III

BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN MBKM

Juknis implementasi MBKM ini membahas tentang pelaksanaan 9 (sembilan) bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) yang diwujudkan dalam perkuliahan di luar program studi dan di luar kampus dengan melibatkan berbagai lembaga lain. Dalam juknis ini, pelaksanaan sembilan kegiatan diberikan penekanan pada Tridarma Perguruan Tinggi. Penguatan tridarma ini untuk lebih memberikan penekanan pada pihak-pihak mana saja yang terlibat dalam penyelenggaraannya. Diantara pihak yang terlibat adalah fakultas, lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat, program studi, dan berbagai lembaga mitra yang bekerjasama. Sebagai kekhasan dari kementerian agama, penyelenggaraan program MBKM perlu memperkuat moderasi beragama, baik sebagai insersi pada masing-masing program, maupun menjadi program tersendiri sebagai BKP ke sembilan.

A. PERTUKARAN MAHASISWA

1. Konsep

Pertukaran mahasiswa adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa pada satu program studi dan antar program studi, di dalam maupun di luar kampus, dengan mempertimbangkan capaian pembelajaran lulusan (CPL).

2. Persyaratan

a. Syarat Umum

- 1) Mahasiswa aktif dan terdaftar di PD-DIKTI
- 2) Mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan/atau ketua/koordinator program studi
- 3) Minimal semester tiga (3).

b. Syarat Khusus

Syarat khusus ditetapkan oleh masing-masing Fakultas/Prodi.

3. Mekanisme

a. Pertukaran Mahasiswa Antar Prodi Pada Perguruan Tinggi yang Sama

Program pertukaran mahasiswa ini berlangsung selama satu semester atau maksimal setara dengan 20 sks. Mekanisme pertukaran mahasiswa antarprodi pada perguruan tinggi yang sama dapat dilakukan secara tatap muka, di luar jaringan (luring), dalam jaringan (daring), atau *blended* (bauran). Mekanisme umum yang harus dilakukan untuk mendukung terlaksananya program ini antara lain:

- 1) Setiap program studi menyusun dan menetapkan daftar mata kuliah MBKM yang nantinya dapat dipilih mahasiswa dari program studi lain dengan mempertimbangkan relevansi mata kuliah tersebut. Relevansi mata kuliah ini didasarkan pada analisis Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).
- 2) Mahasiswa diberikan kebebasan untuk mengambil/memilih mata kuliah dari program studi lain yang mendukung CPL program studinya dengan meminta saran dan persetujuan DPA dan/atau ketua/koordinator program studi.
- 3) Program studi menetapkan pengakuan sks dan sistem konversi nilai mata kuliah yang ditempuh pada program studi lain.

Selain mekanisme umum tersebut, perguruan tinggi dapat mengatur mekanisme khusus yang lebih operasional.

b. Pertukaran Mahasiswa Satu Prodi Antar Kampus/Perguruan Tinggi

Pertukaran mahasiswa satu program studi antar perguruan tinggi ini berlangsung paling lama satu semester atau maksimal setara 20 sks. Kegiatan pembelajaran dalam mekanisme ini dapat dilakukan secara tatap muka, di luar jaringan (luring), atau dalam jaringan (daring). Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring dilakukan dengan memperhatikan standar pembelajaran daring sebagaimana yang diatur dalam regulasi yang ditetapkan perguruan tinggi dengan mengacu pada aturan yang lebih tinggi. Mekanisme umum yang harus dilakukan untuk mendukung terlaksananya program ini antara lain:

- 1) Program studi menyusun dan menetapkan daftar mata kuliah yang sama atau setara yang dapat dipilih mahasiswa dari perguruan tinggi lain. Dalam hal ini

sebaiknya dilakukan *joint curriculum* yang dituangkan dalam perjanjian kerja sama.

- 2) Mahasiswa diberikan kebebasan untuk mengambil/memilih mata kuliah dari program studi yang sama pada perguruan tinggi lain dengan meminta saran dan persetujuan DPA dan/atau ketua/koordinator program studi.
- 3) Program studi menetapkan pengakuan sks dan sistem konversi nilai mata kuliah yang ditempuh pada perguruan tinggi lain.

Selain mekanisme umum tersebut, perguruan tinggi dapat mengatur mekanisme khusus yang lebih operasional.

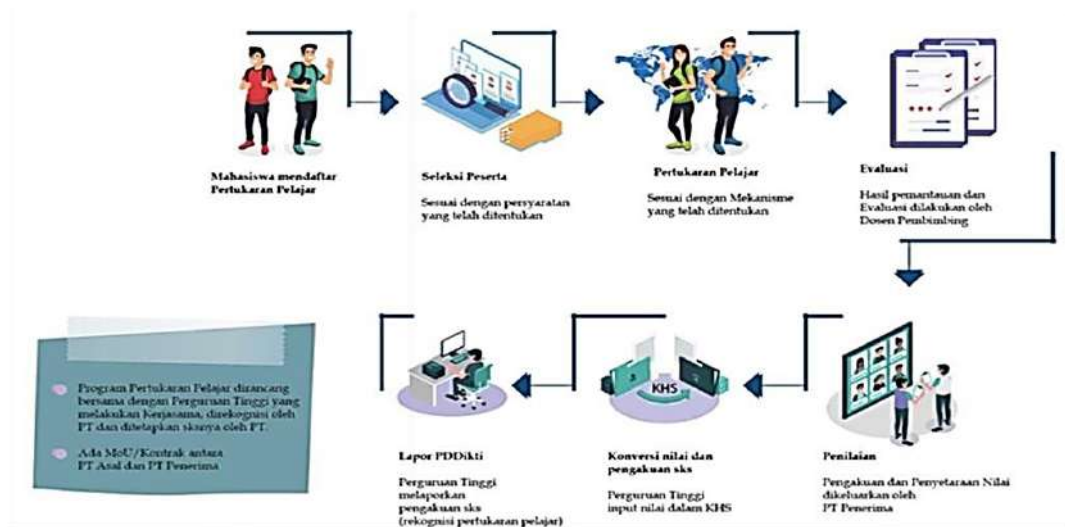
c. Pertukaran Mahasiswa Beda Prodi Antar Kampus/Perguruan Tinggi

Pertukaran mahasiswa beda prodi antar perguruan tinggi ini berlangsung paling lama satu semester atau setara 20 sks. Kegiatan pembelajaran pada mekanisme ini dapat dilakukan secara tatap muka, di luar jaringan (*luring*), dalam jaringan (*daring*), atau *blended* (bauran). Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring dilakukan dengan memperhatikan standar pembelajaran daring sebagaimana yang diatur dalam regulasi yang ditetapkan perguruan tinggi dengan mengacu pada aturan yang lebih tinggi. Mekanisme umum yang harus dilakukan untuk mendukung terlaksananya program ini antara lain:

- 1) Program studi menyusun dan menetapkan daftar mata kuliah yang relevan dengan mata kuliah pada program studi lain. Relevansi mata kuliah ini didasarkan pada analisis Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).
- 2) Mahasiswa diberikan kebebasan untuk mengambil/memilih mata kuliah yang relevan dari program studi lain pada perguruan tinggi lain dengan meminta saran dan persetujuan DPA dan/atau ketua/koordinator program studi.
- 3) Program studi menetapkan pengakuan sks dan sistem konversi nilai mata kuliah yang ditempuh pada perguruan tinggi lain.

Selain mekanisme umum tersebut, perguruan tinggi dapat mengatur mekanisme khusus yang lebih operasional. Alur proses pertukaran mahasiswa secara umum

disajikan dalam gambar 1 berikut:



Gambar 3.8: Proses Pertukaran Mahasiswa

Sumber: Buku Panduan MBKM Dirjen Dikti, Kemdikbud (2020)

4. Peran dan Tugas

Pertukaran mahasiswa melibatkan pihak perguruan tinggi dan/atau program studi pengirim dengan perguruan tinggi dan/atau program studi penerima sebagai mitra kerja. Pada masing-masing perguruan tinggi melibatkan ketua/koordinator program studi dan dosen pembimbing akademik (DPA). Tugas secara umum dari masing-masing perguruan tinggi diuraikan sebagai berikut:

a. Perguruan Tinggi Pengirim

Beberapa hal yang harus dilakukan perguruan tinggi pengirim adalah sebagai berikut:

- 1) Menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri atau dengan konsorsium keilmuan untuk penyelenggaraan transfer kredit;
- 2) Menentukan mata kuliah yang dapat diambil atau ditempuh dalam program pertukaran mahasiswa;
- 3) Mengalokasikan kuota untuk mahasiswa *inbound* maupun mahasiswa yang melakukan *outbound* (timbang-balik/resiprokal);
- 4) Bila diperlukan, pertukaran mahasiswa diselenggarakan dengan mempertimbang-

- kan asas keadilan bagi mahasiswa;
- 5) Melakukan pemantauan penyelenggaraan pertukaran mahasiswa.
 - 6) Menilai dan mengevaluasi hasil pertukaran mahasiswa untuk dilakukan rekognisi terhadap sks mahasiswa;
 - 7) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-DIKTI).

b. Perguruan Tinggi Tujuan (PT Mitra)

Beberapa hal yang harus dilakukan perguruan tinggi tujuan (PT Mitra) adalah sebagai berikut:

- 1) Menjalinkan kerja sama dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri atau dengan konsorsium keilmuan untuk penyelenggaraan transfer kredit yang dapat diikuti mahasiswa;
- 2) Menjamin terselenggaranya program pembelajaran mahasiswa dan aktivitas luar kampus mahasiswa sesuai dengan kontrak kerja sama;
- 3) Menentukan mata kuliah yang dapat diambil atau ditempuh dalam program pertukaran mahasiswa;
- 4) Mengalokasikan kuota untuk mahasiswa inbound maupun mahasiswa yang melakukan outbound (timbang-balik/resiprokal);
- 5) Bila diperlukan, menyelenggarakan seleksi pertukaran mahasiswa yang memenuhi asas keadilan dan kesetaraan bagi mahasiswa;
- 6) Menyenggarakan pengawasan secara berkala terhadap proses pertukaran mahasiswa;
- 7) Melakukan penjaminan mutu dan mengelola penyelenggaraan pertukaran mahasiswa;
- 8) Memberikan nilai dan hasil evaluasi akhir terhadap mahasiswa untuk direkognisi di perguruan tinggi asalnya;
- 9) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-DIKTI)

Untuk menentukan mata kuliah pada prodi tujuan yang relevan dengan program studi asalnya, didasarkan pada pertimbangan relevansi CPL program studi asal

dengan CPL program studi tujuan yang diturunkan pada CPMK masing-masing. Pemetaan mata kuliah ini dikejakan oleh prodi tujuan. Berikut ini beberapa contoh skema penentuan program studi tujuan dan mata kuliah yang relevan untuk pertukaran mahasiswa.

a. Contoh rumusan CPL Bada Prodi Satu Perguruan Tinggi

Tabel 2.2. Contoh Rumusan CPL Model 1

Prodi Asal	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Prodi Tujuan	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
PAI	<p>Aspek Keterampilan:</p> <p>Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah.</p>	Teknik Informatika	<p>Aspek Keterampilan:</p> <p>Mampu mendesain, mengimplementasi dan mengevaluasi solusi berbasis computing yang memenuhi kebutuhan-kebutuhan computing pada sebuah disiplin program.</p>

Tabel 3.3. Contoh Rumusan CPL Model 2

Prodi Asal	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Prodi Tujuan	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
PAI Profil Lulusan: Pendidik (Guru Qur'an Hadits)	Aspek Pengetahuan: Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuan Al-qur'an-Hadits sebagai sub keilmuan dari PAI (Pendidikan Agama Islam)	IAT Profil lulusan: Akademisi bidang Al-qur'an dan Tafsir	Aspek Pengetahuan: Menguasai pengetahuan tentang ilmu-ilmu Al-Qur'an dan tafsir untuk membaca dan memahami tafsir Al-Qur'an secara baik dan tepat

b. Contoh rumusan CPL Prodi Sama di Perguruan Tinggi Berbeda

Tabel 2.4. Contoh Rumusan CPL Model 1

Prodi	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	MK Prodi PT A	MK Prodi PT B
PBA Profil Lulusan: Pengembang Bahan Ajar	Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran Bahasa Arab di sekolah/ madrasah	<ul style="list-style-type: none"> - Desain Sistem Aplikasi Bahan Ajar Bahasa Arab - Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Jenjang MI/SD - Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Jenjang MTs/SMP 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan Bahan Ajar - Pengembangan sumber dan media pembelajaran

Tabel 2.5. Contoh Rumusan CPL Model 2

Prodi	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	MK Prodi PT A	MK Prodi PT B
Ilmu Al Qur'an Tafsir (IAT)	Menghasilkan karya tafsir tematik yang berguna untuk masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman	<ul style="list-style-type: none"> - Al-Qur'an, Hadis dan Gender - Living al-Qur'an (al-Qur'an dan Sosial Budaya) - Tafsir AyatKisah 	<ul style="list-style-type: none"> - Tafsir Tematik Sosial dan Politik - Living Qur'an - Tafsir Tematik Ibadah dan Muamalah

c. Contoh Rumusan CPL Prodi Beda di Perguruan Tinggi Berbeda

Tabel 3.6. Contoh Rumusan CPL Model 1

Prodi Asal	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Prodi Tujuan PT Berbeda (Mata Kuliah)
PAI	<p>Kompetensi Utama:</p> <p>Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja</p>	<p>Kompetensi Tambahan:</p> <p>Mampu mengembangkan media, alat dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam</p>	Teknik Informatika (Desain Multimedia)
	Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid	Menerapkan pengetahuan dan keterampilan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah	Teknik Informatika (Rekayasa Aplikasi)

Tabel 3.7. Contoh Rumusan CPL Model 2

Prodi Asal	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Prodi Tujuan PT Berbeda (Mata Kuliah)
Manajemen Dakwah Profil Lulusan: Praktisi Pengelola Dakwah	Kompetensi Utama: Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja	Kompetensi Tambahan: Dapat mendisain multimedia berbasis digital	Teknik Informatika (Disain Multimedia)
Profil Lulusan: Pengembang Lembaga Dakwah	Mampu menyusun perencanaan dan strategi pengembangan lembaga dakwah (Lembaga KBIH Haji-Umroh, lembaga Zakat, Infak dan Shadaqoh (ZIS), Pesantren, Panti Asuhan, lembaga perjalanan wisata agama dan lembaga dakwah lainnya), berbasis analisis data dan informasi	Dapat merancang manajemen dakwah berbasis multimedia teknik informatika	Teknik Informatika (Rekayasa Aplikasi)

5. Output dan Pengakuan SKS

Kegiatan pertukaran mahasiswa ini memiliki beberapa alternatif output, yaitu berupa nilai sesuai sks hasil konversi, sertifikat, atau Surat Keterangan Pendamping Ijasah (SKPI). Program studi memiliki otoritas untuk menentukan konversi nilai dan pengakuan sks berdasarkan pedoman konversi yang ditetapkan. Penetapan pedoman konversi dan pengakuan sks tersebut dapat dilakukan oleh tim yang dibentuk perguruan tinggi dengan melibatkan Wakil Dekan I, Ketua dan Sekretaris Jurusan, Ketua/Koordinator Prodi, dan dosen pengampu mata kuliah.

a. Nilai

Penilaian mata kuliah yang ditempuh dalam program pertukaran mahasiswa ini dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah pada program studi tujuan dengan standar penilaian sesuai dengan pedoman akademiknya. Hasil dari penilaian tersebut kemudian diterima oleh program studi pengirim dan dilakukan pelaporan pada PD-DIKTI. Dalam hal ini, program studi pengirim memiliki otoritas untuk memberikan pengakuan nilai dan besaran sks sesuai dengan pedoman konversi nilai yang sudah ditetapkan.

b. Sertifikat

Sertifikat dapat menjadi salah satu alternatif output dari program pertukaran mahasiswa jika dalam skema pengakuan sks atau konversi mata kuliah ada perbedaan bobot. Misalnya, mahasiswa mengambil mata kuliah di program studi tujuan yang melebihi besaran konversi sks yang diakui prodi asalnya. Dalam hal ini kemudian program studi melakukan konversi mata kuliah sebanyak sks yang ditetapkan, dan selebihnya diberikan pengakuan dalam bentuk sertifikat keahlian yang disertai transkrip nilai seperti pelatihan. Sertifikat juga dapat diberikan apabila mata kuliah yang ditempuh di prodi tujuan lebih banyak menggunakan pendekatan praktik, sedangkan mata kuliah pada prodi asal mengkonversikannya dengan mata kuliah yang lebih bersifat teoritis. Dengan demikian sertifikat keahlian diberikan sebagai penghargaan atas program praktik yang diikuti, atau bentuk penghargaan lainnya.

c. SKPI

Selain bentuk nilai dan sertifikat, pengakuan terhadap hasil pertukaran mahasiswa juga dapat dimasukkan dalam SKPI. Hal ini akan memperkuat profil kompetensi mahasiswa. Output dalam bentuk SKPI ini menjadi salahsatu solusi apabila jumlah sks yang dikonversikan ke dalam transkrip nilai tidak dapat diakui sepenuhnya. Dengan demikian selain pengakuan yang berupa sertifikat keahlian di atas juga dapat dimasukkan dalam SKPI.

B. MAGANG ATAU PRAKTIK KERJA

1. Konsep.

Magang adalah upaya pengembangan pengetahuan, pembentukan keterampilan dan peneguhan sikap yang dilakukan melalui belajar dengan berbuat (*learning by doing*). Magang dapat dikerjasamakan dengan perusahaan atau dunia usaha dan industri (DUDI), yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), maupun perusahaan rintisan dan lainnya. Magang dapat diarahkan pada program magang bersertifikat kompetensi sesuai profesi bidang studi mahasiswa, yaitu bekerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang sudah mendapatkan legalitas dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Magang MBKM merupakan usaha sistematis penyelenggara pendidikan dalam rangka menjamin mutu dan relevansi lulusan dengan dunia kerja dan industri melalui kemitraan dengan lembaga/perusahaan. Dalam hal ini program studi menjalin kerja sama dengan mitra dan mengidentifikasi capaian pembelajaran lulusan.

2. Persyaratan

a. Syarat Umum

- 1) Mahasiswa aktif dan terdaftar di PD-Dikti;
- 2) Mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan/atau Ketua/Koordinator Program Studi;
- 3) Minimal pada semester 5 (lima);
- 4) Mendapatkan persetujuan lembaga/perusahaan mitra magang;

b. Syarat Khusus

Syarat khusus ditetapkan oleh masing-masing Fakultas/Prodi.

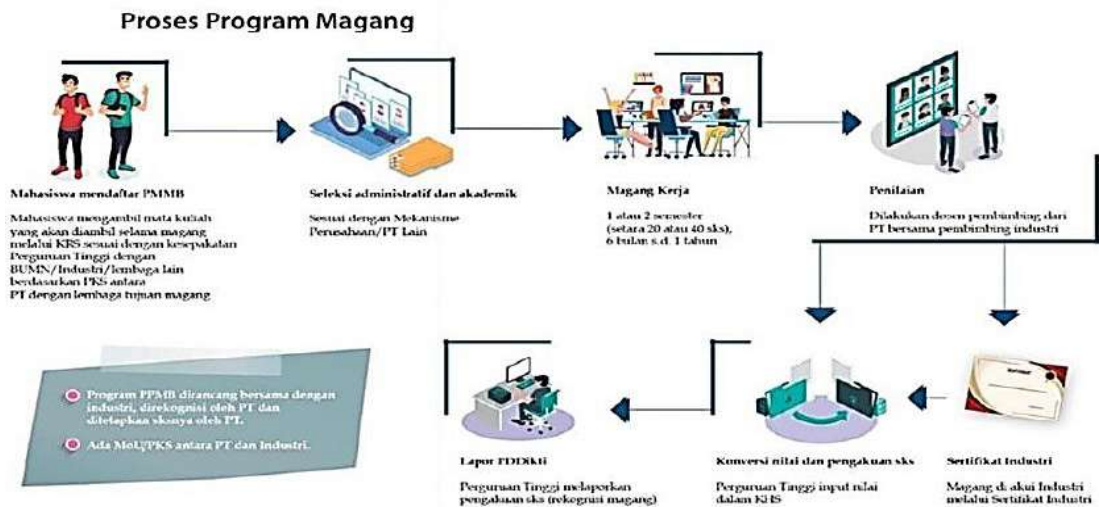
3. Mekanisme

Untuk mengikuti program magang atau praktik kerja, mekanisme umum yang dapat dilakukan adalah:

- a. Perguruan tinggi (program studi) melakukan kerja sama dengan lembaga mitra dengan menyepakati kompetensi (CPL) atau sertifikat kompetensi yang akan diberikan kepada mahasiswa.

- b. Program studi melakukan pendaftaran calon peserta magang atau praktik kerja;
- c. Mahasiswa menyiapkan desain program magang yang akan dilakukan;
- d. Mahasiswa mengikuti seleksi yang dilaksanakan oleh prodi asal mahasiswa;
- e. Mahasiswa melaksanakan kegiatan program magang pada lembaga/perusahaan mitra yang dituju;
- f. Mahasiswa mengikuti kegiatan evaluasi/penilaian yang dilakukan oleh program studi dan lembaga/perusahaan mitra tempat mahasiswa magang;
- g. Hasil belajar mahasiswa dilakukan konversi atau alih kredit semester oleh program studi asal mahasiswa sebagai pengakuan perolehan sks;
- h. Program studi pada perguruan tinggi asal mahasiswa melaporkan hasil studi mahasiswa yang mengikuti program magang atau praktik kerja dalam laman laporan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-DIKTI) sesuai ketentuan.

Mekanisme pelaksanaan program magang atau praktik kerja tersebut dapat disajikan dalam bagan alur sebagai berikut:



Gambar 3.9: Proses Pertukaran Mahasiswa

Sumber: Buku Panduan MBKM Dirjen Dikti, Kemdikbud (2020)

4. Peran dan Tugas

Kegiatan magang atau praktik kerja ini melibatkan perguruan tinggi dengan lembaga/perusahaan mitra. Perguruan tinggi sebagai pengelola kurikulum dan yang mengirimkan mahasiswa, sedangkan lembaga/perusahaan sebagai mitra tempat

mahasiswa magang/praktik kerja. Secara umum, peran dan tugas masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

a. Perguruan Tinggi

- 1) Melakukan kerja sama dengan lembaga/perusahaan mitra yang dapat menjadi tempat magang.
- 2) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti program magang atau praktik kerja dengan cara menerima pendaftaran dan seleksi.
- 3) Menugaskan dosen pembimbing untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, serta evaluasi terhadap kegiatan magang atau praktik kerja.
- 4) Memfasilitasi kebutuhan administratif mahasiswa seperti surat perijinan, surat tugas, dan lainnya.
- 5) Melakukan penyetaraan/rekognisi jam kegiatan magang atau praktik kerja untuk diakui sebagai sks.
- 6) Melaporkan hasil kegiatan asistensi mengajar pada PD-DIKTI sesuai dengan ketentuan.

b. Lembaga/Perusahaan Mitra

- 1) Menjamin terlaksananya kegiatan magang yang berkualitas, di lembaga/mitra sesuai dengan perjanjian kerja sama;
- 2) Menyediakan supervisor/mentor/coach yang mendampingi mahasiswa/kelompok mahasiswa selama magang.
- 3) Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (asuransi kesehatan, keselamatan kerja, hak karyawan magang).
- 4) Supervisor mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama magang, dan bersama dosen pembimbing memberikan penilaian.

5. Output dan Pengakuan SKS

Output utama dari program magang/praktik kerja ini adalah nilai yang dikonversikan dari penilaian kinerja mahasiswa secara komprehensif. Apabila memungkinkan, output juga dapat berupa sertifikat kompetensi profesi dan pengakuan pada SKPI. Penyetaraan bobot sks dapat dilakukan dalam tiga bentuk yaitu: a) Penyetaraan bentuk bebas; b) Penyetaraan bentuk terstruktur; dan c) penyetaraan bentuk gabungan.

Pemegang otoritas dalam penetapan konversi nilai dan pengakuan sks adalah ketua/koordinator program studi. Sedangkan sertifikat kompetensi dapat dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) baik yang dibuat oleh kampus maupun bekerjasama dengan lembaga lain yang mendapat pengakuan dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Dalam penetapan pedoman konversi dan pengakuan sks tersebut, perguruan tinggi dapat membentuk tim konversi yang melibatkan Wakil Dekan I, Ketua dan Sekretaris Jurusan, Ketua/Koordinator prodi, unit/lembaga mitra terkait, dan dosen.

a. Penyetaraan bentuk bebas

Kegiatan MBKM magang selama 6 bulan disetarakan dengan maksimal 20 sks tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. Penilaian dan penyetaraan dibagi menjadi dua bentuk yaitu *hardskill* dan *soft skill*.

Tabel 3.8. Contoh Penyetaraan Magang Bentuk Bebas

<u>Hardskills</u>	<u>Bobot SKS</u>
1) Merumuskan permasalahan teknis lapangan	3 sks
2) Membuat laporan, presentasi, atau publikasi	4 sks
3) Menyelesaikan permasalahan teknis lapangan	3 sks
<u>Softskills</u>	<u>Bobot SKS</u>
1) Integritas	2 sks
2) Tanggung jawab	2 sks
3) Kerja Keras	2 sks
4) Kreativitas	2 sks
5) kemampuan berkomunikasi	2 sks

b. Penyetaraan bentuk terstruktur

Kegiatan magang dengan pengakuan maksimal 20 sks dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan dan sejalan dengan kompetensi magang yang dijalankan.

Tabel 2.9. Contoh Penyetaraan Magang Bentuk Terstruktur

<u>Mata Kuliah</u>	<u>Bobot SKS</u>
1) Laporan Kerja Praktik	4 sks
2) Manajemen dalam Perspektif Islam	3 sks
3) Entrepreneurship	3 sks
4) Digital Marketing	3 sks
5) Leadership	2 sks
6) Finansial Technology	3 sks
7) Perilaku Konsumen	2 sks

c. Penyetaraan bentuk gabungan

Penyetaraan tipe ini merupakan gabungan bentuk bebas dan bentuk terstruktur. Kegiatan magang dapat dilakukan dengan menggabungkan mata kuliah dan kemampuan *hard skill* maupun *soft skill*.

Tabel 3.10. Contoh Penyetaraan Magang Bentuk Gabungan

Prodi	CPL Wirausaha	Ekuivalensi MK	Bobot SKS
Ilmu Komunikasi	Mampu melakukan praktik awal wirausaha dengan pemahaman	Kewirausahaan sosial	3 sks
		Etika bisnis	2 sks
		Pengantar manajemen dan bisnis	2 sks
	konsep wirausaha yang komprehensif	Pemasaran digital	3 sks
		Wirausaha:	
		1. Desain wirausaha dan presentasi	3 sks
		2. Praktik wirausaha	4 sks
	3. Laporan pelaksanaan wirausaha dan presentasi	3 sks	
Jumlah			20 sks

C. ASISTENSI MENGAJAR DI SATUAN PENDIDIKAN

1. Konsep

Pembelajaran dalam bentuk program asistensi mengajar dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti PAUD/TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK/MAK. Satuan pendidikan tempat praktik mengajar dapat berada di kabupaten/kota maupun di daerah terpencil, terdepan dan perbatasan. Kegiatan

asistensi mengajar dapat diikuti oleh mahasiswa dari berbagai program studi yang ada di perguruan tinggi tersebut dan dibimbing oleh dosen yang memenuhi syarat sebagai pembimbing dan oleh guru pamong tempat mahasiswa melaksanakan asistensi. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di sekolah, membantu pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.

2. Persyaratan

a. Syarat Umum

- 1) Mahasiswa aktif dan terdaftar di PD-Dikti;
- 2) Mendapat persetujuan dari Dosen Penasihat Akademik (DPA) dan/atau Ketua/Koordinator Program Studi;
- 3) Telah lulus mata kuliah yang dipersyaratkan program studi;

b. Syarat Khusus

Syarat khusus ditetapkan oleh masing-masing Fakultas/Prodi.

3. Mekanisme

Perguruan Tinggi terlebih dahulu melakukan kerja sama kemitraan dengan Dinas Pendidikan dan/atau Kementerian Agama Provinsi dan Kabupaten/Kota serta sekolah/madrasah mitra. Dalam rangka pelaksanaan asistensi mengajar, program studi merumuskan *hard skills* dan *soft skill* sebagai gambaran capaian pembelajaran yang telah ditetapkan untuk bobot sks sebesar 20 sks dari kegiatan asistensi mengajar dan membuat pedoman pelaksanaan kegiatan dalam rangka penjaminan mutu.

Untuk melaksanakan program asistensi mengajar ini, secara umum mengikuti mekanisme sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa melakukan konsultasi dengan prodi dan dosen penasihat akademik (DPA);
- 2) Mahasiswa melakukan pendaftaran program asistensi mengajar;
- 3) Program studi melakukan verifikasi dan seleksi untuk menetapkan peserta yang memenuhi syarat;
- 4) Mahasiswa mengikuti pembekalan program asistensi mengajar;
- 5) Program studi berkolaborasi dengan satuan pendidikan tempat praktik terkait dengan program yang akan dilaksanakan;
- 6) Mahasiswa melaksanakan praktik asistensi mengajar;
- 7) Mahasiswa menyusun laporan kegiatan dan mempresentasikan;
- 8) Mengikuti kegiatan evaluasi/penilaian yang dilakukan oleh program studi, dosen pembimbing, dan guru pamong pada tempat mengajar;

- 9) Hasil belajar mahasiswa dilakukan konversi atau alih kredit semester oleh program studi asal mahasiswa sebagai pengakuan perolehan sks;
- 10) Program studi melaporkan hasil studi mahasiswa yang mengikuti program asistensi mengajar dalam laman laporan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-DIKTI) sesuai ketentuan.

Alur proses kegiatan asistensi mengajar ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.10: Alur Proses Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Sumber: Buku Panduan MBKM Dirjen Dikti, Kemdikbud (2020)

4. Peran dan Tugas

Program asistensi mengajar ini melibatkan beberapa lembaga di dalam dan di luar kampus. Dalam penjelasan ini hanya diuraikan peran dan tugas perguruan tinggi dan lembaga tempat mahasiswa melakukan asistensi mengajar. Dalam pelaksanaannya, perguruan tinggi melibatkan program studi dan dosen pembimbing lapangan. Sedangkan lembaga tempat praktik juga melibatkan guru pamong atau pendamping.

a. Perguruan Tinggi

- 1) Melakukan kerja sama dengan mitra satuan pendidikan, mengurus izin dari dinas pendidikan atau kementerian agama, dan menyusun program bersama satuan pendidikan setempat.

- 2) Perguruan tinggi dapat melakukan kerja sama dengan program Indonesia Mengajar, Forum Gerakan Mahasiswa Mengajar Indonesia (FGMMI), MGMP, dan program-program lain yang direkomendasikan oleh Kemendikbud atau Kemenag.
- 3) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti program mengajar di satuan pendidikan formal maupun non-formal dengan melakukan pendaftaran dan seleksi.
- 4) Data satuan pendidikan dapat diperoleh dari Dinas Pendidikan atau Kantor Kementerian Agama setempat. Kebutuhan jumlah tenaga asisten mengajar dan mata pelajarannya didasarkan pada kebutuhan masing-masing satuan pendidikan.
- 5) Menugaskan dosen pembimbing untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, serta evaluasi terhadap kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa.
- 6) Memfasilitasi kebutuhan administratif mahasiswa seperti surat perijinan, surat tugas, dan lainnya.
- 7) Melakukan penyetaraan/rekognisi jam kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan untuk diakui sebagai sks.
- 8) Melaporkan hasil kegiatan asistensi mengajar pada PD-DIKTI sesuai dengan ketentuan.

b. Lembaga Pendidikan Mitra (Sekolah/Madrasah)

- 1) Menjamin terselenggaranya kegiatan asistensi mengajar sesuai dengan perjanjian kerja sama;
- 2) Menunjuk guru pamong/pendamping mahasiswa yang melakukan kegiatan mengajar di satuan pendidikan.
- 3) Bersama-sama dosen pembimbing melakukan monitoring dan evaluasi atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa.
- 4) Memberikan nilai untuk direkognisi menjadi sks mahasiswa.

5. Output dan Pengakuan SKS

Output utama dari program asistensi mengajar ini adalah nilai yang dikonversikan dari

penilaian kinerja mahasiswa secara komprehensif. Apabila diperlukan, output juga dapat berupa sertifikat dan pengakuan pada SKPI. Mahasiswa yang telah melaksanakan program asistensi mengajar diakui perolehan kredit semesternya sebagai bentuk transfer kredit semester dalam pemenuhan beban kredit semester pada program sarjana sebagaimana yang telah ditetapkan dalam kurikulum program studi tersebut. Pengakuan kredit semester tersebut didasarkan pada kesesuaian dan kesetaraan capaian pembelajaran serta bobot kredit semester yang dicapai mahasiswa selama mengikuti program asistensi mengajar.

Penilaian dapat dilakukan oleh dosen pembimbing berdasarkan hasil penilaian yang diberikan guru pamong di sekolah tempat mahasiswa mengajar, serta peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa yang sesuai dengan ajuan program yang dirancang oleh mahasiswa. Pengakuan sks berdasarkan pada *hard skills* dan *soft skills* sebagai gambaran capaian pembelajaran yang telah ditetapkan untuk bobot sks sebesar 20 sks dari kegiatan asistensi mengajar.

Pemegang otoritas dalam penetapan konversi nilai dan pengakuan sks adalah ketua/koordinator program studi. Sedangkan penetapan pedoman konversi dan pengakuan sks tersebut, perguruan tinggi dapat membentuk tim konversi yang melibatkan Wakil Dekan I, Ketua dan Sekretaris Jurusan, Ketua/Koordinator prodi, unit/lembaga mitra terkait, dan dosen. Adapun contoh pengakuan sks program asistensi mengajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11. Contoh Pengakuan SKS Program Asistensi Mengajar

CPL Mengajar	Ekuivalensi MK	Jumlah SKS
Mahasiswa melakukan praktik mengajar secara online/daring dengan baik dan tepat	Perencanaan Pembelajaran (Daring/Luring)	5
	Pelaksanaan Praktik Pembelajaran	6
	Pengembangan materi dan media pembelajaran	3

	Evaluasi Hasil Belajar	2
	Pelaksanaan Program Non Kurikuler	2
	Laporan Pelaksanaan Praktik Mengajar dan Presentasi	2
Jumlah		20

Prodi melakukan sinkronisasi terhadap mata kuliah di kurikulum berjalan untuk memberikan rekognisi terhadap kegiatan asistensi mengajar mahasiswa. Keterampilan-keterampilan berikut bisa menjadi pertimbangan dalam melakukan rekognisi sks. Prodi menentukan bobot sks dengan acuan maksimal 20 sks.

1. *Islamic values*
2. *Moral education*
3. Moderasi beragama
4. *Leadership*
5. Kepemimpinan
6. Kolaborasi
7. Berpikir kritis
8. *Problem solving*
9. Kreativitas dan Inovasi
10. Dan lain sebagainya.

Prodi juga bisa melakukan rekognisi sks dengan kombinasi program terstruktur dan program bebas.

D. PENELITIAN/RISET

1. Konsep

Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan bakat menjadi peneliti, MBKM dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di lembaga riset/pusat studi/laboratorium, baik internal maupun eksternal perguruan tinggi asal. Melalui penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan

kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalam, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk magang di laboratorium pusat riset merupakan dambaan mereka. Selain itu, laboratorium/lembaga riset/pusat studi terkadang kekurangan asisten peneliti saat mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (1 semester).

Tujuan Program Penelitian/Riset antara lain:

- a. Mahasiswa dapat meningkatkan mutu penelitiannya.
- b. Mahasiswa memperkuat kemampuan dan bakatnya dalam bidang penelitian.
- c. Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti/dosen pembimbing di lembaga riset/pusat studi/laboratorium.
- d. Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam bidang penelitian di Lembaga riset/pusat studi/ laboratorium.
- e. Lembaga riset/pusat studi/laboratorium memperoleh tambahan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.
- f. Universitas dapat meningkatkan mutu dosen/peneliti serta memperluas jejaring penelitian secara kolaboratif dengan lembaga riset/pusat studi/laboratorium atau Lembaga mitra lainnya.

2. Persyaratan

a. Syarat Umum

- 1) Mahasiswa aktif dan terdaftar di PD-DIKTI;
- 2) Mendapat persetujuan dari Dosen Penasihat Akademik (DPA) dan/atau Ketua/Koordinator Program Studi;
- 3) Minimal sudah menempuh empat (4) semester;

b. Syarat Khusus

Syarat khusus ditetapkan oleh masing-masing Fakultas/Prodi.

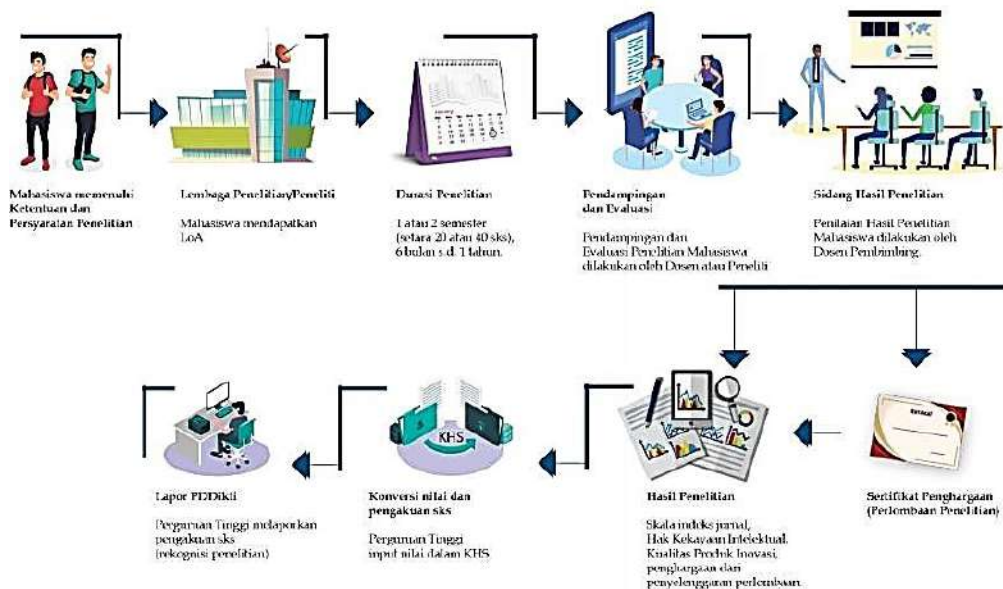
3. Mekanisme

Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian/riset MBKM ini, terlebih dahulu perguruan tinggi melakukan kerja sama dengan lembaga-lembaga mitra yang relevan. Lembaga mitra ini dapat berasal dari perguruan tinggi, laboratorium, pusat studi, dan lainnya yang memiliki program riset atau dapat dijadikan tempat magang/asistensi riset.

Adapun mekanisme pelaksanaan penelitian/riset secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Perguruan tinggi melakukan kerja sama dengan lembaga mitra, kemudian ditindaklanjuti perumusan kompetensi (CPL) yang akan diberikan kepada mahasiswa. Perumusan tersebut melibatkan fakultas, program studi, dan LP2M.
- b. Dengan persetujuan Dosen Penasihat Akademik (DPA) dan diketahui oleh prodi, mahasiswa mendaftarkan rencana penelitian yang sesuai dengan keilmuan prodinya ke lembaga riset/pusat studi/laboratorium melalui LP2M.
- c. LP2M bersama prodi menetapkan dosen pembimbing serta mengkomunikasikan ke lembaga riset/pusat studi/laboratorium mitra untuk program asistensi riset.
- d. Mahasiswa melaksanakan kegiatan riset sesuai dengan arahan dari lembaga riset/pusat studi/laboratorium tempat melakukan riset.
- e. Mahasiswa mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- f. Mahasiswa menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan ke LP2M atau program studi dalam bentuk laporan penelitian/skripsi, artikel jurnal ilmiah, dan/atau output lainnya.
- g. Mahasiswa melakukan presentasi output penelitian/riset di hadapan pembimbing/penguji.
- h. LP2M bersama dosen pembimbing memberikan penilaian dan menyampaikan hasilnya kepada program studi.
- i. Program studi melaporkan hasil studi mahasiswa yang mengikuti program penelitian/riset dalam laman laporan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-DIKTI) sesuai ketentuan.

Alur pelaksanaan program penelitian/riset ini secara umum digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.11: Alur Pelaksanaan Program Penelitian/Riset

Sumber: Buku Panduan MBKM Dirjen Dikti, Kemdikbud (2020)

4. Peran dan Tugas

Program penelitian/riset ini melibatkan peran dan fungsi perguruan tinggi dan lembaga mitra tempat melaksanakan penelitian. Secara umum peran dan fungsi masing-masing pihak dijelaskan sebagai berikut:

a. Perguruan Tinggi

- 1) Membuat kesepakatan kerja sama dengan mitra dari lembaga riset/laboratorium riset/pusat studi yang diinisiasi oleh LP2M atau fakultas/prodi.
- 2) Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui penelitian/riset.
- 3) Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi program riset di lembaga/laboratorium riset /pusat studi.
- 4) Menunjuk dosen pembimbing untuk melakukan pembimbingan, pengawasan, serta bersama-sama dengan peneliti di lembaga/laboratorium riset/pusat studi

untuk memberikan nilai.

- 5) Memfasilitasi kebutuhan administratif mahasiswa seperti surat perijinan, surat tugas, dan lainnya.
- 6) Menyusun form logbook untuk mencatat proses pelaksanaan kegiatan.
- 7) Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan riset di lembaga riset/laboratorium/pusat studi menjadi mata kuliah yang relevan (sks) serta program berkesinambungan.
- 8) Melaporkan hasil kegiatan penelitian/riset pada PD-DIKTI sesuai dengan ketentuan.

b. Lembaga Mitra

- 1) Menjamin terselenggaranya kegiatan riset mahasiswa di lembaga riset/pusat studi/laboratorium mitra sesuai dengan perjanjian kerja sama.
- 2) Menunjuk pendamping dari lembaga riset/pusat studi/laboratorium mitra untuk mahasiswa dalam menjalankan riset.
- 3) Bersama-sama dengan dosen pembimbing melakukan evaluasi dan penilaian terhadap proyek riset yang dilakukan oleh mahasiswa.

5. Output dan Pengakuan SKS

Output utama dari program penelitian/riset ini adalah nilai yang dikonversikan dari penilaian kinerja mahasiswa secara komprehensif. Apabila diperlukan, output juga dapat berupa sertifikat dan pengakuan pada SKPI. Kegiatan ini juga dapat menghasilkan beberapa outcome/luaran, diantaranya: artikel yang publish di jurnal, buku, atau Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Mahasiswa yang telah melaksanakan program penelitian/riset diakui perolehan kredit semesternya sebagai bentuk transfer kredit semester dalam pemenuhan beban kredit semester pada program sarjana sebagaimana yang telah ditetapkan dalam kurikulum program studi dengan maksimal sebesar 20 sks. Pengakuan kredit semester tersebut didasarkan pada kesesuaian dan kesetaraan output dengan capaian pembelajaran serta bobot kredit semester yang dicapai mahasiswa selama mengikuti program penelitian/riset.

Pemegang otoritas dalam penetapan konversi nilai dan pengakuan sks adalah

ketua/koordinator program studi. Sedangkan penetapan pedoman konversi dan pengakuan sks tersebut, perguruan tinggi dapat membentuk tim konversi yang melibatkan Wakil Dekan I, Ketua dan Sekretaris Jurusan, Ketua/Koordinator prodi, LP2M/unit/lembaga terkait, dan dosen.

Berikut contoh penghitungan pengakuan sks dari program penelitian/riset:

Tabel 3.12. Contoh Pengakuan SKS Program Penelitian/Riset

CPL Penelitian	Ekuivalensi MK	Jumlah SKS
Mahasiswa menghasilkan karya penelitian/riset yang relevan dengan kompetensi program studi.	Metodologi penelitian	4
	Statistika	4
	Pemanfaatan Teknologi dalam Penelitian	2
	Penulisan buku dan artikel jurnal ilmiah	4
	Skripsi/Laporan Akhir	6
Jumlah		20

E. STUDI/PROYEK INDEPENDEN

1. Konsep

Studi/proyek independen merupakan program yang memberikan ruang ekspresi akademik mahasiswa untuk menghasilkan karya yang diperoleh dari hasil pembelajaran, penelitian maupun pengabdian, yang dapat dikompetisikan secara nasional, maupun internasional serta didaftarkan untuk mendapatkan HKI. Secara Ideal studi/proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan tinggi (Universitas/Institut/Sekolah Tinggi, Fakultas dan Program Studi) juga dapat menjadikan kegiatan studi/proyek independen yang dilakukan mahasiswa untuk melengkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam RPS program studi atau fakultas.

Kegiatan studi/proyek independen dapat dilaksanakan dan difasilitasi oleh fakultas/prodi bersama LP2M sebagai penanggungjawab kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk kegiatan

individual dan atau kerja kelompok berdasarkan satu disiplin keilmuan atau lintas disiplin keilmuan mahasiswa di perguruan tinggi tersebut.

Pada hasil studi/proyek independen yang dilakukan secara kelompok, diwajibkan pada tiap mahasiswa untuk memunculkan distingsi keilmuan pada program studi yang melekat. Sebagai contoh produk dari studi/proyek independen untuk satu disiplin keilmuan tertentu:

- a) Mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam dapat mengembangkan *edu-entrepreneurship*.
- b) Mahasiswa program studi *akhwalussyakhsiyah* dapat menghasilkan karya inovasi Kampung Ramah Anak sebagai wujud inovasi di bidang Hukum Keluarga.
- c) Mahasiswa program studi Ekonomi Syariah mampu mengembangkan *technopreunership* untuk mengembangkan wisata lokal di tiap daerah.
- d) Mahasiswa program studi Komunikasi Penyiaran Islam mampu mengembangkan program teknologi tepat guna dalam rangka membangun Kampung Digital melalui literasi digital atau membangun masyarakat melek politik melalui proyek literasi politik.

Sebagai contoh produk studi/proyek independen untuk lintas disiplin keilmuan, gabungan beberapa program studi dapat melakukan riset pemberdayaan dengan mendorong masyarakat untuk membuat koperasi sesuai dengan kebutuhan komunitas. Studi/proyek independen pembuatan koperasi ini dapat dilakukan oleh gabungan beberapa prodi, yakni prodi Ekonomi Syariah dan Perbankan untuk aspek ekonomi, prodi Pengembangan Masyarakat Islam untuk aspek pemberdayaan masyarakat, bahkan prodi PAI untuk mewujudkan nilai-nilai keislaman seperti kejujuran, keterbukaan dan musyawarah, sesuai dengan nilai etis dalam Islam.

Tujuan studi/proyek independen antara lain:

- a. Mahasiswa mampu mewujudkan gagasannya dalam mengembangkan produk inovatif yang sesuai dengan visi misi universitas.
- b. Mengembangkan karya pembelajaran, penelitian dan pengabdian menjadi produk triangle yang saling bersinergi.
- c. Menyelenggarakan diseminasi karya pendidikan, penelitian dan pengabdian dalam bingkai moderasi beragama.

- d. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam skala regional, nasional maupun internasional.
- e. Memperkuat kajian keislaman dan keindonesiaan pada kegiatan studi/proyek independent.

2. Persyaratan

a. Syarat Umum

- 1) Mahasiswa aktif dan terdaftar di PD-DIKTI;
- 2) Mendapat persetujuan dari Dosen Penasihat Akademik (DPA) dan/atau Ketua/Koordinator Program Studi;
- 3) Minimal sudah menempuh empat semester;

b. Syarat Khusus

Syarat khusus ditetapkan oleh masing-masing Fakultas/Prodi.

3. Mekanisme

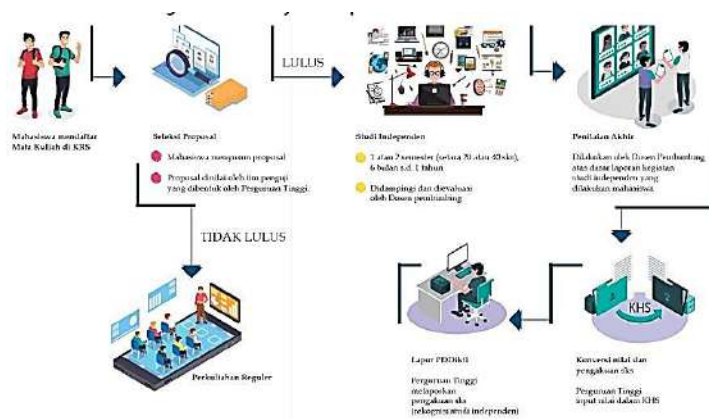
Studi/proyek independen dapat dilakukan oleh mahasiswa secara mandiri atau berkelompok. Studi/proyek independen menjadi alternatif untuk mendapatkan karya teknologi atau seni budaya dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat. Untuk melaksanakan kegiatan studi/proyek independen, Universitas terlebih dahulu menetapkan kriteria dan persyaratan yang diperlukan dan membuat pedoman pelaksanaan kegiatan dalam rangka penjaminan mutu.

Kegiatan studi/proyek independen ini secara umum mengikuti alur mekanisme sebagai berikut:

- a. Mahasiswa berkonsultasi kepada Dosen Penasihat Akademik (DPA) atau ketua/koordinator program studi terkait rencana mengikuti kegiatan studi/proyek independen.
- b. Mahasiswa melakukan pendaftaran pada program studi atau LP2M atau unit kerja yang telah ditentukan;
- c. Mahasiswa mengikuti seleksi program dengan menyusun proposal. Apabila mahasiswa lolos maka lanjut kegiatan studi/proyek independen. Namun jika tidak lolos maka mahasiswa mengikuti perkuliahan reguler;

- d. Program studi berkoordinasi dengan LP2M untuk menentukan dosen pembimbing;
- e. Mahasiswa melaksanakan kegiatan studi/proyek independen dengan bimbingan dari dosen pembimbing;
- f. Mahasiswa menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan ke LP2M atau program studi dalam bentuk laporan hasil kegiatan, artikel jurnal ilmiah, dan/atau output lainnya;
- g. Mahasiswa mempresentasikan hasil studi/proyeknya dan diberikan penilaian oleh pembimbing atau tim penguji yang ditetapkan;
- h. Program studi melakukan konversi nilai atau alih kredit semester sebagai pengakuan perolehan sks;
- i. Program studi melaporkan hasil studi mahasiswa yang mengikuti kegiatan studi/proyek independen dalam laman laporan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-DIKTI) sesuai ketentuan.

Alur mekanisme pelaksanaan studi/proyek independen ini secara umum digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.12: Alur Mekanisme Pelaksanaan Studi/Proyek Independen

Sumber: Buku Panduan MBKM Dirjen Dikti, Kemdikbud (2020)

4. Peran dan Tugas

Kegiatan studi/proyek independen ini melibatkan peran dan fungsi perguruan tinggi dan lembaga mitra untuk tempat melaksanakan studi/proyek independen. Secara umum peran dan fungsi masing-masing pihak dijelaskan sebagai berikut:

a. Perguruan Tinggi

- 1) Melakukan komunikasi dan kerja sama dengan lembaga/institusi/ masyarakat yang akan menjadi mitra studi/proyek independen melalui LP2M.
- 2) Menyusun pedoman teknis kegiatan studi/proyek independen.
- 3) Melakukan sosialisasi program studi/proyek independen kepada dosen, mahasiswa, dan lembaga mitra/masyarakat.
- 4) Melakukan pendaftaran dan seleksi proposal kegiatan studi/proyek independen.
- 5) Menunjuk dosen pembimbing untuk melakukan pembimbingan, pengawasan, serta bersama-sama dengan tim penguji untuk memberikan nilai.
- 6) Memfasilitasi kebutuhan administratif mahasiswa seperti surat perijinan, surat tugas, dan lainnya.
- 7) Menyusun form logbook untuk mencatat proses pelaksanaan kegiatan.
- 8) Menetapkan kebijakan rekognisi pada prestasi studi/proyek independen.
- 9) Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan studi/proyekindependen dengan konversi nilai dan pengakuan sks.
- 10)Melaporkan hasil kegiatan studi/proyek independen pada PD-DIKTI sesuai dengan ketentuan.

b. Lembaga Mitra/Masyarakat

- 1) Menjamin terselenggaranya kegiatan studi/proyek independen secara lancar dan mengikuti standar mutu yang ditetapkan.
- 2) Bila diperlukan, dapat menunjuk pendamping dari lembaga/masyarakat untuk mengarahkan mahasiswa dalam menjalankan studi/proyek independen.
- 3) Bersama-sama dengan dosen pembimbing melakukan evaluasi dan penilaian terhadap studi/proyek independen yang dilakukan oleh mahasiswa.

5. Output dan Pengakuan SKS

Output utama dari program studi/proyek independen ini adalah nilai yang dikonversikan dari penilaian kinerja mahasiswa secara komprehensif. Apabila diperlukan, output juga dapat berupa sertifikat dan pengakuan pada SKPI. Kegiatan ini juga dapat menghasilkan beberapa outcome/luaran, diantaranya: artikel yang publish di jurnal, buku, atau HKI. Pengakuan sks dalam rangka pelaksanaan studi/proyek

independen, program studi merumuskan *hard skills* dan *soft skills* sebagai gambaran capaian pembelajaran yang telah ditetapkan untuk bobot sks maksimal sebesar 20 sks. Penyetaraan 20 sks tersebut dapat direkognisi dengan beberapa matakuliah dalam satu semester baik gasal ataupun genap sesuai buku pedoman kurikulum di tiap program studi.

Pemegang otoritas dalam penetapan konversi nilai dan pengakuan sks adalah ketua/koordinator program studi. Sedangkan penetapan pedoman konversi dan pengakuan sks tersebut, perguruan tinggi dapat membentuk tim konversi yang melibatkan Wakil Dekan I, Ketua dan Sekretaris Jurusan, Ketua/Koordinator prodi, LP2M/unit/lembaga terkait, dan dosen. Adapun contoh pengakuan sks dan konversinya ke dalam matakuliah setara dengan 20 sks adalah:

Tabel 3.13. Contoh Pengakuan SKS Program Studi/Proyek Independen

CPL Proyek Independen	Ekuivalensi MK	Jumlah SKS
Mahasiswa menghasilkan karya penelitian/riset atau proyek yang relevan dengan kompetensi program studinya.	Metodologi penelitian	4
	PKL atau Magang	2
	KKN	4
	MK Prodi (yang relevan dengan jenis proyek mahasiswa)	4
	Skripsi/Laporan Akhir	6
Jumlah		20

Selain pengakuan sks dengan bentuk konversi ke dalam mata kuliah, dapat juga dilakukan pengakuan sks yang berorientasi pada luaran hasil inovasi mahasiswa.

Tabel 3.14. Contoh Pengakuan SKS Berorientasi Luaran Inovasi

CPL Proyek Independen	Ekuivalensi MK	Jumlah SKS
Menghasilkan karya yang diperoleh dari hasil pembelajaran, penelitian maupun pengabdian, yang dapat dikompetisikan secara nasional, maupun internasional serta didaftarkan secara HKI dalam bingkai moderasi beragama	Novelty Studi/Proyek Independen	3
	Aktualisasi Visi Misi Institusi dan Moderasi Beragama dalam Program Independen	2
	Strategi Pengembangan Produk/Karya independen	2
	Sumber Gagasan Produk Proyek Independen	2
	Laporan Hasil dan Diseminasi Proyek	3
	Luaran Hasil Proyek independen yang didaftarkan secara HKI (Hak Cipta, Hak Paten, Hak Merk dll)	4
	Luaran Hasil Proyek Independen yang di Publikasi pada jurnal terakreditasi (Sinta 5-1)	4
	JUMLAH	20

F. PROYEK KEMANUSIAAN

1. Konsep

Posisi geografis Indonesia yang berada di lintas garis katulistiwa meniscayakan pergerakan yang dinamis dan dalam beberapa kasus mengalami anomali. Situasi ini menjadikan aspek fisik-biologis Indonesia memiliki potensi besar terus mengalami perubahan dalam jangka panjang yang apabila tidak direspons dengan baik akan memberikan dampak berupa bencana alam. Bukti ini bisa dilihat dalam sejarah Indonesia yang telah mengalami seluruh jenis bencana alam yang bisa diklasifikasikan dalam 4 (empat) kelompok, yaitu (1) lautan dan perairan, (2) pegunungan dan perbukitan, (3) pertanahan, dan (4) per-iklim-an. Jenis-jenis bencana lautan dan perairan misalnya tsunami, gelombang tinggi, abrasi, dan banjir. Pegunungan dan perbukitan misalnya erupsi gunung merapi, tanah longsor, dan kebakaran hutan. Kelompok pertanahan misalnya bencana pergerakan tanah (likuifaksi), kekeringan, dan pelumpuran (banjir lumpur). Bencana per-iklim-an misalnya badai angin dan kemarau panjang. Dengan situasi fisik geografis ini, Indonesia menjadi wilayah dengan potensi berbagai bencana yang tinggi dan terjadi sepanjang waktu.

Secara sosial, Indonesia merupakan negara dengan tingkat kemajemukan yang tinggi. Ragam suku, etnik, bahasa, agama, dan kebudayaan berpotensi menjadi sumber konflik yang tinggi. Beberapa kasus konflik horisontal telah terjadi dan memberikan efek yang sistemik bagi kehidupan berbangsa. Demokrasi kemudian menjadi pilihan paling representatif bagi bangsa dengan tingkat heterogenitas yang tinggi. Semua kelompok memiliki ruang yang relatif sama dan proporsional yang secara otomatis akan memunculkan dinamika sosial dalam intensitas yang tinggi. Kompetisi menjadi proses sosial yang tidakbisa dihindari yang secara politik menghasilkan dua kelompok yang berbeda dalam satu pasangan (*binary opposition*) seperti kaya-miskin, maju-terbelakang, modern-tradisional, dan seterusnya. Implikasi lebih jauh, hubungan oposisi biner ini memunculkan kelompok-kelompok marginal dan rentan yang membutuhkan perhatian agar memiliki sumberdaya yang memadai dalam rangka mencapai atau setidaknya menjaga sisi-sisi kemanusiaan yang paling mendasar.

Skema transformasi terhadap kelompok-kelompok marginal dan rentan perlu dilakukan dalam berbagai variasi dengan melibatkan *stakeholders* sebanyak-banyaknya termasuk UIN Kiai Haji Achmad Siddiq. Mahasiswa menjadi sumberdaya yang potensial untuk menggerakkan proyek transformasi kemanusiaan ini melalui skema pembelajaran yang sistematis, inovatif, dan terstruktur.

Tujuan Proyek Kemanusiaan:

- a. Memfasilitasi mahasiswa melaksanakan pembelajaran dalam skema MBKM melalui impementasi proyek kemanusiaan yang berorientasi kepada transformasi dan pemberdayaan masyarakat.
- b. Meningkatkan partisipasi *stakeholders* secara kreatif dan inovatif dalam proyek transformasi kemanusiaan melalui skema pembelajaran yang integratif dan terstruktur.
- c. Meningkatkan responsibilitas mahasiswa dan *stakeholders* terhadap isu- isu kemanusiaan, pemberdayaan kelompok marginal dan rentan melalui gerakan pendidikan kolaboratif.

2. Persyaratan

a. Syarat Umum

- 1) Mahasiswa aktif dan terdaftar di PD-DIKTI;
- 2) Mendapat persetujuan dari Dosen Penasihat Akademik (DPA) dan/atau Ketua/Koordinator Program Studi;
- 3) Minimal sudah menempuh empat (4) semester;

b. Syarat Khusus

Syarat khusus ditetapkan oleh masing-masing Fakultas/Prodi..

3. Mekanisme dan Prosedur

Mekanisme pelaksanaan MBKM proyek kemanusiaan diselenggarakan melalui mekanisme kerja sama perguruan tinggi dengan pihak-pihak di luar kampus yang menangani program-program kemanusiaan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Proyek kemanusiaan yang diselenggarakan tidak hanya berorientasi terhadap kualitas penuntasan isu-isu sasaran sebagaimana target program, tetapi juga memberi ruang yang memadai untuk proses pembelajaran kepada mahasiswa. Oleh karena itu maka sejak awal proyek kemanusiaan yang dilaksanakan melalui mekanisme kerja sama ini sudah didesain memberi dua ruang sekaligus bagi mahasiswa yaitu pemenuhan target program dan pembelajaran transformatif.
- b. Seluruh rangkaian aktivitas proyek kemanusiaan bisa dikonversi menjadi capaian-capaian pembelajaran untuk mengakomodasi pelaksanaan MKBM. Setiap aktivitas memiliki substansi yang bisa dikonversikan menjadi capaian pembelajaran yang disepakati oleh para pihak terutama Universitas dan lembaga mitra.
- c. Setiap pihak yang terlibat kerja sama mempersiapkan keseluruhan proses yang menggambarkan tahapan dan prosedur teknis pelaksanaan proyek kemanusiaan dalam kerangka MBKM.

Beberapa lembaga yang dapat dimitrakan dalam kegiatan ini, antara lain:

- a. Lembaga dan badan pemerintah, pemerintah daerah, dan pemerintah desa seperti Palang Merah Indonesia (PMI), Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB nasional/daerah), Badan SAR Nasional/Daerah (BASARNAS), Badan Narkotika

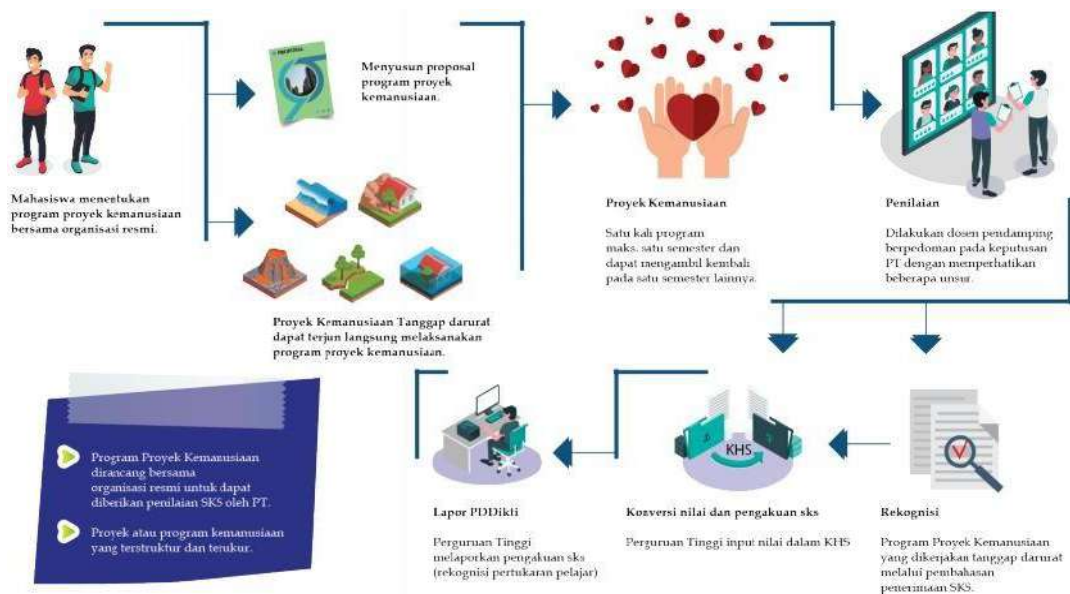
Nasional (BNN), dan lainnya.

- b. Lembaga non pemerintah dalam negeri meliputi organisasi sosial, organisasi sosial keagamaan, dan lembaga swadaya masyarakat.
- c. Lembaga donor dan bidang kemanusiaan internasional seperti WHO, UNDP, UNHCR, UNICEF, UNESCO, dan lainnya.

Mekanisme dan prosedur pelaksanaan program proyek kemanusiaan MBKM ini secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Perguruan tinggi melakukan kerja sama dengan lembaga mitra dengan menyepakati kompetensi (CPL) yang akan diberikan kepada mahasiswa: Kerja sama ini dapat diinisiasi oleh fakultas atau LP2M;
- b. Dengan persetujuan Dosen Penasihat Akademik (DPA) dan diketahui oleh prodi, mahasiswa mendaftarkan rencana proyek kemanusiaan yang sesuai dengan keilmuan prodinya ke lembaga mitra melalui program studi atau LP2M;
- c. Program studi Bersama LP2M menetapkan dosen pembimbing serta mengkomunikasikan ke lembaga mitra untuk program proyek kemanusiaan;
- d. Mahasiswa melaksanakan kegiatan proyek kemanusiaan sesuai dengan arahan dari lembaga mitra tempat melakukan proyek;
- e. Mahasiswa mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- f. Mahasiswa menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan ke LP2M atau program studi dalam bentuk laporan program proyek, atau laporan penelitian/skripsi, atau artikel jurnal ilmiah, atau output lainnya;
- g. Mahasiswa mempresentasikan laporan program proyeknya di hadapan tim penguji;
- h. Program studi bersama LP2M, lembaga mitra, dan dosen pembimbing memberi rekognisi berupa penilaian yang dikonversi sesuai capaian pembelajaran atau mata kuliah yang telah ditetapkan;
- i. Program studi melaporkan hasil studi mahasiswa yang mengikuti program proyek kemanusiaan dalam laman laporan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-DIKTI) sesuai ketentuan.

Secara umum alur pelaksanaan program proyek kemanusiaan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.13: Alur Pelaksanaan Program Proyek Kemanusiaan

Sumber: Buku Panduan MBKM Dirjen Dikti, Kemdikbud (2020)

4. Peran dan Tugas

Kegiatan proyek kemanusiaan ini melibatkan peran dan fungsi perguruan tinggi dan lembaga mitra untuk tempat melaksanakan kegiatan. Secara umum peran dan fungsi masing-masing pihak dijelaskan sebagai berikut:

a. Perguruan Tinggi

- 1) Melakukan komunikasi dan kerja sama dengan lembaga/institusi/ masyarakat yang akan menjadi mitra kegiatan proyek kemanusiaan yang diinisiasi oleh fakultas atau LP2M
- 2) Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui proyek kemanusiaan.
- 3) Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti proyek kemanusiaan mulai dari sosialisasi, pendaftaran, seleksi, dan pembekalan.
- 4) Menunjuk dosen pembimbing untuk melakukan pembimbingan, pengawasan, serta penilaian.
- 5) Manfasilitasi kebutuhan administratif mahasiswa seperti surat perijinan, surat

tugas, dan lainnya.

- 6) Menyusun form logbook untuk mencatat proses pelaksanaan kegiatan.
- 7) Melakukan evaluasi akhir dan rekognisi proyek kemanusiaan di lembaga mitra menjadi mata kuliah yang relevan (maksimal 20 sks).
- 8) Melaporkan hasil kegiatan proyek kemanusiaan pada PD-DIKTI sesuai dengan ketentuan.

b. Lembaga Mitra

- 1) Menjamin tercapainya standar mutu kegiatan proyek kemanusiaan mahasiswa di lembaga mitra sesuai dengan kesepakatan.
- 2) Memberikan orientasi, pengenalan, dan penguatan kepada mahasiswa dalam menjalankan rencana proyek kemanusiaan yang disusun.
- 3) Melakukan pendampingan dan asistensi terhadap pelaksanaan proyek kemanusiaan.
- 4) Menetapkan supervisor atau mentor pelaksanaan program proyek kemanusiaan.
- 5) Melakukan monitoring dan evaluasi serta rekognisi berupa penilaian sebagaimana kesepakatan terkait capaian pembelajaran atau konversi mata kuliah.

5. Output dan Konversi SKS

Output utama dari program proyek kemanusiaan ini adalah nilai yang dikonversikan dari penilaian kinerja mahasiswa secara komprehensif. Apabila diperlukan, output juga dapat berupa sertifikat dan pengakuan pada SKPI. Kegiatan ini juga dapat menghasilkan beberapa outcome/luaran, diantaranya: artikel yang publish di jurnal, buku, atau HKI. Pengakuan sks dalam rangka pelaksanaan proyek kemanusiaan, program studi merumuskan *hard skills* dan *soft skill* sebagai gambaran capaian pembelajaran yang telah ditetapkan untuk bobot sks maksimal sebesar 20 sks. Penyetaraan 20 sks tersebut dapat direkognisi dengan beberapa matakuliah dalam satu semester baik gasal ataupun genap sesuai buku pedoman kurikulum di tiap program studi.

Pemegang otoritas dalam penetapan konversi nilai dan pengakuan sks adalah ketua/koordinator program studi. Sedangkan penetapan pedoman konversi dan

pengakuan sks tersebut, perguruan tinggi dapat membentuk tim konversi yang melibatkan Wakil Dekan I, Ketua dan Sekretaris Jurusan, Ketua/Koordinator prodi, LP2M/unit/lembaga terkait, dan dosen. Adapun contoh pengakuan sks dan konversinya ke dalam matakuliah setara dengan 20 sks adalah:

Tabel 3.15. Contoh Pengakuan Mata Kuliah Program Proyek Kemanusiaan

CPL Proyek Kemanusiaan	Ekuivalensi MK	Jumlah SKS
Mahasiswa menghasilkan karya proyek kemanusiaan yang relevan dengan kompetensi program studinya.	Metodologi Pengabdian/Pemberdayaan	4
	PKL atau Magang	4
	Leadership dan Kesejahteraan Sosial	4
	MK Prodi (yang relevan dengan jenis proyek mahasiswa)	4
	KKN	4
Jumlah		20

Di samping pengakuan dalam bentuk sks mata kuliah penuh, proyek kemanusiaan juga dapat direkognisi dengan menggabungkan mata kuliah dengan soft skill dan luaran program.

Tabel 3.16. Contoh Pengakuan SKS Berorientasi *Soft Skill* dan Luaran Inovasi

CPL Proyek Kemanusiaan	Ekuivalensi MK	Jumlah SKS
Mahasiswa menghasilkan karya proyek kemanusiaan yang relevan dengan kompetensi program studinya.	Pengembangan logika dan nalar kritis	2
	Ketepatan, kedalaman, dan keluasan assesment masalah	4
	Inisiatif, inovasi, kerja sama, dan responsibilitas	4
	Kepemimpinan, pengendalian, dan pengembangan jaringan	2
	Analisis, Pelaporan, dan Publikasi hasil	4
	KKN	4
Jumlah		20

G. KEGIATAN WIRAUSAHA

1. Konsep

Wirausaha dalam konteks MBKM adalah kegiatan mahasiswa yang memberikan

kesempatan menciptakan aktivitas usaha melalui analisis kebutuhan dan peluang pasar. Bentuk pembelajaran wirausaha berupa praktik langsung berwirausaha yang dilakukan secara terencana dan terprogram. Kegiatan wirausaha dapat berwujud produk barang atau layanan jasa. Program ini diharapkan dapat menjadi cikal bakal lahirnya wirausahawan dari kalangan kampus (mahasiswa) yang dapat membuka lapangan kerja secara luas. Program kewirausahaan yang dicanangkan oleh pemerintah kemudian disentuh ke universitas sebagai *pilot project* adalah potensi kewirausahaan yang melekat pada mahasiswa dan juga dosen sebagai dua unsur substansial di lembaga tersebut;

Kewirausahaan berupa pengembangan potensi mahasiswa dapat berbentuk skill dan aktivitas usaha melalui analisis asset, potensi, kebutuhan dan peluang pasar. Dengan demikian tujuan kegiatan wirausaha tersebut adalah:

- a. Memberikan peluang kepada mahasiswa untuk mengembangkan potensi berwirausaha;
- b. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengaplikasikan rencana wirausaha yang diminatinya;
- c. Memberikan pengalaman berwirausaha dan mengembangkan usaha;
- d. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan pendampingan bagi masyarakat;
- e. Mengurangi pengangguran di kalangan intelektual/terdidik.

Skema kegiatan wirausaha dapat meliputi:

- a. Wirausaha skema mandiri, yaitu bentuk kewirausahaan yang diinisiasi oleh mahasiswa (*bottom up*);
- b. Jalur kegiatan skema kegiatan kemahasiswaan, yaitu bentuk kewirausahaan yang konsepnya disediakan kementerian agama/ perguruan tinggi untuk dijalankan oleh mahasiswa (*top down*);
- c. Mahasiswa melakukan pendampingan kewirausahaan bagi masyarakat.

2. Persyaratan

a. Syarat Umum

- 1) Mahasiswa aktif dan terdaftar di PD-DIKTI;
- 2) Mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan/atau

Ketua/Koordinator Program Studi;

3) Minimal sudah menempuh empat semester;

b. Syarat Khusus

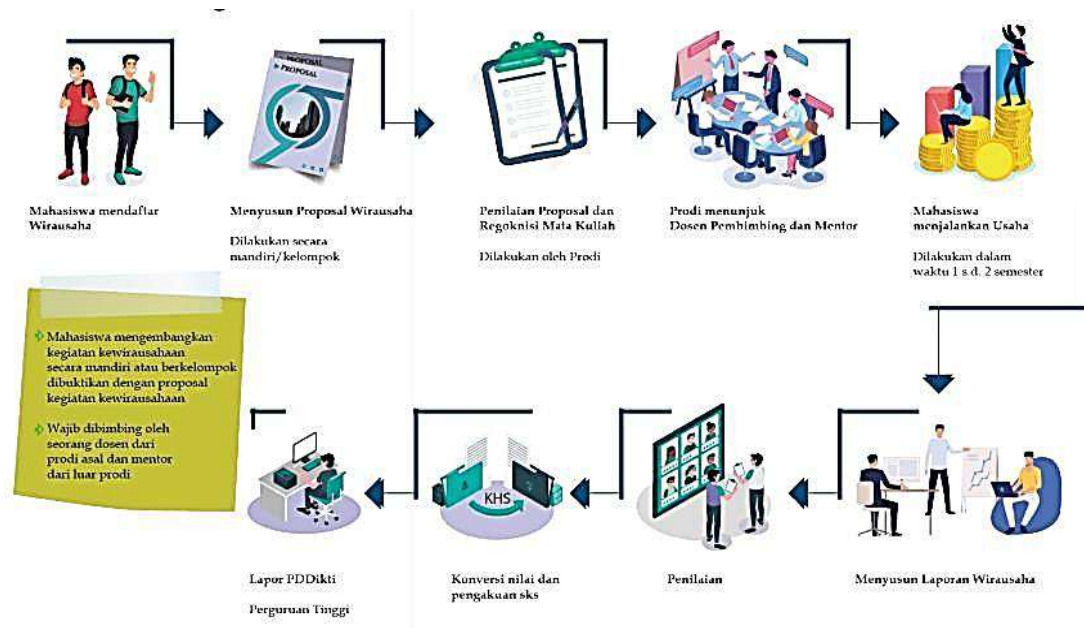
Syarat khusus ditetapkan oleh masing-masing Fakultas/Prodi.

3. Mekanisme dan Prosedur

Program wirausaha ini secara kelembagaan dilaksanakan oleh fakultas/program studi bersama LP2M karena masuk dalam kategori pengabdian masyarakat. Adapun mekanisme dan prosedur umumnya sebagai berikut:

- a. Perguruan tinggi menyusun juknis program wirausaha yang melibatkan program studi dan unit terkait (LP2M, UTP Pengembangan Karir, atau Unit Kewirausahaan).
- b. Mahasiswa secara individu atau berkelompok melakukan studi pendahuluan dan dituangkan dalam proposal wirausaha.
- c. Dengan persetujuan Dosen Penasihat Akademik (DPA) dan diketahui oleh prodi, mahasiswa mendaftarkan rencana program wirausaha ke LP2M atau Pusat Pengembangan Karir, atau unit kewirausahaan yang ditetapkan perguruan tinggi.
- d. Menetapkan dosen pembimbing serta mentor dari luar sebagai pendamping.
- e. Mahasiswa melaksanakan kegiatan usaha atau pendampingan wirausaha.
- f. Mahasiswa mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- g. Mahasiswa menyusun laporan kegiatan wirausaha.
- h. Mahasiswa mempresentasikan laporan kegiatan di hadapan tim penguji, pembimbing, dan Mentor untuk mendapatkan penilaian.
- i. Program studi memberi rekognisi berupa penilaian yang dikonversi sesuai capaian pembelajaran atau mata kuliah yang telah ditetapkan.
- j. Program studi melaporkan hasil studi mahasiswa yang mengikuti program kewirausahaan dalam laman laporan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-DIKTI) sesuai ketentuan.

Alur kegiatan wirausaha ini secara umum digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.14: Alur Kegiatan Kewirausahaan

Sumber: Buku Panduan MBKM Dirjen Dikti, Kemdikbud (2020)

4. Peran dan Tugas

Pelaksanaan program wirausaha ini secara kelembagaan melibatkan program studi bersama LP2M atau Pusat Pengembangan Karir atau unit Kewirausahaan sebagai penanggungjawab program, serta lembaga mitra sebagai pendamping. Tugas dan peran masing-masing pihak secara umum adalah sebagai berikut:

a. Perguruan Tinggi

- 1) Melakukan kerja sama dengan lembaga mitra pendamping kegiatan wirausaha.
- 2) Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui program wirausaha;
- 3) Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti proyek wirausaha mulai dari sosialisasi, pendaftaran, seleksi, dan pembekalan;
- 4) Menunjuk dosen pembimbing untuk melakukan pembimbingan, pengawasan, serta penilaian;
- 5) Memfasilitasi kebutuhan administratif mahasiswa seperti surat perijinan, surat tugas, dan lainnya;
- 6) Menyusun form *logbook* untuk mencatat proses pelaksanaan kegiatan;

- 7) Melakukan evaluasi akhir dan rekognisi program wirausaha menjadi mata kuliah yang relevan (maksimal 20 sks); dan
- 8) Melaporkan hasil kegiatan wirausaha pada PD-DIKTI sesuai dengan ketentuan.

b. Lembaga Mitra

- 1) Memberikan orientasi, pengenalan, dan penguatan kepada mahasiswa dalam menjalankan rencana wirausaha yang disusun;
- 2) Melakukan pendampingan dan asistensi terhadap program wirausaha;
- 3) Menetapkan supervisor atau mentor pelaksanaan program wirausaha;
- 4) Melakukan monitoring dan evaluasi serta rekognisi berupa penilaian sebagaimana kesepakatan terkait CPL atau konversi mata kuliah.

5. Ouput dan Konversi SKS

Output utama dari program wirausaha ini adalah nilai yang dikonversikan dari penilaian kinerja mahasiswa secara komprehensif. Apabila diperlukan, output juga dapat berupa sertifikat dan pengakuan pada SKPI. Kegiatan ini juga dapat menghasilkan beberapa outcome/luaran, di antaranya: artikel yang publish di jurnal, buku, atau HKI. Untuk memberikan pengakuan sks dalam rangka pelaksanaan program wirausaha, program studi merumuskan *hard skills* dan *soft skill* sebagai gambaran capaian pembelajaran yang telah ditetapkan untuk bobot sks maksimal sebesar 20 sks. Penyetaraan 20 sks tersebut dapat direkognisi dengan beberapa matakuliah dalam satu semester baik gasal ataupun genap sesuai buku pedoman kurikulum di tiap program studi.

Pemegang otoritas dalam penetapan konversi nilai dan pengakuan sks adalah ketua/koordinator program studi. Sedangkan penetapan pedoman konversi dan pengakuan sks tersebut, perguruan tinggi dapat membentuk tim konversi yang melibatkan Wakil Dekan I, Ketua dan Sekretaris Jurusan, Ketua/Koordinator prodi, LP2M/unit/lembaga terkait, dan dosen. Adapun contoh pengakuan sks dan konversinya ke dalam matakuliah setara dengan 20 sks adalah:

Tabel 3.17. Contoh Pengakuan Mata Kuliah Program Wirausaha

CPL Proyek Wirausaha	Ekuivalensi MK	Jumlah SKS
Mahasiswa mampu melakukan praktik awal wirausaha dengan pemahaman konsep wirausaha yang komprehensif	Pengantar bisnis	2
	Kewirausahaan	2
	Praktik kewirausahaan	4
	Studi kelayakan bisnis	2
	Manajemen pemasaran	2
	Metodologi pengabdian/pemberdayaan	4
	KKN	4
Jumlah		20

H. MEMBANGUN DESA / KULIAH KERJA NYATA TEMATIK

1. Konsep

Proyek di desa adalah proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya. Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa.

Kegiatan KKN-T diharapkan dapat mengasah *soft skill* kemitraan, kerja sama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan.

Dalam pelaksanaan pengembangan desa/KKN tematik, dilakukan dengan konsep dasar sebagai berikut;



Gambar 3.15: Konsep Pelaksanaan KKN Tematik

Tujuan dilaksanakannya program membangun desa/KKN-T adalah sebagai berikut:

- a) Kehadiran mahasiswa selama 6-12 bulan dapat mendampingi perencanaan program, mulai dari kajian potensi desa, masalah dan tantangan pembangunan di desa, menyusun prioritas pembangunan, merancang program, mendesain, sarana prasarana, memberdayakan masyarakat, pengelolaan BUMDes, mensupervisi pembangunan, hingga monitoring dan evaluasi.
- b) Memberikan pengalaman profesional dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai generasi optimal, memberikan kesempatan untuk mengembangkan bidang ilmu dan minat mahasiswa dengan luaran akhir dalam bentuk karya tertulis, audio-visual, maupun bentuk karya laporan akhir mahasiswa lainnya.
- c) Mengembangkan jejaring kerja sama yang saling menguntungkan antara perguruan tinggi dengan pemerintahan desa dan masyarakat dalam bentuk pengenalan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperoleh oleh mahasiswa dari perguruan tingginya.

2. Persyaratan

a. Syarat Umum

- 1) Mahasiswa aktif dan terdaftar di PD-DIKTI;
- 2) Mendapat persetujuan dari Dosen Penasihat Akademik (DPA) dan/atau Ketua/Koordinator Program Studi;
- 3) Minimal sudah menempuh enam semester;
- 4) Siap untuk tinggal (*live in*) di lokasi yang telah ditentukan.

b. Syarat Khusus

Syarat khusus ditetapkan oleh masing-masing Fakultas/Prodi.

3. Mekanisme

Program membangun desa/kuliah kerja nyata tematik (KKN-T) ini secara kelembagaan dilaksanakan oleh LP2M bersama program studi karena masuk dalam kategori pengabdian masyarakat.

Setidaknya ada 3 (tiga) model KKN-T yang dapat dilaksanakan:

a. Model KKN-T Pembangunan dan Pemberdayaan Desa

Pada model ini perguruan tinggi bekerja sama dengan mitra dalam melakukan KKN-T pembangunan dan pemberdayaan desa berdasarkan peluang/kondisi desa yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT. Jumlah dan bidang mahasiswa yang mengikuti program ini menyesuaikan dengan kebutuhan program di desa. Pelaksanaan KKN-T selama 6–12 bulan di lokasi atau setara dengan maksimal 20 sks.

b. Model KKN-T Mengajar di Desa

Pelaksanaan kegiatan ini diutamakan pada mahasiswa program studi pendidikan. Bagi mahasiswa di luar program studi pendidikan dapat melakukan kegiatan mengajar sesuai dengan bidang keahlian dalam rangka pemberdayaan masyarakat misalnya penerapan teknologi tepat guna. Semua kegiatan KKN-T mengajar ini bersifat membantu pengajaran formal dan non-formal.

c. Model KKN-T *Free-Form*

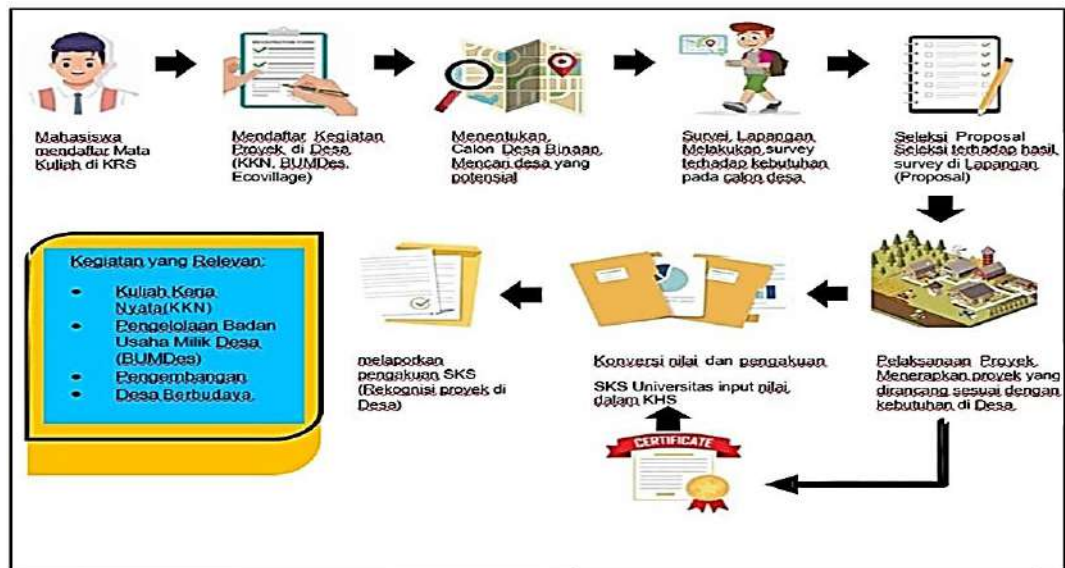
Mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan dan melakukan bentuk program

KKN-T yang akan dilaksanakan bersama mitra. Dalam menyusun program KKN-T model ini, mahasiswa harus memperhatikan kurikulum terkait dengan kegiatan dan dikonsultasikan dengan Dosen Penasihat Akademik.

Adapun mekanisme dan prosedur umumnya sebagai berikut:

- a. Perguruan tinggi (LP2M) menyusun panduan KKN Tematik sebagai salah satu bentuk perkuliahan MBKM;
- b. Dengan persetujuan Dosen Penasihat Akademik (DPA) dan diketahui oleh prodi, mahasiswa mendaftarkan diri mengikuti program membangun desa/KKN-T ke LP2M;
- c. LP2M melakukan pemetaan calon peserta, menentukan calon lokasi, dan melakukan survey analisis kebutuhan (*need assessment*);
- d. Mahasiswa secara berkelompok menyusun proposal rencana program yang kemudian dilakukan seleksi oleh LP2M;
- e. Menetapkan dosen pembimbing lapangan, tim pembekalan, dan mentor dari desa sebagai pendamping;
- f. Mahasiswa melaksanakan kegiatan membangun desa/KKN-T;
- g. Mahasiswa mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- h. Mahasiswa menyusun laporan kegiatan wirausaha;
- i. Mahasiswa mempresentasikan laporannya di hadapan tim penguji yang melibatkan pembimbing dan mentor dari desa untuk diberikan penilaian;
- j. Program studi memberi rekognisi berupa penilaian yang dikonversi sesuai capaian pembelajaran atau mata kuliah yang telah ditetapkan; dan
- k. Program studi melaporkan hasil studi mahasiswa yang mengikuti program membangun desa/KKN-T dalam laman laporan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-DIKTI) sesuai ketentuan.

Mekanisme pelaksanaan program membangun desa/KKN-T secara umum digambarkan dalam alur sebagai berikut:



Gambar 3.16: Mekanisme Kegiatan Membangun Desa

Sumber: Buku Panduan MBKM Dirjen Dikti, Kemdikbud (2020)

4. Peran dan Tugas

Pelaksanaan program membangun desa/KKN-T ini secara kelembagaan melibatkan LP2M sebagai penanggungjawab program pengabdian kepada masyarakat dan lembaga mitra (desa). Tugas dan peran masing-masing pihak secara umum adalah sebagai berikut:

a. Perguruan Tinggi

- 1) Melakukan kerja sama dengan pihak Kementerian Desa PDTT, Kemdikbud, mitra pembangunan, pemda, pihak swasta dan mitra lainnya dalam penyelenggaraan program proyek di desa;
- 2) Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke desa tujuan.
- 3) Menugaskan koordinator, dosen pembimbing yang akan mengkoordinir pelaksanaan KKN-T dan membimbing mahasiswa selama pelaksanaan program;
- 4) Bila dimungkinkan koordinator dan pembimbing melakukan kunjungan ke lokasi KKN-T untuk survey awal, monitoring dan evaluasi;
- 5) Memberangkatkan dan memulangkan mahasiswa dari kampus ke lokasi ke lokasi KKN-T;

- 6) Memberikan pembekalan, pemeriksaan kesehatan, dan menyediakan jaminan kesehatan dan keselamatan kepada mahasiswa calon peserta KKN-T;
- 7) Menyusun panduan dan petunjuk teknis serta SOP pelaksanaan KKN-T dengan mempertimbangkan jaminan Keamanan, Keselamatan dan Kelancaran pelaksanaan program mahasiswa selama di lapangan;
- 8) Memberikan pembekalan tentang sosial budaya, kearifan lokal masyarakat dan tata krama, adat istiadat, sopan santun dalam pergaulan sesuai dengan keunikan masyarakat di lokasi kegiatan KKN-T; dan
- 9) Melaporkan hasil studi mahasiswa yang mengikuti program membangun desa/KKN-T dalam laman laporan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-DIKTI) sesuai ketentuan.

b. Lembaga Mitra

Mitra yang dimaksud adalah pemerintah (Kemendes, Desa binaan PT, Kemkes, PUPR, Kementan, Kemensos, KLHK, Kemdagri, Kemlu, TNI, Polri, dan lembaga lainnya), Pemerintah Daerah, BUMN dan Industri, *social investment*, danielompok masyarakat (perantau dan diaspora). Adapun peran dari mitra adalah:

- 1) Kemendes memberikan dana desa, data dan informasi yang relevan, penyuluh lapangan/pendamping dana desa.
- 2) Dana CSR dan sumber pendanaan lainnya untuk membantu mobilisasi, logistik dan akomodasi mahasiswa.
- 3) Menjamin terlaksananya proyek membangun desa/KKN-T yang dijalankan mahasiswa sesuai dengan kesepakatan.
- 4) Menyediakan supervisor/mentor/coach yang mendampingi mahasiswa atau kelompok mahasiswa selama melaksanakan membangun desa/KKN-T.
- 5) Supervisor mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama melakukan proyek desa, dan bersama dosen pembimbing memberikan penilaian.

5. Output dan Pengakuan SKS

Output utama dari program membangun desa/KKN-T ini adalah nilai yang dikonversikan dari penilaian kinerja mahasiswa secara komprehensif. Apabila diperlukan, output juga dapat berupa sertifikat dan pengakuan pada SKPI. Kegiatan ini

juga dapat menghasilkan beberapa outcome/luaran, diantaranya: artikel yang publish di jurnal, buku, atau HKI.

Pemegang otoritas dalam penetapan konversi nilai dan pengakuan sks adalah ketua/koordinator program studi. Sedangkan penetapan pedoman konversi dan pengakuan sks tersebut, perguruan tinggi dapat membentuk tim konversi yang melibatkan Wakil Dekan I, Ketua dan Sekretaris Jurusan, Ketua/Koordinator prodi, LP2M, dan dosen.

Kegiatan KKN-T dilakukan mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing yang ditugaskan oleh PTKI. Melalui kegiatan KKN-T, mahasiswa dapat melanjutkan tugasnya untuk menuliskan hal-hal yang dilakukannya beserta hasilnya dalam bentuk penelitian skripsi atau penulisan karya ilmiah sebagai tugas akhir. Untuk itu program studi harus membuat pedoman pelaksanaan kegiatan dalam rangka penjaminan mutu. Berikut ini contoh konversi penilaian ke dalam mata kuliah dan pengakuan sksnya.

Tabel 3.18. Contoh Pengakuan Mata Kuliah Program Membangun Desa/KKN-T

CPL Membangun Desa/KKN Tematik	Ekuivalensi MK	Jumlah SKS
Mahasiswa dapat mengasah hard skills dan soft skill kemitraan, kerja sama, kepekaan sosial mahasiswa dalam tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi); leadership dan manajerial dalam pengelolaan program pembangunan di wilayah perdesaan.	Metodologi Pengabdian/ Pemberdayaan	4
	Kewirausahaan	2
	PPL/Magang	4
	KKN	4
	Skripsi/Laporan Akhir	6
JUMLAH		20

I. MODERASI BERAGAMA

1. Konsep

Moderasi beragama adalah cara pandang, sikap, dan praktik beragama dalam kehidupan bersama dengan cara mengejawantahkan esensi ajaran agama-- yang melindungi martabat kemanusiaan dan membangun kemaslahatan umum-- berlandaskan prinsip adil, berimbang, dan menaati konstitusi sebagai kesepakatan

berbangsa. Moderasi beragama memiliki beberapa indikator, yaitu komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan, dan penghormatan terhadap tradisi. Atas definisi dan indikator moderasi beragama tersebut, setidaknya terdapat 9 (Sembilan) kata kunci yang harus dikuatkan dalam moderasi beragama, yakni kemanusiaan, kemaslahatan umum, adil, berimbang, taat konstitusi, komitmen kebangsaan, toleransi, antikekerasan, dan penghormatan kepada tradisi.

Moderasi beragama merupakan upaya bersama untuk memiliki komitmen kebangsaan yang kuat, di samping untuk mempunyai faham, pengetahuan, dan pengamalan beragama dalam kehidupan bersama yang moderat. Moderasi beragama menjadi perekat antara semangat beragama dan komitmen berbangsa guna mewujudkan kemaslahatan kehidupan beragama dan berbangsa yang harmonis, damai dan toleran. Dengan demikian, moderasi beragama memiliki cakupan yang lebih luas dibanding dengan komitmen berbangsa dan bela negara.

Moderasi beragama dapat dilakukan melalui pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Program-program berbasis moderasi beragama dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk seperti pembelajaran, pelatihan (TOT) agen moderasi beragama, penelitian, pendampingan, dan sebagainya.

2. Persyaratan

a. Syarat Umum

- 1) Mahasiswa aktif dan terdaftar di PD-Dikti;
- 2) Mendapat persetujuan dari Dosen Penasihat Akademik (DPA) dan/atau Ketua/Koordinator Program Studi;
- 3) Telah menempuh minimal empat semester;

b. Syarat Khusus

Syarat khusus ditetapkan oleh masing-masing Fakultas/Prodi

3. Mekanisme

Program moderasi beragama ini dapat dilaksanakan secara individu maupun berkelompok, secara terstruktur dalam bentuk pelatihan, kerja sosial, dan kegiatan lain yang relevan. Perguruan Tinggi Keagamaan menjalin kerja sama dengan lembaga-

lembaga lain baik pemerintahan maupun swasta yang relevan. Dalam rangka pelaksanaan program ini, program studi merumuskan *hard skills* dan *soft skill* sebagai gambaran capaian pembelajaran yang telah ditetapkan untuk bobot sks maksimal sebesar 20 sks. Di samping adanya konversi ke dalam mata kuliah, program ini juga dapat disertai dengan sertifikat kompetensi.

Untuk melaksanakan program moderasi beragama, secara umum mengikuti mekanisme sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa melakukan konsultasi dengan prodi dan dosen penasihat akademik (DPA)
- 2) Mahasiswa melakukan pendaftaran program moderasi beragama;
- 3) Program studi melakukan verifikasi dan seleksi untuk menetapkan peserta yang memenuhi syarat;
- 4) Mahasiswa mengikuti program moderasi beragama;
- 5) Mahasiswa menyusun laporan kegiatan dan mempresentasikan;
- 6) Hasil belajar mahasiswa dilakukan konversi atau alih kredit semester oleh program studi sebagai pengakuan perolehan sks;
- 7) Program studi melaporkan hasil studi mahasiswa yang mengikuti program moderasi beragama dalam laman laporan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-DIKTI) sesuai ketentuan.

4. Peran dan Tugas

Program moderasi beragama ini melibatkan beberapa lembaga di dalam dan di luar kampus. Dalam penjelasan ini hanya diuraikan peran dan tugas perguruan tinggi dan lembaga tempat mahasiswa mengikuti program moderasi beragama.

a. Perguruan Tinggi

- 1) Melakukan kerja sama dengan Balai Diklat, Lembaga Pemasyarakatan, BNPT, Kepolisian, FKUB, organisasi kemasyarakatan, pondok pesantren, lembaga pendidikan, satuan kerja kementerian/lembaga, pemerintah daerah, dan lembaga-lembaga lain yang relevan dengan penyelenggaraan program moderasi beragama.
- 2) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti program

moderasi beragama dengan melakukan pendaftaran dan seleksi.

- 3) Menugaskan dosen pembimbing untuk melakukan pendampingan, monitoring, serta evaluasi terhadap kegiatan moderasi beragama yang dilakukan oleh mahasiswa.
- 4) Memfasilitasi kebutuhan administratif mahasiswa seperti surat perijinan, surat tugas, dan lainnya.
- 5) Melakukan penyetaraan/rekognisi jam kegiatan moderasi beragama untuk diakui sebagai sks.
- 6) Melaporkan hasil kegiatan moderasi beragama pada PD-DIKTI sesuai dengan ketentuan.

b. Lembaga Mitra

- 1) Menjamin kegiatan moderasi beragama yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak kerja sama.
- 2) Menunjuk tim pendamping mahasiswa yang melakukan kegiatan moderasi beragama di institusinya.
- 3) Bersama-sama dosen pembimbing melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa.
- 4) Memberikan nilai untuk direkognisi menjadi sks mahasiswa.

5. Output dan Pengakuan SKS

Output utama dari program moderasi beragama ini adalah nilai yang dikonversikan dari penilaian kinerja mahasiswa secara komprehensif. Apabila diperlukan, output juga dapat berupa sertifikat kompetensi atau profesi dan pengakuan pada SKPI. Mahasiswa yang telah melaksanakan program moderasi beragama diakui perolehan kredit semesternya sebagai bentuk transfer kredit semester dalam pemenuhan beban kredit semester pada program sarjana sebagaimana yang telah ditetapkan dalam kurikulum program studi tersebut. Pengakuan kredit semester tersebut didasarkan pada kesesuaian dan kesetaraan capaian pembelajaran serta bobot kredit semester yang dicapai mahasiswa selama mengikuti program moderasi beragama.

Penilaian dapat dilakukan oleh dosen pembimbing berdasarkan hasil penilaian yang diberikan tim pendamping/pelatih. Pengakuan sks berdasarkan pada *hard skills* dan

soft skills sebagai gambaran capaian pembelajaran yang telah ditetapkan untuk bobot sks sebesar maksimal 20 sks dari kegiatan moderasi beragama. Pengakuan sks juga dapat diberikan kepada mahasiswa yang mengikuti kegiatan yang memiliki muatan moderasi beragama dan dikonversi sesuai dengan pemenuhan indikator moderasi beragama.

Pemegang otoritas dalam penetapan konversi nilai dan pengakuan sks adalah ketua/koordinator program studi. Sedangkan penetapan pedoman konversi dan pengakuan sks tersebut, perguruan tinggi dapat membentuk tim konversi yang melibatkan Wakil Dekan I, Ketua dan Sekretaris Jurusan, Ketua/Koordinator prodi, unit/lembaga mitra terkait, dan dosen. Adapun contoh pengakuan sks moderasi beragama adalah sebagai berikut:

Tabel 3.19. Contoh 1 Pengakuan SKS Moderasi Beragama

CPL Moderasi Beragama	Ekuivalensi MK	Jumlah SKS
Mahasiswa memiliki kesadaran, pemahaman, dan mampu mengimplementasikan moderasi beragama berupa komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan, dan menghormati tradisi.	Kemanusiaan	3
	Kesetaraan	2
	Keadilan	2
	Keseimbangan	2
	Ketaatan Hukum	2
	Cinta Tanah Air	3
	Toleransi	2
	Keterbukaan (Inklusif)	2
	Penghormatan Tradisi Lokal	2
Jumlah		20

Tabel 3.20. Contoh 2 Pengakuan SKS Moderasi Beragama

CPL Moderasi Beragama	Ekuivalensi MK	Jumlah SKS
Mahasiswa memiliki kesadaran, pemahaman, dan mampu mengimplementasikan moderasi beragama berupa komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan, dan menghormati tradisi.	Hardskills:	
	Merumuskan program	4
	Menyelesaikan permasalahan teknis lapangan	10
	Menyusun laporan, presentasi, atau publikasi program	6
	Jumlah	20
	Softskills:	
	Kemanusiaan	3
	Kesetaraan	2
	Keadilan	2
	Keseimbangan	2
	Ketaatan Hukum	2
	Cinta Tanah Air	3
	Toleransi	2
	Keterbukaan (Inklusif)	2
	Penghormatan Tradisi Lokal	2

Jumlah	20
---------------	-----------

BAB IV

PENJAMINAN MUTU

A. KEBIJAKAN MUTU

1. Tujuan

- a. Menjamin setiap pelaksanaan MBKM dalam Tridarma Perguruan Tinggi sesuai dengan seluruh standar yang ditetapkan;
- b. Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat dan *stakeholders* tentang penyelenggaraan MBKM dalam Tridarma Perguruan Tinggi sesuai dengan standar yang ditetapkan;
- c. Melibatkan semua lembaga, pusat, unit, dan bagian di Perguruan Tinggi untuk bekerja sama mencapai tujuan dengan berpatokan pada standar dan secara berkelanjutan berupaya meningkatkan mutu; dan
- d. Menguatkan sistem pelaksanaan MBKM dengan fokus menghasilkan lulusan yang kompeten dan berpengalaman.

2. Strategi

- a. Melakukan mobilisasi sumberdaya internal dan eksternal yang dimiliki sejak tahap penetapan hingga tahap peningkatan mutu pelaksanaan MBKM dalam bidang Tridarma Perguruan Tinggi.
- b. Melakukan pelatihan secara terstruktur dan terencana bagi para dosen pengampu/pembimbing lapangan MBKM;
- c. Sosialisasi program kepada seluruh *stakeholder* agar memahami dokumen kebijakan yang dibuat sehingga dapat diimplementasikan dengan baik; dan
- d. Melakukan siklus SPMI dengan mengimplementasikan metode PPEPP.

3. Prinsip

- a. Berorientasi pada peningkatan kompetensi, minat, dan bakat mahasiswa;
- b. Berorientasi pada proses dan output;
- c. Mengutamakan pada kepuasan pengguna lulusan;
- d. Fleksibel terhadap metode yang beragam;

e. Terukur, sistematis, dan berkelanjutan.

4. Manajemen

Pelaksanaan MBKM bidang Tridarma Perguruan Tinggi mengikuti siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) yang dapat meningkatkan mutu berkelanjutan (*kaizen/continuous quality improvement*) pada Perguruan Tinggi. Setiap kegiatan MBKM bidang Tridarma Perguruan Tinggi memiliki dokumen- dokumen yang akuntabel dan mencerminkan siklus PPEPP yang dapat diaudit secara internal (audit mutu internal/AMI) dan eksternal (BAN PT, LAM, Akreditasi Internasional, ISO, dll). Manajemen penjaminan mutu MBKM pada PTKI ditangani oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) yang melibatkan Gugus Kendali Mutu, Pusat Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran, dan/atau unit lain yang memiliki fungsi sejenis.

Struktur manajemen pelaksanaan MBKM bidang Tridarma PerguruanTinggi adalah:

a. Bidang Pendidikan dan Pengajaran

- Wakil Rektor/Ketua I
- Dekan/Ketua Jurusan
- Wakil Dekan I/Sekretaris Jurusan
- Ketua/Koordinator Program Studi
- Dosen Pengampu/Pembimbing Lapangan
- Dosen Pembimbing Akademik
- Kepala Laboratorium
- Bagian Administrasi
- TIPD (Teknologi Informasi dan Pengkalan Data)

b. Bidang Penelitian

- Wakil Rektor /Ketua I
- LP2M / P3M
- Dekan/Ketua Jurusan
- Wakil Dekan I/Sekretaris Jurusan
- Ketua/Koordinator Program Studi

- Dosen Pengampu/Pembimbing Lapangan
 - Dosen Pembimbing Akademik
 - Bagian Administrasi
 - TIPD (Teknologi Informasi dan Pengkalan Data)
- c. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat
- Wakil Rektor/Ketua I
 - LP2M / P3M
 - Dekan/Ketua Jurusan
 - Wakil Dekan I/Sekretaris Jurusan
 - Ketua/Koordinator Program Studi
 - Dosen Pengampu/Pembimbing Lapangan
 - Dosen Pembimbing Akademik
 - Bagian Administrasi
 - TIPD (Teknologi Informasi dan Pengkalan Data)

Tahap penjaminan mutu pelaksanaan MBKM bidang Tridarma Perguruan Tinggi adalah:

- a. Penetapan manual dan sandar mutu
- b. Pelaksanaan dan pelaporan kegiatan
- c. Pemantauan dan evaluasi melalui Audit Mutu Internal (AMI)
- d. Penyusunan rekomendasi tindakan perbaikan

B. STANDAR DAN MANUAL MUTU

Standar mutu bentuk kegiatan MBKM Tridarma Perguruan Tinggi perlu ditetapkan untuk memberikan jaminan terhadap kualitas penyelenggaraannya. Standar mutu MBKM ini meliputi kegiatan:

1. Pertukaran Mahasiswa
2. Magang/Kerja Praktik
3. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan
4. Penelitian/Riset
5. Proyek Kemanusiaan

6. Kegiatan Wirausaha
7. Studi/Proyek Independent
8. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik
9. Moderasi Beragama

Rumusan standar mutu yang ditetapkan dalam juknis ini bersifat umum. Sedangkan standar mutu secara spesifik dapat dirumuskan oleh masing- masing perguruan tinggi dan lembaga atau instansi penyelenggara dan/atau mitra kegiatan MBKM. Standar mutu umum dirumuskan dalam kriteria pengakuan SKS maksimal dari masing-masing kegiatan sebagai berikut:

Tabel 4.21. Kriteria Pengakuan SKS

No	Kegiatan	Kriteria Pengakuan SKS
1	Pertukaran Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> a. CPL mata kuliah yang diambil sesuai dengan CPL program studi asal, baik sebagai CPL utama maupun CPL tambahan; b. Mahasiswa mengikuti proses perkuliahan secara intens sesuai standar proses yang ditetapkan program studi atau perguruan tinggi tujuan; c. Hasil penilaian terhadap capaian pembelajaran (<i>output</i>) memenuhi standar minimal yang ditetapkan.
2	Magang/Kerja Praktik	<ol style="list-style-type: none"> a. CPL yang ditetapkan dalam kegiatan magang/kerja praktik sesuai dengan CPL program studi asal, baik sebagai CPL utama maupun CPL tambahan; b. Mahasiswa melaksanakan kegiatan magang/kerja praktik secara intens sesuai standar proses yang ditetapkan oleh tempat magang; c. Hasil penilaian terhadap capaian kompetensi dan kinerja (<i>output</i>) memenuhi standar minimal yang ditetapkan. d. Menghasilkan <i>output</i> berupa laporan kegiatan.

3	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> a. CPL yang ditetapkan dalam kegiatan asistensi mengajar sesuai dengan CPL program studi asal, baik sebagai CPL utama maupun CPL tambahan. b. Mahasiswa melaksanakan kegiatan asistensi mengajar secara penuh sesuai standar proses yang ditetapkan oleh lembaga tempat mengajar c. Hasil penilaian terhadap capaian kompetensi dan kinerja (<i>output</i>) mencapai standar minimal yang ditetapkan d. Menghasilkan <i>output</i> berupa laporan kegiatan.
4	Penelitian/Riset	<ul style="list-style-type: none"> a. CPL yang ditetapkan dalam kegiatan penelitian/riset sesuai dengan CPL program studi asal, baik sebagai CPL utama maupun CPL tambahan; b. Mahasiswa melaksanakan kegiatan penelitian/riset sesuai standar proses yang ditetapkan oleh lembaga
		<ul style="list-style-type: none"> riset/laboratorium/pusat studi mitra kampus; c. Hasil penilaian terhadap capaian kompetensi dan kinerja (<i>output</i>) mencapai standar minimal yang ditetapkan; d. Menghasilkan <i>output</i> berupa dokumen laporan hasil/produk penelitian.
5	Proyek Kemanusiaan	<ul style="list-style-type: none"> a. CPL yang ditetapkan dalam kegiatan proyek kemanusiaan sesuai dengan CPL program studi asal, baik sebagai CPL utama maupun CPL tambahan; b. Mahasiswa melaksanakan kegiatan proyek kemanusiaan sesuai standar proses yang ditetapkan oleh lembaga pelaksana mitra kampus; c. Hasil penilaian terhadap capaian kompetensi dan kinerja (<i>output</i>) mencapai standar minimal yang ditetapkan; d. Menghasilkan <i>output</i> berupa laporan kegiatan.
6	Kegiatan Wirausaha	<ul style="list-style-type: none"> a. CPL yang ditetapkan dalam kegiatan kewirausahaan sesuai dengan CPL program studi asal, baik sebagai CPL utama maupun CPL tambahan; b. Mahasiswa melaksanakan kegiatan wirausaha sesuai standar proses yang ditetapkan oleh lembaga penyelenggara mitra kampus; c. Hasil penilaian terhadap capaian kompetensi dan kinerja (<i>output</i>) mencapai standar minimal yang ditetapkan; d. Menghasilkan <i>output</i> berupa laporan kegiatan.

7	Studi/Proyek Independent	<ul style="list-style-type: none"> a. CPL yang dirumuskan dalam kegiatan studi/proyek independen sesuai dengan CPL program studi asal, baik sebagai CPL utama maupun CPL tambahan; b. Mahasiswa melaksanakan kegiatan studi/proyek independent sesuai standar proses yang ditetapkan oleh kampus; c. Penilaian terhadap proses, hasil capaian kompetensi, dan kinerja (<i>output</i>) mencapai standar minimal yang ditetapkan; d. Menghasilkan <i>output</i> berupa laporan kegiatan.
8	Membangun Desa /Kuliah Kerja Nyata Tematik	<ul style="list-style-type: none"> a. CPL yang ditetapkan dalam kegiatan membangun desa/kuliah kerja nyata tematik sesuai dengan CPL program studi asal, baik sebagai CPL utama maupun CPL tambahan. b. Mahasiswa melaksanakan kegiatan membangun desa/KKN Tematik sesuai standar proses yang ditetapkan oleh kampus penyelenggara c. Hasil penilaian terhadap capaian kompetensi dan kinerja (<i>output</i>) mencapai standar minimal yang ditetapkan d. Menghasilkan <i>output</i> berupa laporan kegiatan.
9	Moderasi Beragama	<ul style="list-style-type: none"> a. CPL yang ditetapkan dalam kegiatan moderasi beragama sesuai dengan CPL program studi asal, baik sebagai CPL utama maupun CPL tambahan. b. Mahasiswa melaksanakan kegiatan moderasi beragama sesuai standar proses yang ditetapkan. c. Hasil penilaian terhadap capaian kompetensi dan kinerja (<i>output</i>) mencapai standar minimal yang ditetapkan.

Penetapan konversi kegiatan MBKM ke dalam SKS dan pengakuannya dilakukan oleh Program Studi sesuai pedoman konversi dan pengakuan sks yang ditetapkan. Data yang dijadikan bahan konversi dan pengakuan sks bersumber dari penilaian dosen pengampu/pembimbing dan/atau penilaian tim setelah berkoordinasi dengan mitra kegiatan MBKM Perguruan Tinggi.

Berdasarkan standar mutu umum ini, perguruan tinggi menetapkan standar mutu yang spesifik dilengkapi dengan manual mutu. Manual mutu berisi komponen dan mekanisme pencapaian mutu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut terkait dengan implementasi MBKM pada Tridarma Perguruan Tinggi.

C. MONITORING DAN EVALUASI

1. Tujuan

- a. Memberi informasi yang tepat kepada Pimpinan Perguruan Tinggi terkait penyelenggaraan MBKM bidang Tridarma Perguruan Tinggi;
- b. Mendeteksi kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan standar mutu yang telah ditetapkan;
- c. Mengetahui kesesuaian kegiatan berdasar siklus penjaminan mutu Perguruan Tinggi;
- d. Memberi rekomendasi kepada pengambil keputusan untuk melakukan perbaikan dan tindak lanjut kegiatan.

2. Ruang Lingkup

a. Perencanaan MBKM

- 1) Penetapan CPL dan konversi SKS;
- 2) Mekanisme pelaksanaan MBKM;
- 3) Penetapan Dosen Pembimbing Lapangan;
- 4) Pembimbingan dan penetapan desain kegiatan MBKM; dan
- 5) Prosedur kerja sama.

b. Pelaksanaan dan Pengendalian

- 1) Form pembimbingan dan penilaian;
- 2) Form konversi SKS;
- 3) Form pencapaian output;
- 4) Form presensi mahasiswa; dan
- 5) Form penilaian.

c. Peningkatan Mutu

- 1) Rekomendasi dan tindak lanjut periode sebelumnya; dan
- 2) Hasil evaluasi periode sebelumnya.

3. Manfaat

- a. Menyediakan informasi dan data mutu yang akurat berdasarkan pelaksanaan empiris;

- b. Menyajikan data analisis fungsi para pihak yang terlibat; dan
- c. Menjadi titik pijak (*milestone*) peningkatan mutu secara berkelanjutan (*continuous improvement*).

4. Tahap Kegiatan

a. Persiapan

- 1) Membentuk tim monitoring dan evaluasi;
- 2) Mengidentifikasi sasaran mutu monitoring dan evaluasi;
- 3) Menyusun instrumen dan strategi yang akan diterapkan; dan
- 4) Mengumpulkan dokumen mutu;

b. Pelaksanaan

- 1) Mengorganisasikan kegiatan monitoring dan evaluasi;
- 2) Mengumpulkan data monitoring dan evaluasi; dan
- 3) Mengolah data hasil monitoring dan evaluasi.

c. Rencana Tindak Lanjut

- 1) Menyusun rekomendasi;
- 2) Mendistribusi tugas para pihak; dan
- 3) Menyusun jadwal pelaksanaan tindak lanjut.

5. Pelaporan

Seluruh tahap kegiatan monitoring dan evaluasi disusun menjadi salah satu dokumen mutu yang sekurang-kurangnya memuat informasi sebagai berikut:

- a. Identifikasi standar mutu pelaksanaan MBKM bidang Tridarma Perguruan Tinggi;
- b. Sasaran mutu monitoring dan evaluasi;
- c. Instrumen;
- d. Hasil monitoring dan evaluasi; dan
- e. Rencana Tindak Lanjut

6. Pelaksana

Secara umum proses penjaminan mutu ini dilaksanakan oleh Lembaga/Unit

Penjaminan Mutu pada tingkat institusi bersama Gugus Kendali Mutu/Gugus Mutu, atau sejenisnya pada tingkat UPPS. Gugus Kendali Mutu pada tingkat UPPS bertugas melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan MBKM pada fakultas/jurusan dan program studi. Lembaga/Unit Penjaminan Mutu pada tingkat institusi bertugas melakukan monitoring dan evaluasi secara keseluruhan, termasuk kegiatan Audit Mutu Internal (AMI).

BAB V

KERJASAMA KELEMBAGAAN

Dalam rangka implementasi kebijakan MBKM di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, perlu dilakukan langkah kerja sama kemitraan antara UIN Kiai Haji Achmad Siddiq dengan berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta serta dunia industri dan dunia usaha yang relevan. Kerja sama pada tingkat universitas dapat dipayungi dengan Kerja sama yang lebih berskala nasional yang melibatkan berbagai kementerian, direktorat, lembaga pemerintah, dan berbagai lembaga yang relevan. Kerja sama kemitraan menjadi faktor penting keberhasilan pelaksanaan kebijakan MBKM.

A. FOKUS KERJA SAMA

Fokus kerja sama yang dilakukan antara Perguruan Tinggi dengan instansi pemerintah, swasta, lembaga sertifikasi profesi, dunia industri dan dunia usaha dimaksudkan dalam rangka pelaksanaan kebijakan MBKM. Fokus kegiatan dalam kerja sama meliputi beberapa hal:

1. Penetapan Kurikulum

Perguruan Tinggi yang akan mengimplementasikan kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka terlebih dahulu melakukan pengembangan kurikulum yang sejalan dengan arah kebijakan tersebut. Dalam pengembangan kurikulum tersebut UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat melibatkan pihak mitra kerja sama agar kurikulum dan pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan memenuhi standar pencapaian yang diharapkan.

2. Pengelolaan Pembelajaran

Kerja sama antar perguruan tinggi baik dengan sesama PTKI maupun dengan perguruan tinggi luar baik dalam negeri maupun luar negeri di dalamnya memuat pula sistem pembelajaran seperti apakah pembelajaran dengan sejumlah sks akan dibuat dalam dua semester khusus atau seperti tersebar di berbagai semester. Skema ini berdampak pada kesiapan belajar mahasiswa yang mungkin berasal dari berbagai daerah. Sistem pembelajaran harus menjadi bagian yang disepakati dalam kerja sama

pembelajaran antar kampus.

3. Pengelolaan Program

Kerja sama antara perguruan tinggi dengan berbagai lembaga lain, baik negeri maupun swasta dan termasuk dengan dunia usaha dan industry, memuat sistem penyelenggaraan program di luar kampus mulai dari kesepakatan CPL, skema program, sistem konversi ke sks, sertifikasi, dan hal-hal lain yang secara spesifik akan menjadi dasar dalam pelaksanaan program MBKM di luar kampus.

4. Penginputan Hasil Belajar

Mahasiswa yang telah mengikuti program dan bentuk pembelajaran dalam rangka implementasi kebijakan MBKM berhak mendapatkan hasil belajar. Bentuk dari hasil belajar tersebut disepakati di antara pihak yang melakukan kerja sama. Hasil belajar yang telah diperoleh mahasiswa diinput dalam portal PD-DIKTI sesuai dengan ketentuan dan kegiatan input hasil belajar menjadi tanggung jawab perguruan tinggi masing-masing.

5. Pembiayaan

Kerja sama pada prinsipnya saling memberikan manfaat satu dengan yang lainnya. Terkait dengan pembiayaan perkuliahan di luar prodi dan di luar kampus perlu disepakati apabila ada selisih pembayaran UKT di perguruan tinggi asal dengan perguruan tinggi tujuan. Apakah selisih tersebut akan dipenuhi oleh mahasiswa atau oleh perguruan tinggi yang mengirim mahasiswa. Begitu pula dengan pembiayaan pembelajaran di luar kampus disepakati dengan lembaga atau instansi tempat belajar mahasiswa.

6. Penanggung Jawab

Dalam rangka pelaksanaan kebijakan MBKM setiap PTKI dapat membentuk gugus tugas yang melibatkan pihak kerja sama dan program studi. Gugus tugas atau nama lain berfungsi sebagai koordinasi dan penyelesaian terhadap kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kerja sama.

B. PENYUSUNAN DOKUMEN KERJA SAMA

1. Penyusunan Draft

Draft kerja sama dapat disiapkan oleh perguruan tinggi yang akan melakukan kerja sama. Prinsip-prinsip kerja sama yang saling memberikan manfaat, keterbukaan, dan

saling menghormati karakteristik masing-masing perguruan tinggi menjadi dasar dalam penyusunan draft kerja sama. Bentuk draft kerja sama dapat menyesuaikan dengan kebiasaan yang berlaku di perguruan tinggi.

2. Negosiasi dan Kesepakatan

Draf kerja sama yang sudah siap diserahkan kepada perguruan tinggi atau lembaga mitra untuk dibahas dan dinegosiasikan terkait dengan beberapa klausul yang mungkin ada perbedaan. Negosiasi tersebut bisa berkaitan dengan biaya, waktu, kurikulum, teknis pelaksanaan, dan hal-hal lain sesuai kebutuhan. Draf yang akan ditandatangani adalah draf kerja sama yang isinya sudah disetujui kedua belah pihak.

3. Keberlakuan

Pelaksanaan dari kerja sama mengikuti klausul yang dimuat dalam perjanjian kerja sama. Selain itu, mekanisme penyelesaian masalah atau kendala perlu dituangkan dalam perjanjian manakala muncul perbedaan atau ketidaksepahaman di antara perguruan tinggi yang bekerja sama.

4. Pelaksanaan Kerja Sama

a. Di Tingkat Kementerian/Direktorat

Menteri/Direktur Jenderal/Direktur memberikan payung kerja sama lintas kementerian, direktorat, atau dengan berbagai lembaga pemerintah, BUMN, dan lainnya pada tingkat pusat.

b. Di Tingkat PTKI

Universitas/Institut/Sekolah Tinggi bertanggung jawab terkait dengan kewenangan yang dimiliki, di antaranya meliputi proses pembuatan kerja sama, pembiayaan, dan penandatanganan kerja sama.

c. Di Tingkat Fakultas dan Lembaga

Fakultas dan lembaga bertanggung jawab menyangkut kewenangan yang dimiliki, di antaranya menyangkut sarana prasarana pembelajaran, pelaksanaan program, penyiapan tenaga pengajar, dosen pembimbing, dan fasilitas pendukung lainnya.

d. Di Tingkat Program Studi

Program studi bertanggung jawab pada aspek desain kurikulum, penyediaan RPS, pembelajaran, penilaian hasil belajar, sistem konversi sks, dan hal-hal lain yang menjadi kewenangan program studi.

5. Evaluasi Kerja Sama

a. Aspek-aspek Evaluasi

Perguruan tinggi yang menjalankan kerja sama perlu melakukan evaluasi secara berkala. Aspek-aspek evaluasi meliputi pelaksanaan pembelajaran merdeka belajar-kampus merdeka, kendala yang dihadapi oleh perguruan tinggi dan mahasiswa, pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran, pembiayaan, dan aspek-aspek lain yang dianggap perlu.

b. Perumusan Tindak Lanjut

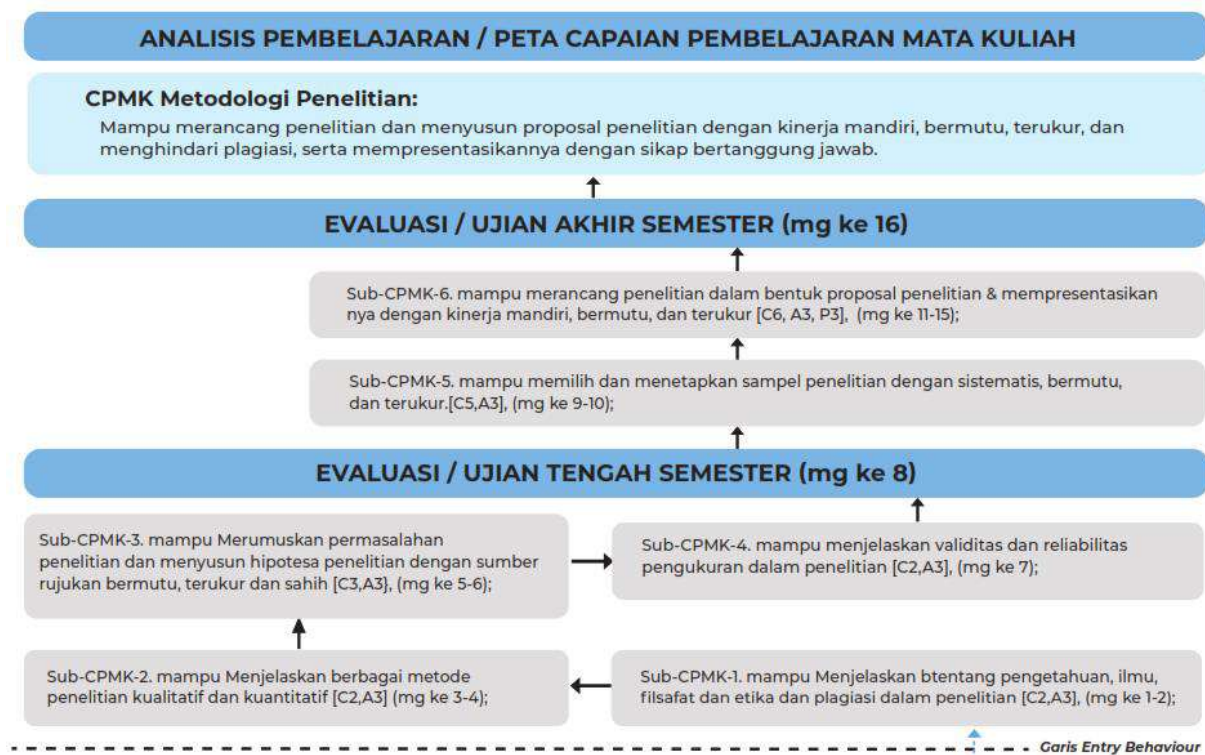
Evaluasi yang dilakukan oleh para pihak yang menjalin kerja sama kemitraan menghasilkan tindak lanjut yang disepakati bersama. Tindak lanjut tersebut dapat dilaksanakan dengan kesepakatan baru atau dengan mengamandemen perjanjian yang sudah dibuat.

BAB VI

PENUTUP

Panduan ini merupakan respon atas kebijakan MBKM dalam memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi diri dengan memilih sembilan kegiatan pengembangan yang ditawarkan dengan setara maksimal 20 SKS pada program studi di dalam perguruan tinggi sendiri dan 40 SKS di luar perguruan tinggi. Panduan ini dijadikan rujukan perguruan tinggi dalam merumuskan panduan yang lebih operasional dan memungkinkan dilakukan inovasi dan pengembangan program-program sejenis sesuai dengan kekhasan kampus masing-masing.

Lampiran



Rencana Pembelajaran Semester

LOGO	NAMA PERGURUAN TINGGI FAKULTAS DEPARTEMEN / JURUSAN / PROGRAM STUDI					Kode Dokumen
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Metodologi penelitian	TF 181703	Mata Kuliah Umum	T=2	P=0	6	23 - 7 - 2020
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka PRODI	
	TTG		(Jika ada) Tanda tangan		Tanda tangan	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang Dibebankan pada MK					
	CPL1(S4)	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.				
	CPL2(P3)	Menguasai konsep teoritis IPTEKS, serta memformulasi penyelesaian masalah prosedural di industri.				
	CPL3(KU2)	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.				
	CPL4(KK4)	Mampu merancang dan menjalankan penelitian dengan metodologi yang benar khususnya terkait dengan pengembangan bidang IPTEKS.				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK1	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (CPL1).				
	CPMK2	Menguasai konsep teoritis IPTEKS, serta memformulasi penyelesaian masalah prosedural di teknik (CPL2).				
	CPMK3	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (CPL3).				
	CPMK4	Mampu merancang penelitian dengan metodologi yang benar terkait dengan pengembangan bidang teknik(CPL4).				
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)					
	Sub-CPMK1	mampu menjelaskan tentang Pengetahuan, Ilmu, Filsafat & Etika dan Plagiasi dim penelitian. [C2,A3] (CPMK2)				
	Sub-CPMK2	mampu menjelaskan berbagai metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif. [C2,A3] (CPMK4)				
Sub-CPMK3	mampu merumuskan permasalahan penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian dengan sumber rujukan bermutu, terukur dan sah. [C3,A3] (CPMK2)					
Sub-CPMK4	mampu menjelaskan validitas dan reliabilitas pengukuran dalam penelitian. [C2,A3] (CPMK4)					

	Sub-CPMK-5	mampu memilih dan menetapkan sampel penelitian dengan sistematis, bermutu, dan terukur. [C3,A3] (CPMK4)					
	Sub-CPMK-6	mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian TA & mempresentasikan nya dengan tanggung jawab dan etika. [C6,A3,P3] (CPMK1, CPMK3, CPMK4)					
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK							
		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6
	CPMK1						√
	CPMK2	√		√			
	CPMK3						√
	CPMK4		√		√	√	√
Diskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang prinsip-prinsip dan metoda penelitian yang akan digunakan kelak pada saat melakukan penelitian skripsi atau penelitian tugas akhir. Mahasiswa belajar pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat dan etika dalam penelitian, merumuskan permasalahan, membuat hipotesa, membuat rancangan penelitian sesuai dengan metode yang dipilih nya, mengumpulkan dan mengolah data hasil pengukuran dan menyusun proposal penelitian.						
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan, ilmu dan filsafat: pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat, pendekatan ilmiah dan non ilmiah, tugas ilmu dan penelitian. 2. Perumusan masalah dan tinjauan pustaka: identifikasi permasalahan, tinjauan pustaka, perumusan masalah. 3. Metodologi penelitian: penelitian historis, penelitian deskriptif, penelitian perkembangan, penelitian kasus dan lapangan, penelitian korelasional, penelitian kausal komparatif, penelitian eksperimental sungguhan, penelitian eksperimental semu, penelitian tindakan. 4. Kerangka Teoritis dan Penyusunan Hipotesis: dasar teori, variabel, hipotesis. 5. Pemilihan Sampel: terminologi yang sering digunakan, alasan pemilihan sampel, karakteristik sampel, metode penentuan sampel, desain sampel. 6. Pengembangan instrumen pengumpul data: spesifikasi instrumen, pengujian instrumen, analisis hasil pengujian, validitas dan reliabilitas instrumen, penentuan perangkat akhir instrumen. 7. Rancangan eksperimental sederhana: anatomi proposal penelitian dan format penyusunannya. 						
Pustaka	Utama: <ol style="list-style-type: none"> 1. Creswell, J. W. (2012). <i>Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research</i> (4 ed.). Boston: PEARSON. 2. Sugiyono. (2013). <i>Metadologi penelitian Kombinasi (Mixed Methods)</i>. Bandung: Alfabeta. 3. Tuckman, B. W., & Harper, B. E. (February 9, 2012). <i>Conducting Educational Research</i> (6 ed.). Maryland, USA: Rowman & Littlefield Publishers. 4. Thiel, D. V. (2014). <i>Research Methods for Engineers</i>. Cambridge, United Kingdom: Cambridge University Press. 5. Sugiyono. (2012). <i>Statistika untuk penelitian</i>. Bandung: Alfabeta. 6. Soetrisno, & Rita. (2007). <i>Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian</i>. Yogyakarta: Andi Offset. Pendukung: <ol style="list-style-type: none"> 7. Katz, M. (2006). <i>From Research to Manuscript: A Guide to Scientific Writing</i>. London: Springer. 						

		8. Kothari, C. R. (2004). <i>Research Methodology: Methods and Techniques</i> (Second Revised ed.). New Delhi: New Age Internasional (P) Limited.					
		9. Singh, Y. (2006). <i>Fundamental of Research Methodology and Statistics</i> . New York: New Age International.					
Dosen Pengampu	Dr. Ir. Syamsul Arifin, MT., Prof. Dr. Ir. Aulia Siti Aisjah, M.T.						
Matakuliah syarat	Statistik & Stokastik						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)			(7)	(8)
1,2	Sub-CPMK-1: mampu menjelaskan tentang Pengetahuan, Ilmu, filsafat & etika dan plagiasi dlm penelitian. [C2,A3]	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Ketepatan menjelaskan tentang pengetahuan, ilmu dan filsafat; 1.2 Ketepatan menjelaskan pengertian etika dalam penelitian; 1.3 Ketepatan menjelaskan pengertian plagiasi, mencegah plagiasi, dan konsekweni tindakan plagiasi. 	Kreteri: Pedoman Penskoran (Marking Scheme) Teknik non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Meringkas materi kuliah • Kuis-1 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah: • Diskusi, [PB: 1x(2x50'')] • Tugas-1: Menyusun ringkasan dlm bentuk makalah tentang pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat beserta contoh nya. [PT+KM: (1+1)x(2x60'')] • Kuliah: • Diskusi dlm kelompok, [PB: 1x(2x50'')] • Tugas-2: Makalah: studi kasus etika dalam penelitian terkait dengan plagiasi. [PT+KM: (1+1)x(2x60'')] 	eLearning: MyITS-C http://https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575 eLearning: MyITS-C http://https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575	Pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat, pendekatan ilmiah dan non ilmiah, tugas ilmu dan penelitian. Etika dalam penelitian. [6] hal.: 10-40	15
3,4	Sub-CPMK-2: mampu menjelaskan tahapan	2.1 Ketepatan membedakan	Kreteri: Rubrik holistik	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah; • Diskusi; 	eLearning: MyITS-C	Penelitian historis, penelitian deskriptif,	15

	metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif [C2,A3]	pengertian dan karakteristik penelitian kualitatif dan kuantitatif; 2.2 Ketepatan menjelaskan tahapan metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif.	Teknik non-test & tes: • Menyusun diagram alir tahapan penelitian;	[PB: 1x(2x50")] • Tugas-3: Menyusun tahapan/metodologi penelitian dalam bentuk diagram alir sesuai dengan masalah yang dipilih, beserta penjelasannya pd setiap tapan penelitian. [PT+KM:(1+1)x(2x60")] • Kuliah; • Diskusi; [PB: 1x(2x50")] • Tugas-4: Mempersiapkan dan melakukan presentasi. [PT+KM:(1+1)x(2x60")]	http:// https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575 eLearning: MyITS-C http:// https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575	penelitian perkembangan, penelitian kasus dan lapangan, penelitian korelasional, penelitian kausal komparatif, penelitian eksperimental sungguhan, penelitian eksperimental semu, penelitian tindakan. [2] hal. 3-49	
5,6	Sub-CPMK-3: mampu merumuskan permasalahan penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian dengan sumber rujukan bermutu, terukur dan sahih [C3,A3]	3.1 Ketepatan sistematikan dan mensarikan artikel journal; 3.2 Ketepatan dan kesesuaian merumuskan masalah dan hipotesis deskriptif, komparatif, asosiatif dan komparatif-asosiatif;	Kreteri: Portofolio <i>showcase</i> Teknik non-test: • Ringkasan artikel journal dan road map nya; • Rumusan masalah dan hipotesis penelitian;	• Kuliah; • Discovery Learning, Diskusi dlm kelompok; [PB: 2x(2x50")] • Tugas-5: Mengkaji dan mensarikan artikel journal dan merumuskan masalah penelitian. [PT+KM:(2+2)x(2x60")]	• eLearning: MyITS-C • http:// https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575 scienceDirect https://www.sciencedirect.com/	Kajian Pustaka mengidentifikasi permasalahan, perumusan masalah dan hipotesis deskriptif, komparatif, asosiatif dan komparatif-asosiatif. [1] hal. 58-139 [2] hal. 53-108 [4] hal. 27-112	15
7	Sub-CPMK-4: mampu	4.1 Ketepatan	Kreteri:	• Kuliah;	eLearning:	Validitas dan	5
	menjelaskan validitas dan reliabilitas pengukuran dalam penelitian [C2,A3]	menjelaskan pengertian validitas beserta contoh nya; 4.2 Ketepatan menjelaskan pengertian validitas beserta contoh nya;	Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) Teknik test:	• Diskusi; [PB: 1x(2x50")] • Tugas-6: Studi pustaka dan meringkas pengertian validitas dan reliabilitas instrument penelitian. [PT+KM:(1+1)x(2x60")]	MyITS-C http:// https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575	reliabilitas instrument penelitian [2] hal. 361-374 [5] hal 348-367	
8	ETS / Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya						
9,10	Sub-CPMK-5: mampu memilih, menetapkan, dan menjelaskan teknik mengolah data sampel penelitian dengan sistematis, bermutu, dan terukur [C3,A3]	5.1 Ketepatan menjelaskan perbedaan populasi dan sampel; 5.2 Ketepatan menjelaskan berbagai teknik penentuan sampel; 5.3 Ketepatan menentukan jumlah sampel; 5.4 Ketepatan menjelaskan teknik mengolah data.	Kreteri: Rabrik deskriptif Teknik non-test: Penilaian dokumen penentuan sampel penelitian	• Kuliah; • Studi kasus, [PB: 1x(2x50")] • Tugas-7: Studi kasus: memilih dan mendesain sampel berdasarkan variabel penelitian, serta teknik mengolah data sampel. [PT+KM:(2+2)x(2x60")]	eLearning: MyITS-C http:// https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575	Terminologi yang sering digunakan, Jenis data (kuantitatif, kualitatif), data sekunder, data primer, alasan pemilihan sampel, karakteristik sampel, teknik penentuan sampel, desain sampel. Teknik mengolah data sampel. [1] hal. 140-173, 175-264; [2] hal. 119-134, 119-266; [5] hal. 29-83, 61-280;	10
Flipped Classroom							
11	Sub-CPMK-6: mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian TA & mempresentasikan nya dengan kinerja mandiri,	6.1 Ketepatan sistematika proposal; 6.2 Ketepatan tata tulis proposal; 6.3 Konsistensi penulisan	Kreteri: Rubrik deskriptif Teknik non-test: • Review dokumen	On-Classroom (Luring): • Tutorial • Diskusi kelompok; Penjelasan & diskusi tentang kerangka	Off-Classroom (Daring): • Tugas 8A & Belajar mandiri	Rancangan penelitian; anatomi proposal penelitian; sistematika dan tata tulis proposal penelitian sesuai	40

	bermutu, dan terukur [C6,A3,P3]	<p>proposal;</p> <p>6.4 Kerapian sajian proposal;</p> <p>6.5 Penguasaan materi proposal;</p> <p>6.6 Kompleksitas berfikir;</p> <p>6.7 Efektifitas presentasi;</p> <p>6.8 Tepat waktu & kesesuaian dengan rencana tugas</p> <p>Tidak melakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fabrikasi data; • Falsifikasi data; • Plagiasi; • Menggunakan rujukan yang dapat dipertanggungjawabkan; 	<p>proposal penelitian;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi mandiri; 	<p>proposal Penelitian [PB: 1x(2x50'')]</p>	<p>Menggal permasalahan penelitian dan merumuskan masalah penelitian melalui: [PT+KM:(1+1)x(2x60'')]</p> <p>Youtube atau beberapa web yang relevan; (http://https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575);</p>	<p>dengan standar internasional.</p> <p>[1] hal. 265-291, 293-336 [2] hal. 267-276, 375-386</p>
12,13				<p>On-Classroom (Luring):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Responsi; • Technical Assistance Presentasi & diskusi tentang Rumusan Masalah & Kerangka Proposal Penelitian [PB: 1x(2x50'')] 	<p>Off-Classroom (Daring):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas 8B & Belajar mandiri <p>Menyusun draf proposal penelitian, Melakukan literasi jurnal sebagai rujukan dengan membuat ringkasan menggunakan: [PT+KM:(1+1)x(</p>	

					<p>2x60'') https://www.sciencedirect.com/, dan http://share.its.ac.id</p>	
14,15				<p>On-Classroom (Luring):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Responsi; • Presentasi & diskusi Presentasi & diskusi draf proposal Proposal Penelitian [PB: 1x(2x50'')] 	<p>Off-Classroom (Daring):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas 8C & Belajar mandiri <p>Finalisasi proposal penelitian, digitalisasi, disertai ppt dan video presentasi, dikumpulkan melalui: [PT+KM:(1+1)x(2x60'')] http://https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575</p>	
16	EAS / Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa					100

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Teknik penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yang setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **PB**=Proses Belajar, **PT**=Penugasan Terstruktur, **KM**=Kegiatan Mandiri.

Portofolio Penilaian dan Evaluasi Ketercapaian CPL Mahasiswa

Mg	CPL	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal - Bobot(%)*		Bobot (%) Sub-CPMK	Nilai Mhs (0-100)	$\Sigma((\text{Nilai Mhs}) \times (\text{Bobot}\%))^*$	Ketercapaian CPL pd MK (%)
1-2	CPL2	CPMK2	Sub-CPMK-1	I-1.1 I-1.2 I-1.3	Tugas-1 Tugas-2 Soal Esay Kuis-1	5 5 5	15			
3-4	CPL4	CPMK4	Sub-CPMK-2	I-2.1 I-2.2	Tugas-3 Tugas-4 Soal Esay UTS	5 5 5	15			
5-6	CPL2	CPMK2	Sub-CPMK-3	I-3.1 I-3.2	Tugas-5 Soal Esay UTS	10 5	15			
7	CPL4	CPMK4	Sub-CPMK-4	I-4.1 I-4.2	Tugas-6	5	5			
8	Evaluasi Tengah Semester (ETS)									
9-10			Sub-CPMK-5	I-5.1 I-5.2 I-5.3 I-5.4	Tugas-7 Soal Esay UAS	5 5	10			
11-12-13-14-15	CPL-1	CPMK-1	Sub-CPMK-6	I-6.1 I-6.2 I-6.3 I-6.4 I-6.5 I-6.6	Tugas-8ABC Soal Esay UAS	20 10	40			
	CPL3	CPMK3		I-6.7	observasi	5				
	CPL4	CPMK3		I-6.8	observasi	5				
16	Evaluasi Akhir Semester (EAS)									
Total bobot (%)					100	100				
Nilai akhir mahasiswa ($\Sigma(\text{Nilai Mhs}) \times (\text{Bobot}\%)$)										

Catatan: CLO = Courses Learning Outcomes, LLC = Lesson Learning Outcomes

Penilaian Ketercapaian CPL pada MK Metodologi penelitian

No	CPL pd MK-Motode Penelitian	Nilai capaian (0-100)	Ketercapaian CPL pd MK (%)
1	CPL1: Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.		
2	CPL2: Menguasai konsep teoritis IPTEKS, serta memformulasi penyelesaian masalah prosedural di industri.		
3	CPL3: Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.		
4	CPL4: Mampu merancang dan menjalankan penelitian dengan metodologi yang benar khususnya terkait dengan pengembangan bidang IPTEKS		

Rencana Tugas: Menyusun Proposal Penelitian TA

LOGO	NAMA PERGURUAN TINGGI			
	FAKULTAS			
	DEPARTEMEN / JURUSAN / PROGRAM STUDI			
RENCANA TUGAS MAHASISWA				
MATA KULIAH	Metodologi Penelitian (S1)			
KODE	TF141361	sks	2	SEMESTER 6
DOSEN PENGAMPU	Dr. Ir. Syamsul Arifin, MT.			
BENTUK TUGAS				
Final Project				
JUDUL TUGAS				
Tugas-8ABC Final Project: Menyusun proposal penelitian dan mempresentasikan secara mandiri.				
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH				
Sub-CPMK-6: mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian TA & mempresentasikan nya dengan tanggung jawab dan etika. [C6,A3,P3] (CPMK1, CPMK3, CPMK4).				
DISKRIPSI TUGAS				
Tugas ini bertujuan agar mahasiswa mampu untuk menyusun proposal penelitian sesuai dengan standar internasional. Mahasiswa belajar membaca dan meringkas artikel jurnal sesuai dengan tema penelitian yang diinginkan. Kemudian merumuskan permasalahan, dan membuat hipotesis, menyusun kerangka penelitian, dan akhirnya membuat proposal penelitian. Kemudian mahasiswa mendesain slide presentasi proposal dan mempresentasikannya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi ilmiah dalam bentuk presentasi.				
METODE Pengerjaan Tugas				
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih dan mengkaji minimal 10 journal nasional & internasional sesuai bidang yang diminati; 2. Membuat ringkasan dari minimal 10 journal yang telah dipilih; 3. Menentukan judul proposal penelitian; 4. Merumuskan masalah dan hipotesis penelitian; 5. Memilih dan merancang metodologi penelitian; 6. Menyusun proposal penelitian; 7. Menyusun bahan & slide presentasi proposal penelitian; 8. Presentasi proposal penelitian di kelas. 				
BENTUK DAN FORMAT LUARAN				
a. Obyek Garapan: Penyusunan Proposal Penelitian Skripsi (Tugas Akhir)				
b. Bentuk Luaran:				
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kumpulan ringkasan journal ditulis dengan MS Word dengan sistematika penulisan ringkasan journal, dikumpulkan dengan format ekstensi (*.rtf), dengan sistematikan nama file: (Tugas-9-Ringkasan-no nrp mhs-nama depan mhs.rtf); 2. Proposal ditulis dengan MS Word dengan sistematika dan format sesuai dengan standar panduan penulisan proposal, dikumpulkan dengan format ekstensi (*.rtf), dengan sistematikan nama file: (Tugas-9-Proposal-no nrp mhs-nama depan mhs.rtf); 3. Slide Presentasi PowerPoint, terdiri dari : Text, grafik, tabel, gambar, animasi ataupun video clips, minimum 10 slide. Dikumpulkan dlm bentuk <i>softcopy</i> format ekstensi (*.ppt), dengan sistematikan nama file: (Tugas-9-Slide-no nrp mhs-nama depan mhs.ppt); 				

INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN**a. Ringkasan hasil kajian journal (bobot 20%)**

Ringkasan journal dengan sistematika dan format yang telah ditetapkan, kemutakhiran journal (5 tahun terakhir), kejelasan dan ketajaman meringkas, konsistensi dan kerapian dalam sajian tulisan.

b. Proposal Penelitian (30%)

1. Ketepatan sistematika penyusunan proposal sesuai dengan standar panduan penulisan proposal;
2. Ketepatan tata tulis proposal sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang benar dan sesuai dengan standar APA dalam penyajian tabel, gambar, penulisan rujukan dan penisan sitasi;
3. Konsistensi dalam penggunaan istilah, warna (jika ada) simbol dan lambang;
4. Kerapian sajian buku proposal yang dikumpulkan;
5. Kelengkapan penggunaan fitur-fitur yang ada dalam MS Word dalam penulisan dan sajian proposal penelitian.
6. Proposal ditulis dalam format A4, margin 3-2-2-2, Huruf Cambria, ukuran 12 (teks utama), 11 (keterangan gambar, tabel, grafik, isi tabel).
7. Penyajian warna dalam proposal hanya jika diperlukan saja.

c. Penyusunan Slide Presentasi (bobot 20%)

Jelas dan konsisten, Sedehana & inovative, menampilkan gambar & blok sistem, tulisan menggunakan font yang mudah dibaca, jika diperlukan didukung dengan gambar dan vedio clip yang relevant.

d. Presentasi (bobot 30%)

Bahasa komunikatif, penguasaan materi, penguasaan audiensi, pengendalian waktu (10 menit presentasi + 5 menit diskusi), kejelasan & ketajaman paparan, penguasaan media presentasi.

e. Bobot penilaian 30% dari keseluruhan penilaian mata kuliah ini.

JADWAL PELAKSANAAN

Penetapan Judul dan Kerangka Penelitian	1 Mei 2020
Meringkas Journal	25 April - 1 Mei 2020
Menyusun proposal & Asistensi	25 April – 9 Mei 2020
Presentasi proposal	17-24 Mei 2020
Pengumpulan Luaran Tugas	17 Mei 2020

LAIN-LAIN

Bobot penilaian tugas ini adalah 30% dari dari 100% penilaian mata kuliah ini;
Tugas dikerjakan dan dipresentasikan secara mandiri;

DAFTAR RUJUKAN

- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (4 ed.). Boston: PEARSON.
- Katz, M. (2006). *From Research to Manuscript: A Guide to Scientific Writing*. London: Springer.
- Kothari, C. R. (2004). *Research Methodology: Methods and Techniques* (Second Revised ed.). New Delhi: New Age Internasional (P) Limited.
- Singh, Y. (2006). *Fundamental of Research Methodology and Statistics*. New York: New Age International.
- Tuckman, B. W., & Harper, B. E. (February 9, 2012). *Conducting Educational Research* (6 ed.). Maryland, USA: Rowman & Littlefield Publishers.

6. Contoh format Rencana Tugas Mahasiswa

LOGO PT	PERGURUAN TINGGI FAKULTAS DEPARTEMEN				
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH	Metodologi penelitian				
KODE	TF141361	sks	2	SEMESTER	6
DOSEN PENGAMPU				
BENTUK TUGAS			WAKTU Pengerjaan Tugas		
Final Project			3 minggu		
JUDUL TUGAS					
Tugas-11: Final Project: Menyusun proposal penelitian dan mempresentasikan secara mandiri.					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian & mempresentasikan nya dengan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur [C6,A3,P3]; 3 mg					
DISKRIPSI TUGAS					
Tuliaskan obyek garapan tugas, dan batas-batas nya, relevansi dan manfaat tugas					
METODE Pengerjaan Tugas					
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih dan mengkaji minimal 10 journal nasional & internasional sesuai bidang yang diminati; 2. Membuat ringkasan dari minimal 10 journal yang telah dipilih; 3. Menentukan judul proposal penelitian; 4. Merumuskan masalah dan hipotesis penelcitian 5. Memilih dan merancang metodologi penelitian; 6. Menyusun proposal penelitian; 7. Menyusun bahan & slide presentasi proposal penelitian; 8. Presentasi proposal penelitian di klas. 					
BENTUK DAN FORMAT LUARAN					
a. Obyek Garapan: Penyusunan Proposal Penelitian Skripsi (TA)					
b. Bentuk Luaran:					
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kumpulan ringkasan journal ditulis dengan MS Word dengan sistimatika penulisan ringkasan journal, dikumpulkan dengan format ekstensi (*.rtf), dengan sistimatikan nama file: (Tugas-10-Ringkasan-no nrp mhs-nama depan mhs.rtf); 2. Proposal ditulis dengan MS Word dengan sistematika dan format sesuai dengan standar panduan penulisan proposal, dikumpulkan dengan format ekstensi (*.rtf), dengan sistimatikan nama file: (Tugas-10-Proposal-no nrp mhs-nama depan mhs.rtf); 3. Slide Presentasi PowerPoint, terdiri dari : Text, grafik, tabel, gambar, animasi ataupun video clips, minimum 10 slide. Dikumpulkan dlm bentuk <i>softcopy</i> format ekstensi (*.ppt), dengan sistimatikan nama file: (Tugas-10-Slide-no nrp mhs-nama depan mhs.ppt); 					

INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN**a. Ringkasan hasil kajian journal (bobot 20%)**

Ringkasan journal dengan sistematika dan format yang telah ditetapkan, kemutakhiran journal (5 tahun terakhir), kejelasan dan ketajaman meringkas, konsistensi dan kerapian dalam sajian tulisan.

b. Proposal Penelitian (30%)

1. Ketepatan sistematika penyusunan proposal sesuai dengan standar panduan penulisan proposal;
2. Ketepatan tata tulis proposal sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang benar dan sesuai dengan standar APA dalam penyajian tabel, gambar, penulisan rujukan dan penisan sitasi;
3. Konsistensi dalam penggunaan istilah, warna (jika ada) simbol dan lambang;
4. Kerapian sajian buku proposal yang dikumpulkan;
5. Kelengkapan penggunaan fitur-fitur yang ada dalam MS Word dalam penulisan dan sajian proposal penelitian.

c. Penyusunan Slide Presentasi (bobot 20%)

Jelas dan konsisten, Sederhana & inovative, menampilkan gambar & blok sistem, tulisan menggunakan font yang mudah dibaca, jika diperlukan didukung dengan gambar dan video clip yang relevant.

d. Presentasi (bobot 30%)

Bahasa komunikatif, penguasaan materi, penguasaan audiensi, pengendalian waktu (15 menit presentasi + 5 menit diskusi), kejelasan & ketajaman paparan, penguasaan media presentasi.

JADWAL PELAKSANAAN

1. Penetapan Judul dan Kerangka Penelitian	22 April 2020
2. Meringkas Journal	22 April - 28 April 2020
3. Menyusun proposal & Asistensi	24 April - 12 Mei 2020 15-19 Mei 2020
4. Presentasi proposal	4 Juni 2020
5. Pengumuman hasil penilaian	

LAIN-LAIN

Bobot penilaian tugas ini adalah 20% dari dari 100% penilaian mata kuliah ini;

Akan dipilih 3 proposal terbaik;

Tugas dikerjakan dan dipresentasikan secara mandiri;

DAFTAR RUJUKAN

1. Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (4 ed.). Boston: PEARSON.
2. Sugiyono. (2013). *Metodologi penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
3. Tuckman, B. W., & Harper, B. E. (February 9, 2012). *Conducting Educational Research* (6 ed.). Maryland, USA: Rowman & Littlefield Publishers.
4. Thiel, D. V. (2014). *Research Methods for Engineers*. Cambridge, United Kingdom: Cambridge University Press.
5. Sugiyono. (2012). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
6. Soetrisno, & Rita. (2007). *Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.

Lampiran - B: Contoh RPS Model-2 Mata kuliah *Flipped Learning*

Matakuliah : Kimia Organik Fisik	Semester: 4	sks: 2	Kode MK:
Program Studi : KIMIA	Dosen Pengampu/ Penanggungjawab : _____		
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	<p>Sikap CPL-1 (S1) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; CPL-2 (S11) Menginternalisasi sikap apresiatif dan peduli dalam pelestarian lingkungan hidup, seni, dan nilai-nilai sosial budaya yang berkembang di masyarakat.</p> <p>Keterampilan Umum: CPL-3 (KU2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;</p> <p>Pengetahuan CPL-4 (P1) Menguasai pengetahuan tentang struktur, sifat molekul, identifikasi, pemisahan, karakterisasi, transformasi, sintesis senyawa organik dan anorganik beserta aplikasinya</p> <p>Keterampilan Khusus CPL-5 (KK4) Mampu mengaplikasikan penggunaan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) untuk mendukung pelaksanaan tugas/peranannya</p>		
Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK)	CPMK-1 Menginternalisasi sikap ilmiah, bertanggung jawab, mandiri, dan peduli lingkungan melalui kajian aplikasi konsep <i>green chemistry</i> dalam proses industri kimia yang terkait reaksi organik. (CPL-1, CPL-2) CPMK-2 Menganalisis mekanisme reaksi organik berdasar konsep sifat-sifat intramolekuler, energetika, kinetika, katalisis dan stereokimianya (CPL-4) CPMK-3 Terampil menggunakan program aplikasi kimia untuk menjelaskan mekanisme reaksi organik (CPL-3, CPL-5)		
Deskripsi Matakuliah	Melalui mata kuliah ini mahasiswa mempelajari konsep sifat-sifat intramolekuler, energetika, kinetika, katalisis, dan stereokimia dalam kaitannya dengan mekanisme reaksi organik serta aplikasi konsep <i>green chemistry</i> dalam proses reaksi organik. Reaksi substitusi, radikal bebas, eliminasi, adisi, dibahas berdasar aspek kinetika, energetika dan mekanisme reaksi. Keterampilan menggunakan aplikasi kimia		

Minggu ke -	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Bentuk, Metode Pembelajaran dan Pengalaman Belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
1-2	Mengelola waktu belajar sesuai lingkup dan tugas tugas dalam perkuliahan KOF Sub-CPMK 1 Menjelaskan konsep dasar reaksi organil (CPMK-2)	Kontrak perkuliahan dan pendahuaan kimia organik fisik Review: Hibridisasi, resonansi, konjugasi, hiperkonjugasi, reaksi dasar organik	Kuliah, Diskusi-latihan <i>Flipped Classroom Learning</i> Dalam tugas terstruktur dan mandiri. Mahasiswa mempelajari dan menyiapkan bahan presentasi materi hibridisasi, resonansi, konjugasi, hiperkonjugasi dan reaksi dasar senyawa organik dari sumber yang tersedia di <i>LMS</i> .	Kpb 4x50 Km 4x60 Kpt 4x60	1. Tes tertulis ujian tengah semester dan tes formatif 2. Penilaian tugas terstruktur a. kelompok penilaian presentasi materi b. individu penilaian optimasi stuktur dan spesi reaksi, diagram energi, latihan soal	I-1 dapat menjelaskan konsep ketersediaan electron dalam molekul terkait reaksi organik	5
3-4	Sub-CPMK 2 Menjelaskan kaitan kinetika, energetika, stereokimia, dengan mekanisme reaksi organik (CPMK-2)	kinetika, energetika, stereokimia, dan mekanisme reaksi. Peran gugus fungsional dalam reaksi organik.	Kuliah, Diskusi-latihan	Kpb 4x50 Km 4x60 Kpt 4x60		I-2 dapat menjelaskan kaitan kinetika, energetika, stereokimia, dengan mekanisme reaksi organik	10
5	Sub-CPMK 3 Menerapkan konsep kinetika, termodinamika, dan stereokimia	Reaksi Substitusi : SN1, SN2, SNi	Kuliah, Diskusi Kelompok Mahasiswa membuat	Kpb 2x50 Km 2x60 Kpt 2x60		I-3 dapat menggunakan data kinetika, stereokimia dan	10

	dalam menjelaskan mekanisme substitusi dalam reaksi substitusi nukleofilik. Sub-CPMK 4 Menunjukkan sikap ilmiah dalam presentasi dan diskusi reaksi substitusi dengan media yang kreatif. (CPMK-1, CPMK-2, , CPMK-3)		paparan secara berkelompok,berdasar referensi yang disarankan dan jurnal internasional terkait reaksi, menyajikan di dalam kelas dan mendiskusikannya. Bimbingan dan motivasi dosen dilakukan untuk memberi penekanan pada materi substansial dan menyimpulkan.			energetika untuk menjelaskan mekanisme substitusi nukleofilik I-4 aktif dalam presentasi dan membuat bahan presentasi yang kreatif	
6	Sub-CPMK 5 Menerapkan konsep kinetika, termodinamika, dan stereokimia dalam menjelaskan mekanisme dan selektivitas reaksi eliminasi Sub-CPMK 6 Menunjukkan sikap ilmiah dalam presentasi dan diskusi reaksi eliminasi dengan media yang kreatif. (CPMK-1, CPMK-2, , CPMK-3)	Reaksi Eliminasi : E1, dan E2	Kuliah, PjBl (Project based learning) Mahasiswa secara kolaboratif menunjukkan kreativitas dalam menyiapkan presentasi, aktivitas berdiskusi. Memanfaatkan program aplikasi kimia komputasi dari menginstal program, mengoptimasi, membuat diagram energi, mendiskripsikan	Kpb 2x50 Km 2x60 Kpt 2x60		I-5 dapat menggunakan data kinetika, stereokimia dan energetika untuk menjelaskan mekanisme reaksi eliminasi I-6 aktif dalam presentasi dan membuat bahan presentasi yang kreatif	15
7	Sub-CPMK 7 Menganalisis struktur, pereaksi, pereaksi, dan kondisi reaksi untuk menentukan mekanisme Sub-CPMK 8 Terampil dalam membuat diagram energi berdasar data komputasi kimia. (CPMK-2,CPMK-3)	Faktor-faktor yang menentukan mekanisme reaksi	munjukkan kreativitas dalam menyiapkan presentasi, aktivitas berdiskusi. Memanfaatkan program aplikasi kimia komputasi dari menginstal program, mengoptimasi, membuat diagram energi, mendiskripsikan	Kpb 2x50 Km 2x60 Kpt 2x60		I-7 Menganalisis data struktur pereaksi, pereaksi, kondisi reaksi, pelarut untuk menentukan mekanisme reaksi bersaing. I-8 Membuat diagram energi reaksi berdasar data optimasi spesi reaksi	10

			data untuk memperkuat penjelasan mekanisme reaksi organik sederhana.				
8	Ujian Tengah Semester			90	Tes tertulis	Ujian Tengah Semester	
9-10	Sub-CPMK 9 Menerapkan konsep kinetika, termodinamika, dan stereokimia dalam menjelaskan mekanisme dan selektivitas reaksi radikal bebas Sub-CPMK 10 Menunjukkan sikap ilmiah dalam presentasi dan diskusi reaksi radikal bebas dengan media yang kreatif. (CPMK-1, CPMK-2, , CPMK-3)	Mekanisme reaksi radikal bebas	Kuliah, Diskusi Kelompok Mahasiswa membuat paparan secara berkelompok,berdasar referensi yang disarankan dan jurnal internasional terkait reaksi,menyajikan di dalam kelas dan mendiskusikannya. Bimbingan dan motivasi dosen dilakukan untuk memberi penekanan pada materi substansial dan menyimpulkan. Mahasiswa bekerjasama dalam penyelesaian soal-soal latihan, memilih jurnal internasional yang sesuai, menarik, menterjemahkan dan mereviewnya.	Kpb 4x50 Km 4x60 Kpt 4x60	3. Tes tertulis ujian akhir semester,dan tes formatif 4. Penilaian tugas terstruktur c. kelompok penilaian presentasi materi d. individu review jurnal, latihan soal, prosedur proses dengan penerapan prinsip <i>green chemistry</i>	I=9 dapat menjelaskan kinetika, stereokimia dan mekanisme reaksi radikal bebas I-10 aktif dalam presentasi dan membuat bahan presentasi yang kreatif	10
11-12	Sub CPMK 11 Menerapkan konsep kinetika, termodinamika, dan stereokimia dalam menjelaskan mekanisme dan selektivitas reaksi adisi pada ikatan tak jenuh karbon-karbon dengan berbagai pereaksi Sub-CPMK 12 Menelaah bebrapa artikel tentang mekanisme reaksi pada reaksi adisi ikatab tak jenuh karbon karbon (CPMK-2, , CPMK-3)	Reaksi adisi pada alkena		Kpb 4x50 Km 4x60 Kpt 4x60		I-11 dapat menjelaskan kaitan struktur, katalis, dan kondisi reaksi dengan mekanisme reaksi adisi alkenai I – 12 memilih artikel dan menyusun artikel review sederhana tentang adisi ikatan tak jenuh karbon-karbon	10
13	Sub-CPMK 13 Menerapkan konsep kinetika,	Reaksi adisi pada gugus karbonil .		Kpb 2x50 Km 2x60		I-13 dapat menggunakan data	10

	termodinamika, dan stereokimia dalam menjelaskan mekanisme dan selektivitas reaksi adisi pada reaksi adisi gugus karbonil Sub-CPMK 14 Menelaah beberapa artikel tentang mekanisme reaksi pada reaksi adisi gugus karbonil (CPMK-2, CPMK-3)			Kpt 2x60		kinetika, stereokimia dan energetika untuk menjelaskan mekanisme reaksi adisi pada senyawa tak jebuh I-14 memilih artikel dan menyusun artikel review sederhana tentang adisi gugus karbonil	
14	Sub-CPMK 15 Menjelaskan jenis reaksi perisiklik dan polimerisasi dan faktor faktor yang menentukan mekanisme jalannya reaksi, (CPMK-2)	Reaksi perisiklik dan polimerisasi		Kpb 2x50 Km 2x60 Kpt 2x60		I-15 dapat menentukan jenis reaksi perisiklik dan polimerisasi serta menjelaskan mekanismenya	5
15	Sub-CPMK 16 Menganalisis proses produksi dengan reaksi organik yang menerapkan prinsip <i>green chemistry</i> kaitannya dengan konservasi lingkungan Sub-CPMK 17 Menunjukkan sikap peduli lingkungan (CPMK-1, CPMK-2)	Aplikasi <i>green Chemistry</i> dalam reaksi organik	Kuliah, PJB Mahasiswa juga mengenali penerapan prinsip <i>green chemistry</i> dalam suatu proses kimia dari jurnal internasional atau informasi ilmiah yang lain dan merangkum prosedurnya dalam diagram yang komunikatif dan kreatif.	Kpb 2x50 Km 2x60 Kpt 2x60		CP-16 dapat membuat diagram alir prosedur proses kimia yang menerapkan prinsip <i>green chemistry</i> kaitannya dengan konservasi lingkungan berdasar jurnal yang dipelajarinya CP-17 menunjukkan sikap peduli lingkungan	15
16	Ujian Akhir Semester			90	Tes tertulis		

Keterangan :

Kegiatan proses belajar (Kpb), Kegiatan penugasan terstruktur (Kpt); dan Kegiatan mandiri (Km); Seminar (S); Praktikum/Praktik lapangan (P)
Daftar Referensi:

1. Fessenden, Fessenden, 2010, Kimia Organik 1, Erlangga, Jakarta
2. Sykes, P. 1985, A Guide Book to Mechanism in Organic Chemistry, Longman Scientific and Technical, New York,
3. Carey, F.A., 2004. Organic Chemistry, 4th ed, McGraw Hill, Boston.
4. Cahyono *et al.* (2010) Kinetic Study Cyclisation-acetylation of (R)-(+)-Citronellal by Modified Natural Zeolite as Solid Solvent
5. Cahyono *et al.* (2013) Catalytic Activities of Fe³⁺- and Zn²⁺-Natural Zeolite on the Direct Cyclisation-Acetylation of (R)-(+)-Citronellal
6. Cahyono *et al.* (2014) Acetylation of 2-ethoxynaphthalene with Acetic Anhydride Over Zr⁴⁺-Zeolite Beta
7. Jurnal-jurnal dan media terkait

Rencana Tugas dan Penilaian

1. Tugas

Minggu ke	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Tugas	Waktu (menit)	Hasil Tugas dan Kriteria Penilaian	
1-2	Review: Hibridisasi, resonansi, konjugasi, hiperkonjugasi	Mandiri (Km)	Mempelajari buku Penuntun Mekanisme Reaksi (Peter Sykes) halaman 1-100	2 x 120	-
		Terstruktur (Kpt)	Tugas 1 Menginstal dan praktek aplikasi kimia: Chem Draw, Gaussian, Gauss-View, HyperChem, optimasi beberapa struktur molekul organik sederhana	2 x 120	-
3-4	Reaksi dasar organik, kinetika, energetika, stereokimia, dan mekanisme reaksi. Peran gugus fungsional dalam reaksi organik.	Mandiri (Km)	Mempelajari buku Penuntun Mekanisme Reaksi (Peter Sykes) halaman 1-100	2 x 120	-
		Terstruktur (Kpt)	Tugas 1 Menginstal dan praktek aplikasi kimia: Chem Draw, Gaussian, Gauss-View, HyperChem, optimasi molekul untuk menjelaskan mekanisme reaksi sederhana	2 x 120	Produk optimasi molekul organik sederhana. Tingkat kesulitan aplikasi dan metode perhitungan, serta

					ketepatan hasil.
5	Reaksi Substitusi : S _N 1, S _N 2, S _N i	Mandiri (Km)	Mempelajari mekanisme, kinetika, dan stereokimia reaksi substitusi	120	-
		Terstruktur (Kpt)	Tugas 2 Menyiapkan presentasi untuk bahan diskusi dalam bentuk ppt yang benar, jelas, dan kreatif dengan materi yang ditugaskan secara kelompok	120	-
6	Reaksi Eliminasi : E1, dan E2	Mandiri (Km)	Mempelajari mekanisme, kinetika, dan stereokimia reaksi eliminasi	120	-
		Terstruktur (Kpt)	Tugas 2 Menyiapkan presentasi untuk bahan diskusi dalam bentuk ppt yang benar, jelas, dan kreatif dengan materi yang ditugaskan secara kelompok	120	Kreatifitas, ketepatan materi, Presentasi Keaktifan dalam diskusi
7	Faktor-faktor yang menentukan mekanisme reaksi	Mandiri (Km)	Tugas 3 Latihan soal bab Alkil halida dari buku Kimia Organik (Fessenden dan Fessenden), menyiapkan ujian tengah semester	120	-
		Terstruktur (Kpt)	Latihan soal bab Alkil halida dari buku Kimia Organik (Fessenden dan Fessenden), menyiapkan ujian tengah semester	120	Jawaban soal Latihan Ketepatan jawaban soal
9-10	Mekanisme reaksi radikal bebas	Mandiri (Km)	Latihan soal bab Alkil halida dari buku Kimia Organik (Fessenden dan Fessenden)	2 x 120	-
		Terstruktur (Kpt)	Tugas 4 Praktek aplikasi kimia: Chem Draw, Gaussian, Gauss-View, HyperChem dan menyusun dugaan mekanisme reaksi berdasar data energi molekul reaktan, keadaan transisi, hasil antara dan hasil reaksi.	2 x 120	Diagram energi berdasar data optimasi dan usulan mekanisme reaksi. Tingkat kesulitan aplikasi dan metode perhitungan, serta ketepatan hasil.
11-13	Reaksi adisi pada alkena dan karbonil	Mandiri (Km)	Mempelajari mekanisme reaksi adisi dari buku referensi	6 x 120	
		Terstruktur (Kpt)	Tugas 5 Mereview jurnal terkait kajian mekanisme reaksi	6 x 120	Review Jurnal internasional. Bahasa Ketepatan substansi Kesesuaian dan kemenarikan

					artikel yang dipilih
14-15	Reaksi perisiklik dan polimerisasi	Mandiri (Km)	Searching jurnal internasional terkait aplikasi <i>green chemistry</i> dalam reaksi organik	4 x 120	-
		Terstruktur (Kpt)	Tugas 6 Membuat skema prosedur reaksi yang menerapkan prinsip <i>green chemistry</i>	4 x 120	Diagram Prosedur proses produksi (reaksi) yang menerapkan prinsip <i>green chemistry</i> . Kreatifitas dan keterrbacaan diagram Ketepatan substansi Kesesuaian dan kemenarikan artikel yang dipilih

2. Penilaian

Aspek Penilaian

- a. **Sikap** : cara menyampaikan pendapat dalam diskusi, tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas, peduli keamanan lingkungan dengan mengenal penerapan prinsip *green chemistry*
- b. **Pengetahuan** : penguasaan materi yang ditunjukkan oleh jawaban latihan soal, tes formatif, ujian tengah semester dan ujian akhir semester
- c. **Keterampilan** : kreatifitas membuat ppt, menggunakan program kimia komputasi, membuat diagram prosedur proses kimia

Bobot Penilaian

Bobot Nilai Harian (NH) nilai tes formatif dan tugas terstruktur = 3
 Bobot Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) = 2
 Bobot Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) = 3
 Nilai Akhir

$$\text{Nilai Akhir} = 3 \text{ NH} + 2 \text{ UTS} + 3 \text{ UAS}$$

3. Portofolio Penilaian & Evaluasi Ketercapaian CPL Mahasiswa

Mg	CPL	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator-Tingkat Taksonomi Bloom		Teknik Penilaian - Bobot(%)*)		Bobot (%) Sub-CPMK	Nilai Mhs (0-100)	Σ ((Nilai Mhs) X (Bobot%*))	Ketercapaian CPL pd MK (%)
				I-1	C2	TF-1	5				
1-2	CPL-4	CPMK-2	Sub-CPMK-1	I-1	C2	TF-1	5	5			
3-4	CPL-4	CPMK-2	Sub-CPMK-2	I-2	C2	TF-2 Tugas 1	5 5	10			
5	CPL-1	CPMK-1	Sub-CPMK-3	I-3	C3	TF-3	5	5			
	CPL-2	CPMK-2	Sub-CPMK-4	I-4	A2, P2	Tugas 2	5	5			
	CPL-3	CPMK-2									
	CPL-4 CPL-5	CPMK-3									
6	CPL-1	CPMK-1	Sub-CPMK-5	I-5	C3	TF-4	10	10			
	CPL-2	CPMK-2	Sub-CPMK-6	I-6	A2, P2	Tugas 2	5	5			
	CPL-3	CPMK-2									
	CPL-4 CPL-5	CPMK-3									
7	CPL-4	CPMK-2	Sub-CPMK-7	I-7	C4	TF-5	5	5			
			Sub-CPMK-8	I-8	C3	Tugas 3	5	5			
8	Ujian Tengah Semester CPL-4	CPMK-4	Sub CPMK 1, 2, 3, 5, 7	I-1, 2,3, 5, 7	C2- C5						
9-10	CPL-1	CPMK-1	Sub-CPMK-9	I-9	C3	TF-6	5	5			
	CPL-2	CPMK-2	Sub-CPMK-10	I-10	A2, P2	Tugas 4	5	5			
	CPL-3	CPMK-2									
	CPL-4 CPL-5	CPMK-3									
11-12	CPL-3 CPL-4	CPMK-2 CPMK-3	Sub-CPMK-11	I-11	C3	TF-7	5	5			
			Sub-CPMK-12	I-12	P2	Tugas 5	5	5			
13	CPL-3 CPL-4	CPMK-2 CPMK-3	Sub-CPMK-13	I-13	C3	TF-8	5	5			
			Sub-CPMK-14	I-14	P2	Tugas 5	5	5			
14	CPL-4	CPMK-2	Sub-CPMK-15	I-15	C2	TF-9	5	5			
15	CPL-1 CPL-2 CPL-4	CPMK-1 CPMK-2	Sub-CPMK-16	I-16	C4, P2, A2	Tugas 6	10	10			
				I-17			5	5			
16	Ujian Akhir Semester CPL-4	CPMK 2	Sub CPMK 3, 5, 7 (30%) Sub-CPMK 9, 11, 13, 15 (70%)	I-3, 5, 7 9,11, 13, 15	C2- C5						
Total bobot (%)							100	100			
Nilai harian mahasiswa (Σ(Nilai Mhs) X (Bobot%))											
Nilai Akhir Mata Kuliah (3 x Tugas) + (2x Nilai UTS) + (3x Nilai Ujian Akhir Semester)/8											

Catatan: CLO = Courses Learning Outcomes, LLC = Lesson Learning Outcomes

Mengetahui
Ketua Program Studi

..... 2020

Dosen Pengampu/
Penanggungjawab MK

Lampiran - C: Contoh RPS Model-3 Mata kuliah Pembelajaran Bauran (*Blended Learning*)

LOGO	NAMA PERGURUAN TINGGI				
	FAKULTAS				
DEPARTEMEN / JURUSAN / PROGRAM STUDI					
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)					
No. DOKUMEN	TANGGAL TERBIT:	REVISI:	JUMLAH HAL:		
.....	02 Januari 2020	02	15		
Nama Mata Kuliah:	Kode Mata Kuliah:	SKS:	Rumpun MK:	Semester :	Mata Kuliah Pra-Syarat:
Metode Ilmiah	FTPL009	2	Mata Kuliah Wajib	IV	Tidak Ada
Koordinator MK:	Anggota Tim Fasilitator:	Koordinator Program Studi:	TPPM PS TEP		
.....		
CPL yang Dibebankan pada Mata Kuliah	Aj	Menguasai Menguasai prinsip-prinsip keteknikan untuk melakukan identifikasi, perumusan dan pemecahan masalah.			
	Ba	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya			
	Bc	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi			
	Cf	Mampu melakukan penelitian, mengeksplorasi, mengembangkan dan mengaplikasikan ipteks dalam bidang			
		teknik pertanian dan biosistem			
	Cg	Mampu mendesiminasikan karya ilmiah dibidangnya			
	De	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain			
	Dh	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik			
	Di	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri			
	Keterangan: A=Penguasaan Pengetahuan; B=Keterampilan Kerja Umum; C=Keterampilan Kerja Khusus; D=Sikap.				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	CPMK 1	Mampu menjelaskan tentang teori dan konsep metode ilmiah, serta etika akademik (Aj, Ba)			
	CPMK 2	Mampu menjelaskan praktik baik penerapan metode ilmiah dan etika akademik dalam penulisan proposal dan pelaksanaan penelitian, serta menyusun karya tulis ilmiah (Ba, Bc)			
	CPMK 3	Mampu menyusun proposal penelitian dan mempresentasikan secara oral dengan baik (Bc, Cf, Dh).			
	CPMK 4	Mampu menyusun karya tulis ilmiah untuk maksud diseminasi dalam forum ilmiah dan jurnal ilmiah (Cg, De, Dh, Di)			
Bahan Kajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan: Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). 2. Teori dan Konsep Metode Ilmiah 3. Etika Ilmiah dan Plagiarism 4. Penyusunan Proposal Penelitian 5. Penyusunan Laporan Hasil Penelitian 6. Pengendalian eksperimen 7. Penyusunan Artikel Ilmiah untuk Publikasi 8. Presentasi Oral: Penyusunan bahan presentasi ilmiah dan teknik penyajiannya 				
Rencana Pembelajaran					
Minggu I					
Kemampuan Akhir Mahasiswa (Sub-CPMK 1)	Mahasiswa mampu menjelaskan CP Lulusan dan mata kuliah, dan cara pencapaiannya selama satu semester				

Kriteria /Indikator Capaian	Kedalaman pemahaman/ketepatan penjelasan				
Bahan Kajian:	Pendahuluan: Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).				
	<i>Sumber Pembelajaran on-line</i>				
	<i>Teks</i>	<i>Slide (ppt)</i>	<i>Audio</i>	<i>Video</i>	<i>URL</i>
	RPS, kontrak perkuliahan dan Instrumen assessment	RPS Metode Ilmiah		RPS Metode Ilmiah	
Bentuk dan Metode Pembelajaran	<i>On-line</i>		<i>F2F (aktivitas kelas)</i>		
	Belajar mandiri: Mempelajari bahan pembelajaran tersedia dan lainnya Tugas terstruktur: Penulisan essay		Aktivitas Kelas: Presentasi singkat dan diskusi mahasiswa		
Beban Waktu Pembelajaran	<i>On-line</i>		<i>F2F (aktivitas kelas)</i>		
	Belajar mandiri: 2 x 60 menit Tugas terstruktur: 2 x 60 menit		Aktivitas Kelas: 2 x 50 menit		
Assesment Pembelajaran	<i>Metode</i>		<i>Instrumen</i>		
	<i>On-line</i>	<i>F2F</i>	<i>On-line</i>	<i>F2F</i>	<i>Bobot (%)</i>
	Quiz	-	MP/TF/Matching	-	2,5
Pengalaman Belajar / Aktivitas Mahasiswa	<i>On-line</i>		<i>F2F (aktivitas kelas)</i>		
	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri Berlatih menulis essay melalui assignment yang dikerjakan 		<ul style="list-style-type: none"> Belajar berkelompok dan berdiskusi 		
Media Pembelajaran	<i>On-line</i>		<i>F2F (aktivitas kelas)</i>		
	<i>On-line:</i> perangkat computer/gadget dan akses internet		Pembelajaran di kelas: Kompueter, head projector (in focus) dan alat tulis		
Minggu II dan III					
Kemampuan Akhir	Mahasiswa mampu dengan baik menjelaskan teori, konsep dan prosedur Metode Ilmiah (CPMK 1, CPMK 2)				

Mahasiswa (Sub-CPMK 2)					
Kriteria/Indikator Capaian	Kemampuan Analisis/ketepatan membandingkan dan membedakan Kerjasama dalam tim (Valuing)/tingkat partisipasi dan kontribusi dalam kelompok				
Bahan Kajian :	Teori dan Konsep Metode Ilmiah				
	<i>Sumber Pembelajaran on-line</i>				
	<i>Teks</i>	<i>Slide (ppt)</i>	<i>Audio</i>	<i>Video</i>	<i>URL</i>
	Science dan Scientific Methods	Teori dan Konsep Metil Tahapan Metil		Teori dan Konsep Metil Tahapan Metil	https://www.thoughtco.com/introduction-to-the-scientific-method-2699437 https://en.wikipedia.org/wiki/Scientific_method
Bentuk dan Metode Pembelajaran	<i>On-line</i>		<i>F2F (aktivitas kelas)</i>		
	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan mandiri: Mempelajari bahan pembelajaran tersedia dan lainnya, dan self assessment Kegiatan Penugasan terstruktur: Literature review 		<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas Kelas: Pemaparan singkat, diskusi kelompok dan presentasi mahasiswa 		
Beban Waktu Pembelajaran	<i>On-line</i>		<i>F2F (aktivitas kelas)</i>		
	Kegiatan mandiri: 2 x 2 x 60 menit Kegiatan penugasan terstruktur: 2 x 2 x 60 menit		Aktivitas Kelas: 2 x 2 x 50 menit		
Assesment Pembelajaran	<i>Metode</i>		<i>Instrumen</i>		<i>Bobot Nilai (%)</i>
	<i>On-line</i>	<i>F2F</i>	<i>On-line</i>	<i>F2F</i>	
	Literature Review Forum+ Feedback	Presentasi (group work)	Rubrik holistic	Rubrik holistic	5
Pengalaman Belajar Mahasiswa	<i>On-line</i>		<i>F2F (aktivitas kelas)</i>		
	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan mandiri Berlatih mengkaji literature dan melaporkan hasilnya secara berkelompok 		<ul style="list-style-type: none"> Berlatih berpresentasi dalam kelas Belajar berkelompok dan berdiskusi (interpersonal skills) dalam kelas 		

Media Pembelajaran	On-line			F2F (aktivitas kelas)	
	On-line: perangkat computer/gadget dan akses internet			Pembelajaran di kelas: Kompuetr, head projector (in focus) dan alat tulis	
Minggu IV dan V					
Kemampuan Akhir Mahasiswa (Sub CPMK 3)	Mampu menjelaskan konsep plagiarism dan mampu mendeteksi unsur plagiarism dalam suatu artikel serta menulis artikel tanpa unsur plagiarismme (CPMK 1 dan CPMK 2)				
Kriteria / Indikator Capaian	Kemampuan analisis/ketepatan membandingkan dan membedakan Kerjasama dalam tim (Valuing)/tingkat partisipasi dan kontribusi dalam kelompok Tanggap kerja / tingkat ketepatan menggunakan Turnitin untuk dteksi plagiarisme				
Bahan Kajian	Plagiarism: Konsep dan cara mendeteksi plagiarism, paraphrase dan cara sitasi literature.				
	Sumber Pembelajaran on-line				
	Teks	Slide (ppt)	Audio	Video	URL
	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-undang tentang plagiarism • Plagiarism: what it is and how to avoid it • Panduan penggunaan Turnitin. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pngertian Plagiarisme • Bagaimana Menghindari Plagiarisme? 		Pengertian Plagiarisme Bagaimana Menghindari Plagiarisme?	https://en.wikipedia.org/wiki/Plagiarism https://www.youtube.com/watch?v=EF5eFeJmPIA
Bentuk dan Metode Pembelajaran	On-line			F2F (aktivitas kelas)	
	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri: Mempelajari bahan pembelajaran tersedia dan lainnya dan self assessment • Kegiatan Penugasan terstruktur: Mereview plagiarisme suatu artikel ilmiah 			<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas Kelas: Pemaparan singkat dan Diskusi kelompok • Praktik: Penggunaan Turnitin atau software lainnya untuk pengecekan plagiarisme 	
Beban Waktu	On-line			F2F (aktivitas kelas)	

Pembelajaran	Kegiatan mandiri: 2 x 2 x 60 menit Kegiatan penugasan terstruktur: 2 x 2 x 60 menit		Aktivitas kelas dan demonstrasi: 2 x 2 x 50 menit		
Assesment Pembelajaran	Metode		Instrumen		Bobot Nilai (%)
	On-line	F2F	On-line	F2F	
	Kerja kelompok article review Tes Quiz Forum	Observasi Praktik Turnitin	Rubrik penilaian teman sejawat Rubrik analitik Pilihan berganda Online forum	Q/A dan minute paper – end session	7.5
Pengalaman Belajar Mahasiswa	On-line		F2F (aktivitas kelas)		
	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri • Berlatih mereview adanya unsur plagiarism pada suatu artikel ilmiah 		<ul style="list-style-type: none"> • Belajar berkelompok dan berdiskusi (interpersonal skills) dalam kelas • Melakukan praktik cara deteksi plagiarism menggunakan turnitin 		
Media Pembelajaran	On-line			F2F (aktivitas kelas)	
	On-line: perangkat computer/gadget dan akses internet			Pembelajaran di kelas: Kompuetr, head projector (in focus) dan alat tulis	
Minggu VI, VII dan VIII					
Kemampuan Akhir Mahasiswa (Sub-CPMK 4)	Menguasai konsep dan mampu menyusun proposal penelitian dengan baik (CPMK 3)				
Kriteria/indikator Capaian	Kemampuan mengkreasi/tingkat kemampuan menyusun proposal Kemampuan mengevaluasi/tingkat ketepatan argumentasi dalam critical review Kerjasama dalam tim (Valuing)/tingkat partisipasi dan kontribusi dalam kelompok				
Bahan Kajian	Penyusunan Proposal Penelitian: Konsep dan tahapan logic susunan proposal penelitian serta praktik penyusunan proposal.				
	Sumber Pembelajaran on-line				
	Teks	Slide (ppt)	Audio	Video	URL

	Concept of Scientific Research	Penulisan laporan penelitian How to write a research proposal		Penyusunan Proposal Penelitian	https://www.adelaide.edu.au/graduatecentre/forms/admission/docs/admission-research-proposal-template-guide.pdf
Bentuk dan Metode Pembelajaran	On-line		F2F (aktivitas kelas)		
	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri: Mempelajari bahan pembelajaran tersedia dan lainnya dan self assessment Tugas terstruktur: Kerja Kelompok pembuatan proposal dan feedback 		<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas kelas: Pemaparan singkat; diskusi kelompok dan presentasi 		
Beban Waktu Pembelajaran	On-line		F2F (aktivitas kelas)		
	Kegiatan Mandiri : 3 x 2 x 60 menit (belajar mandiri) Kegiatan penugasan terstruktur: 3 x 2 x 60 menit		Aktivitas kelas: 3 x 2 x 50 menit		
Assesment Pembelajaran	Metode		Instrumen		Bobot Nilai (%)
	On-line	F2F	On-line	F2F	
	<ul style="list-style-type: none"> Self assessment dengan Tes Quiz Forum Tugas pembuatan proposal (group work) 	Observasi Diskusi dan presentasi kelompok	Pilihan berganda Online forum Rubrik penilaian teman sejawat Rubrik analitik	Q/A dan minute paper – end session	22.5
Pengalaman Belajar Mahasiswa	On-line		F2F (aktivitas kelas)		
	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan mandiri Berlatih mengkritisi contoh proposal secara berkelompok Membuat proposal penelitian secara berkelompok melalui proses feedback dari fasilitator 		<ul style="list-style-type: none"> Belajar berkelompok dan berdiskusi (interpersonal skills) Presentasi oral secara berkelompok 		
Media	On-line		F2F (aktivitas kelas)		
Pembelajaran	On-line: perangkat computer/gadget dan akses internet		Pembelajaran di kelas: Kompuetr, head projector (in focus) dan alat tulis		
Minggu IX: Summative Test					
Kemampuan Akhir Mahasiswa (Sub CPMK 5)	Mampu menjawab/menjelaskan pertanyaan tertulis dari fasilitator (CPMK 1, CPMK 2 dan CPMK 3)				
Kriteria/Indikator	Kemampuan mengevaluasi/Ketepatan memilih dan membandingkan				
Bahan Kajian	Seluruh bahan kajian yang diberikan minggu sebelumnya				
Bentuk dan Metode Pembelajaran	On-line		F2F		
	Kegiatan mandiri: Mempelajari / mereview bahan yang telah diberikan dari minggu 2-8 Ujian online: Menjawab soal summative		Aktivitas kelas: diskusi kelompok dan Q/A		
Beban Waktu Pembelajaran	On-line		F2F (aktivitas kelas)		
	Belajar mandiri: 3 x 60 menit Ujian online: 1 x 60 menit		Aktivitas kelas: 2 x 50 menit		
Assesment Pembelajaran	Metode		Instrumen		Bobot Nilai (%)
	On-line	F2F	On-line	F2F	
	Test online	Observasi kelas dan Q/A	Soal pilihan bergand dan B/S,		20
Pengalaman Belajar Mahasiswa	On-line		F2F (aktivitas kelas)		
	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri ujian summative secara online 		Diskusi kelompok		
Media Pembelajaran	On-line		F2F (aktivitas kelas)		
	Perangkat computer/gadget dan akses internet		Komputer/laptop, in focus		

Minggu X					
Kemampuan Akhir Mahasiswa (Sub-CPMK 6)	Mahasiswa mampu mensitasi literature dengan baik, menyusun struktur serta mendeskripsikan isi suatu laporan penelitian yang baik (CPMK 2, CPMK 4)				
Kriteria/Indikator	Kedalaman pemahaman/ketepatan menjelaskan atau mendeskripsikan, dan paraphrase				
Bahan Kajian	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian: Struktur Penulisan dan Penggunaan Pustaka (cara sitasi dalam body text dan pembuatan Daftar Pustaka)				
	<i>Sumber Pembelajaran on-line</i>				
	Teks	Slide (ppt)	Audio	Video	URL
		Cara mensitasi literatur		Rasionalisasi Struktur Penulisan Laporan Hasil Penelitian	
Bentuk dan Metode Pembelajaran	<i>On-line</i>		<i>F2F</i>		
	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan mandiri: Mempelajari bahan pembelajaran tersedia dan lainnya dan self assessment Tugas terstruktur: Kerja Kelompok pembuatan kerangka dan deskripsi laporan penelitian 		<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas kelas: Diskusi kelompok 		
Beban Waktu Pembelajaran	<i>On-line</i>		<i>F2F</i>		
	Kegiatan mandiri: 2 x 60 menit Kegiatan penugasan terstruktur: 2 x 60 menit		Aktivitas kelas: 2 x 50 menit		
Asesment Pembelajaran	Metode		Instrumen		Bobot Nilai (%)
	On-line	F2F	On-line	F2F	

	<ul style="list-style-type: none"> Tes Quiz Tugas pembuatan struktur dan deskripsi laporan penelitian (group work) 	Observasi kelas Dan Q/A	Pilihan berganda Online forum Rubrik penilaian teman sejawat dan Rubrik analitik	Lembar pertanyaan	10
Pengalaman Belajar Mahasiswa	<i>On-line</i>		<i>F2F (aktivitas kelas)</i>		
	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan mandiri Melaksanakan tugas terstruktur 		Diskusi kelompok		
Media Pembelajaran	<i>On-line</i>		<i>F2F (aktivitas kelas)</i>		
	Perangkat computer/gadget dan akses internet		Komputer/laptop, in focus		
Minggu XI					
Kemampuan Akhir Mahasiswa (Sub-CPMK 7)	Mahasiswa mampu menjelaskan dengan baik pengendalian suatu eksperimen dalam pengujian hipotesis (CPMK 3)				
Kriteria/Indikator	Kedalaman pemahaman/ketepatan penjelasan				
Bahan Kajian	Pengendalian Eksperimen				
	<i>Sumber Pembelajaran on-line</i>				
	Teks	Slide (ppt)	Audio	Video	URL
	Pengendalian eksperimen untuk mengurangi variabilitas luar	Pengendalian eksperimen dalam pengujian hipotesis		Pengendalian Experiment	
Bentuk dan Metode Pembelajaran	<i>On-line</i>		<i>F2F</i>		
	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri: Mempelajari bahan pembelajaran tersedia dan lainnya dan self assessment Tugas terstruktur: Kerja Kelompok membuat ringkasan tentang 		<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas kelas: Diskusi kelompok dan Presentasi singkat 		

	<i>pengendalian eksperimen</i>				
Beban Waktu Pembelajaran	<i>On-line</i>		<i>F2F</i>		
	<i>Belajar mandiri: 2 x 60 menit Tugas terstruktur: 2 x 60 menit</i>		<i>Aktivitas kelas: 2 x 50 menit</i>		
Assesment Pembelajaran	Metode		Instrumen		Bobot Nilai (%)
	On-line	F2F	On-line	F2F	
	• <i>Tugas pembuatan ringkasan pengendalian eksperimen (group work)</i>	<i>Observasi kelas Dan Q/A</i>	<i>Online Rubrik holistik</i>	<i>Lembar pertanyaan</i>	5
Pengalaman Belajar Mahasiswa	<i>On-line</i>		<i>F2F (aktivitas kelas)</i>		
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Kegiatan mandiri</i> • <i>Melaksanakan tugas terstruktur</i> 		<i>Diskusi kelompok</i>		
Media Pembelajaran	<i>On-line</i>		<i>F2F (aktivitas kelas)</i>		
	<i>Perangkat computer/gadget dan akses internet</i>		<i>Komputer/laptop, in focus</i>		
Minggu XII dan XIII					
Kemampuan Akhir Mahasiswa (Sub-CPMK 8)	<i>Mahasiswa mampu melakukan assessment (critical review) dengan baik tulisan suatu artikel ilmiah (CPMK 4)</i>				
Kriteria/Indikator	<i>Kemampuan mengevaluasi/tingkat ketepatan argumentasi dalam mereview artikel Kerjasama dalam tim (Valuing)/tingkat partisipasi dan kontribusi dalam kelompok</i>				
Bahan Kajian	Penyusunan artikel ilmiah dan publikasi				
	Teks	Slide ppt	Video	URL	
	<i>Bagaimana Mempublikasikan</i>	<i>How to write a scientific</i>	<i>Writing a scientific article</i>		

	<i>artikel ilmiah</i>	<i>article</i>			
Bentuk dan Metode Pembelajaran	<i>On-line</i>		<i>F2F</i>		
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Belajar mandiri: Mempelajari bahan pembelajaran tersedia dan lainnya dan self assessment</i> • <i>Tugas terstruktur: Mereview secara kritis mutu suatu artikel ilmiah</i> 		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Aktivitas kelas: Diskusi kelompok</i> 		
Beban Waktu Pembelajaran	<i>On-line</i>		<i>F2F</i>		
	<i>Belajar mandiri: 2 x 2 x 60 menit Tugas terstruktur: 2 x 2 x 60 menit</i>		<i>Aktivitas kelas: 2 x 2 x 50 menit</i>		
Assesment Pembelajaran	Metode		Instrumen		Bobot Nilai
	On-line	F2F	On-line	F2F	
	• <i>Forum diskusi</i> • <i>Tugas review suatu artikel ilmiah</i>	<i>Observasi kelas Dan Q/A</i>	<i>Online forum Rubrik penilaian teman sejawat dan Rubrik analitik</i>	<i>Lembar pertanyaan</i>	5
Pengalaman Belajar Mahasiswa	<i>On-line</i>		<i>F2F (aktivitas kelas)</i>		
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Kegiatan mandiri</i> • <i>Melaksanakan tugas terstruktur</i> 		<i>Diskusi kelompok</i>		
Media Pembelajaran	<i>On-line</i>		<i>F2F (aktivitas kelas)</i>		
	<i>Perangkat computer/gadget dan akses internet</i>		<i>Komputer/laptop, in focus</i>		
Minggu XIV dan XV					
Kemampuan Akhir Mahasiswa (Sub-CPMK 9)	<i>Mahasiswa mampu menjelaskan teknis penyusunan bahan presentasi ilmiah serta melaksanakan presentasi ilmiah secara oral dengan baik (CPMK 4)</i>				

Kriteria/Indikator	Kemampuan kreasi / rancangan bahan presentasi terstruktur (relevan, logic dan rasional) dengan baik Kemampuan menyajikan / mampu berkomunikasi dalam menyajikan bahan presentasi dengan baik				
Bahan Kajian	Presentasi Oral: Penyusunan bahan presentasi ilmiah dan teknik penyajiannya				
	Teks	Slide ppt	Video	URL	
	<i>Designing Science Presentations: A Visual Guide to Figures, Papers, Slides, Posters, and More.</i>	<i>Presentasi ilmiah secara efektif</i>	<i>Menyusun Bahan Presentasi ppt</i>		
Bentuk dan Metode Pembelajaran	<i>On-line</i>		<i>F2F</i>		
	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri: Mempelajari bahan pembelajaran tersedia dan lainnya dan self assessment Tugas terstruktur: Menyusun bahan presentasi ilmiah ppt 		<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas kelas: Presentasi singkat, Diskusi dan presentasi kelompok 		
Beban Waktu Pembelajaran	<i>On-line</i>		<i>F2F</i>		
	Kegiatan mandiri: 2 x 2 x 60 menit Kegiatan penugasan terstruktur: 2 x 2 x 60 menit		Aktivitas kelas: 2 x 2 x 50 menit		
Assesment Pembelajaran	Metode		Instrumen		Bobot Nilai (%)
	On-line	F2F	On-line	F2F	
	<ul style="list-style-type: none"> Tugas pembuatan bahan presentasi ilmiah (ppt) 	Observasi kelas Dan Q/A	Rubrik penilaian teman sejawat dan Rubrik analitik	Lembar pertanyaan	5
Pengalaman Belajar Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan mandiri Belajar berkelompok, berdiskusi (interpersonal skills) dalam kelas Berlatih membuat poster ilmiah secara berkelompok dan mempresentasikannya. 				

	<ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan tes quiz online
Media Pembelajaran	Pembelajaran di kelas: Komputer, head projector (in focus) dan alat tulis E-learning: perangkat computer/gadget dan akses internet

Minggu XVI: Summative Test

Kemampuan Akhir Mahasiswa (Sub-CPMK 10)	Mampu menjawab/menjelaskan pertanyaan tertulis dari fasilitator (CPMK 3, CPMK 4)				
Kriteria/Indikator	Kemampuan mengevaluasi/Ketepatan memilih dan membandingkan				
Bahan Kajian	Seluruh bahan kajian yang diberikan minggu sebelumnya				
Bentuk dan Metode Pembelajaran	<i>On-line</i>		<i>F2F</i>		
	Kegiatan mandiri: Mempelajari / mereview bahan yang telah diberikan dari minggu ke 10-15 Ujian online: Menjawab soal summative		Aktivitas kelas: diskusi kelompok dan Q/A		
Beban Waktu Pembelajaran	<i>On-line</i>		<i>F2F (aktivitas kelas)</i>		
	Belajar mandiri: 3 x 60 menit Ujian online: 1 x 60 menit		Aktivitas kelas: 2 x 50 menit		
Assesment Pembelajaran	Metode		Instrumen		Bobot Nilai (%)
	On-line	F2F	On-line	F2F	
	Test online	Observasi kelas dan Q/A	Soal pilihan berganda / B/S, Matching dll.		20
Pengalaman Belajar Mahasiswa	<i>On-line</i>		<i>F2F (aktivitas kelas)</i>		
	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan mandiri ujian summative secara online 		Diskusi kelompok		
Media Pembelajaran	<i>On-line</i>		<i>F2F (aktivitas kelas)</i>		

	Perangkat computer/gadget dan akses internet	Komputer/laptop, in focus
--	--	---------------------------

Penilaian dan Ketercapaian CPL

Tahapan	Minggu	CPL	CPMK	Sub-CPMK	Assessment	Bobot (%)	Kategori
1	I	AJ	CPMK 1	Sub-CPMK 1	Quiz	2.5	Quiz per topik
2	II, III	AJ	CPMK 1	Sub-CPMK 2	Lit. Review	5	Tugas Lainnya
		Ba	CPMK 2				
3	IV, V	Ba	CPMK 1	Sub-CPMK 3	Quiz	1	Quis per topik
		Bc	CPMK 2		Quiz	1.5	Quis per topik
		Bc	CPMK 2		GW-Article review	5	Tugas Lainnya
4	VI, VII, VIII	Bc	CPMK 3	Sub CPMK 4	Quiz / end minutes paper	2.5	Quiz per topik
		CF	CPMK 3		Tugas Proposal	10	Tugas Pembuatan Proposal
		Dh	CPMK 3		Tugas proposal	10	Tugas Pembuatan Proposal
5	IX	Ba	CPMK 1, CPMK 2,	Sub CPMK 5	UTS	5	UTS / Summative Test
		Bc	CPMK 2, CPMK 3		UTS	5	
		Cf	CPMK 3		UTS	5	
		Dh	CPMK 3		UTS	5	
6	X	Bc	CPMK 2,	Sub CPMK 6	Quiz	2.5	Quiz per topik
		Cg	CPMK 4		Tugas Review article	2	Tugas Lainnya
		Dh	CPMK 4			2	
		Di	CPMK 4			1	
7	XI	Cf	CPMK 3	Sub CPMK 7	Tugas essay	2.5	Tugas Lainnya
		Dh	CPMK 3			2.5	
8	XII, XIII	Cg	CPMK 4	Sub CPMK 8	Critical review	2	Tugas Lainnya
		De	CPMK 4			1	
		Dh	CPMK 4			1	

9	XIV, XV	Di	CPMK 4	Sub CPMK 9	Menyusun bahan presentasi ilmiah	1	Tugas Lainnya
		Cg	CPMK 4			2	
		Dh	CPMK 4			1	
		Di	CPMK 4			2	
10	XVI	Cf	CPMK 3	Sub CPMK 10	UAS	4	UAS/Summative Test
		Cg	CPMK 4			4	
		De	CPMK 4			4	
		Dh	CPMK 3			4	
		Di	CPMK 4			4	

KATEGORI	PROPORSI
Formative Assessment	
Tugas Pembuatan Proposal	25%
Tugas Lainnya	25%
Summative Assessment	
Quiz setiap topik	10%
Ujian Tengah Semester	20%
Ujian Akhir Semester	20%

Grading Scale

80-100	A
70- <80	B+
65-<70	B

60-<65	C+
55-<60	C
45-50	D
<45	E

Daftar Pustaka

Basten, G. 2010. Introduction to Scientific Research Project. Ventus Pub. Co.
 Bowen, M. 2009. The Little Book of Plagiarism: What It Is and How to Avoid it. <http://www.plagiarism.stir.ac.uk/> accessed on 20 April 2015.
 Carter, M. 2013. Designing Science Presentation. Elsevier Inc, San Diego CA.
 Cmarinha-Matos, L.M. 2012. Scientific Research Methodologies and Techniques. Univ. Nova De Liboa, Portugal.
 Kemenristekdikti. 216. Panduan Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi.
 Kim, J. 2006. Introduction to Scientific Research. Univ. of Stuttgart.
 McLelland, C.V. 2008. The nature of Science and Scientific Method. The Geological Society of America, USA.
 Ryan, M. The Scientific Method. Cooperative Ext., Fact Sheet-02-66 Uni. Nevada. Reno.
 Utama, I M.S. 2017. Bagaimana Menulis dan Mempublikasikan Artikel Ilmiah. Handout Metode Ilmiah, PS-TEP, FTP-Unud.

Penelaah
 Penjaminan Mutu Akademik Program Studi

Penyusun RPS
 (Koordinator Mata Kuliah)

(.....)
 NIP.

(.....)
 NIP.

Disahkan oleh
 Ketua Program Studi

(.....)
 NIP.

Lampiran:

TEMPLATE
DOKUMEN KURIKULUM DAN
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
BERBASIS MBKM DAN OBE



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
2022

DOKUMEN KURIKULUM

Program Studi :
Fakultas :
Periode :

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Tim Penyusun:

1.
2.dst

Diketahui Oleh:

Koordinator Prodi	<u>Nama</u> NIP.	Tanda tangan
Gugus Mutu Fakultas/Pascasarjana	<u>Nama</u> NIP.	Tanda tangan
Dekan/Direktur	<u>Nama</u> NIP.	Tanda tangan
Ketua LPM	<u>Nama</u> NIP.	Tanda tangan

Catatan: Kurikulum masing-masing Prodi akan ditetapkan oleh Rektor melalui Surat Keputusan Rektor UIN KHAS Jember

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	4
KATA PENGANTAR	6
IDENTITAS PROGRAM STUDI	7
1 LANDASAN KURIKULUM	8
1.1 LANDASAN FILOSOFI.....	8
1.2 LANDASAN SOSIOLOGIS	8
1.3 LANDASAN HISTORIS	8
1.4 LANDASAN HUKUM	8
2 VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI PROGRAM STUDI	11
2.1 VISI.....	12
2.2 MISI	12
2.3 TUJUAN	12
2.4 STRATEGI	12
2.5 UNIVERSITAS VALUE.....	12
3 HASIL EVALUASI KURIKULUM & TRACER STUDY	13
3.1 EVALUASI KURIKULUM	13
3.2 TRACER STUDY.....	13
4 PROFIL LULUSAN & RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	13
4.1 PROFIL LULUSAN.....	13
4.2 PERUMUSAN CPL	14
4.3 Matrik Hubungan CPL dengan Profil Lulusan.....	16
5 PENENTUAN BAHAN KAJIAN	18
5.1 GAMBARAN <i>BODY OF KNOWLEDGE</i> (BOK).....	18
5.2 DESKRIPSI BAHAN KAJIAN.....	19
6 PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS	19
7 STRUKTUR MATAKULIAH DLM KURIKULUM PROGRAM STUDI	9
7.1 Matrik Kurikulum	9
7.2 Peta Kurikulum Berdasarkan CPL Prodi	9
8 DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER	10

9	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	11
10	PENILAIAN PEMBELAJARAN	24
10.1	RUBRIK	24
10.2	PORTOFOLIO PENILAIAN HASIL BELAJAR	32
11	IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAHASISWA MAKSIMUM 3 SEMESTER	33
11.1	MODEL IMPLEMENTASI MBKM (CONTOH).....	33
11.2	MATA KULIAH (MK) YANG WAJIB DITEMPUH DI DALAM PRODI SENDIRI	34
11.3	PEMBELAJARAN MATA KULIAH (MK) DI LUAR PROGRAM STUDI (CONTOH)	34
11.4	BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARA DI LUAR PERGURUAN TINGGI (CONTOH)	35
11.5	PENJAMINAN MUTU PELAKSANAAN MBKM	38
12	PENGELOLAAN & MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM	39
13	PENUTUP	39

KATA PENGANTAR

IDENTITAS PROGRAM STUDI

1	Nama Perguruan Tinggi (PT)	Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember <input type="checkbox"/> PTN <input type="checkbox"/> PTS
2	Fakultas	
3	Jurusan/Departemen	
4	Program Studi	
5	Status Akreditasi	
6	Jumlah Mahasiswa	
7	Jumlah Dosen	
8	Alamat Prodi	
9	Telepon	
10	Web PRODI/PT	

BAB I

LANDASAN KURIKULUM

A. Landasan Filosofi

(menjelaskan landasan filosofis pengembangan dan pelaksanaan kurikulum yg mengacu pada falsafah perenialisme, esensialisme, progressivisme, rekontruksionisme dalam Pendidikan tinggi. Memberikan landasan kurikulum secara filosofis bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat)

.....

B. Landasan Sosilogis

(menjelaskan fondasi sosiologis kurikulum terkait analisis tentang saling kaitan antara individu, masyarakat, dan kebudayaan yang terefleksi pada pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai yang dianut oleh warga masyarakat. Memberikan landasan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar. Kurikulum yg tidak lepas dari konstruk sosialnya.)

.....

C. Landasan Psikologis

(memberikan landasan kurikulum, sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat)

D. Landasan Historis

(menjelaskan secara historis perkembangan kurikulum yg pernah dikembangkan & diimplemetasi selama Prodi terselenggara. Memberikan landasan kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan masa lalu, dan mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangan zaman.)

E. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);

-
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
 9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
 10. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
 11. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
 12. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3879 tahun 2019 tentang Pedoman Pembelajaran dan Penilaian di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
 13. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2500 tahun 2018 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran

-
- Lulusan Program Studi Jenjang Sarjana pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam pada Perguruan Tinggi.
14. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1591 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
 15. Peraturan Rektor Universitas Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember Nomor ... Tahun 2022 tentang Pedoman Pengembangan Kurikulum MBKM-OBE UIN KHAS Jember.
 16.(ditambah dengan kebijakan / SK Rektor)

BAB II.

VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI PROGRAM STUDI

Note from APS 4.0

Kesesuaian **Visi, Misi, Tujuan** dan **Strategi** (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan **visi keilmuan Program Studi (PS)** yang dikelolanya.

Nilai 4.0 jika:

1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten

A. Visi

...

B. Misi

...

C. Tujuan

...

D. Strategi

...

E. Universitas Value

(menjelaskan nilai-nilai yg diperjuangkan dalam penyelenggaraan Pendidikan di Perguruan Tinggi sesuai dengan visi dan misi nya yg dilandasi oleh keberadaan/kehadiran perguruan tinggi tsb. secara filosofis, sosiologis, dan historis dalam lingkungan masyarakatnya.)

BAB III

HASIL EVALUASI KURIKULUM & TRACER STUDY

A. Evaluasi Kurikulum

(Menjelaskan tentang: 1. Mekanisme evaluasi, 2. Butir2/unsur2 kurikulum yg dievaluasi dari kurikulum yg ada, 3. Hasil evaluasi & dan apa yg perlu diperbaiki. => dapat menggunakan acuan metode evaluasi yg ada pada buku Panduan KPT 4.0 edisi 4, tahun 2020)

.....

B. Tracer Study

(Menjelaskan hasil study pelacakan yg dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan profil lulusan, CPL Prodi, dan mengembangkan bahan kajian)

.....

Bab IV.

Profil Lulusan & Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

(Menjelaskan tentang PROFIL lulusan, merumuskan CPL sesuai profil lulusan, CPL terdiri dari aspek: Sikap, Ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan Pengetahuan yang dirumuskan berdasarkan SN-Dikti dan Diskriptor KKNl sesuai dengan jenjang nya.)

.....

A. Profil Lulusan

(Menjelaskan cara/mekanisme memperoleh profil lulusan, Profil Lulusan dan deskripsinya, yg dirumuskan dari hasil tracer study terhadap lulusan dg pengalaman kerja kurang lebih 3-5 tahun setelah lulus)

.....

Tabel 1. Profil Lulusan dan deskripsinya

No	Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan
PL1	Tuliskan peran di masyarakat yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahliannya atau bidang kerja tertentu	Tuliskan deskripsi ruang lingkup pekerjaan yang meliputi integrasi pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang diperlukan sesuai dengan level KKNl.

	setelah menyelesaikan studinya 3-5 tahun	
PL2		
PL3		
...		

B. Perumusan CPL

(Menjelaskan cara/mekanisme memperoleh CPL, CPL terdiri dari Aspek Sikap, Ketrampilan Umum, Ketrampilan Khusus, dan Pengetahuan)

Tabel 2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
	Sikap
S1	▪ bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap
S2	religius;
S3	▪ menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan
S4	agama, moral, dan etika;
S5	▪ berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa,
S6	bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
S7	▪ berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki
S8	nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
S9	▪ menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan,
S10	serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
S11	▪ bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap
S12	masyarakat dan lingkungan;
S13	▪ taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
S14	▪ menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
S15	▪ menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya
S16	secara mandiri; dan
S17	▪ menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
S18
	Ketrampilan Umum
KU1	▪ mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam
KU2	konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi
KU3	yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan
KU4	bidang keahliannya;
KU5	▪ mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
KU6	▪ mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu
KU7	pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora
KU8	sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah
KU9	dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
KU10	▪ mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk
KU11	skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan
KU12	tinggi;
KU13	▪ mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian
KU14	masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
KU15	
KU16	

No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	
	KU7	<ul style="list-style-type: none"> mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
	KU8	<ul style="list-style-type: none"> mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
	KU9	<ul style="list-style-type: none"> mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
Ketrampilan Khusus		
	KK1	
	KK1	
	
Pengetahuan		
	PP1	
	PP2	
	

C. Matrik hubungan CPL dengan Profil Lulusan

(matrik ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap butir CPL Prodi terkait dengan rumusan Profil Lulusannya)

Tabel 3. Matrik hubungan Profil & CPL Prodi

CPL Prodi	PL1	PL2	PLn
Sikap				
S1	√			
S2				√
....				
Ketrampilan Umum				
KU1				

KU2		√			√
....					
Ketrampilan Khusus					
KK1					
KK2			√		√
....					
Pengetahuan					
P1		√			√
P2			√		
.....					

BAB V

PENENTUAN BAHAN KAJIAN

A. Gambaran *Body of Knowledge* (BoK)

(Tuliskan/gambarkan cabang/bidang ilmu yang dikembangkan di program Studi sebagai dasar penentuan bahan kajian, dan dapat digambarkan dalam bentuk diagram/skema struktur BoK)

- 1.
- 2.
- 3.
-

Tabel 4. Bahan kajian berdasarkan CPL Prodi

CPL Prodi		Bahan Kajian
Sikap		
S1		
S2		
....		
Pengetahuan		
P1		
P2		
.....		
Ketrampilan Umum		
KU1		
KU2		
....		
Ketrampilan Khusus		
KK1		
KK2		
....		

B. Deskripsi Bahan Kajian

Tabel 5. Bahan Kajian (BK)

Kode	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
BK1	Tuliskan nama Bahan Kajian	Tuliskan ruang lingkup Bahan Kajian sesuai dg jenjang Pendidikan nya
BK2		
....		

C. Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan bobot sks

(Mata kuliah dibentuk berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah dan bahan kajian yang sesuai dengan CPL tsb. Pembentukannya dapat menggunakan pola matrik sebagai berikut)

Tabel 6. Matrik CPL dan Mata kuliah Baru**)

(berikan tanda √ pada setiap CPL yg dibebankan pada MK: (1) Usahakan setiap MK dibebani oleh paling sedikit satu butir dari setiap aspek Sikap, Pengetahuan, dan Ketrampilan. (2) Butir CPL harus habis dibebankan pada mata kuliah (MK). (3) Usahakan setiap MK dibebani tidak lebih dari 5 butir CPL).

No	MK	CPL Sikap			CPL Pengetahuan			CPL Ketrampilan Khusus			CPL Ketrampilan Umum		
		S1	S2	P1	P2	KK1	KK2	KU1	KU2
Semester-1													
1	MK1												
2	MK2												
....													
Semester-2													

Semester-3													
Semester-4													
Semester-5													
Semester-6													
Semester-7													
Semester-8													

**) Gunakan MS Excel jika diperlukan

Tabel 7. Daftar Mata Kuliah, CPL, Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot sks		
					Teori	Praktek			
1			SIKAP: KETRAMPILAN UMUM: KETRAMPILAN KHUSUS: PENGETAHUAN:	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran:					
					Estimasi waktu (jam)		
					Bobot sks (total estimasi raktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK			
2									
3									
....									
Total jumlah sks (untuk sarjana minimal 144 sks)								

D. Struktur Matakuliah dalam Kurikulum Program Studi

1. Struktur Kurikulum

Tabel 8. Matrik Struktur Matakuliah dlm Kurikulum Program Studi

Smt	sks	Jlm MK	KELOMPOK MATA KULIAH PROGRAM SARJANA						
			MK Wajib				MK Pilihan	MKWNU	
VIII			<i>Kode, Nama, bobot sks MK</i>						1. Bhs Indonesia
VII									2. Kewarganegaraan
VI									3. Pancasila
V									4. Pengantar Studi Islam
IV									5. Peradaban Islam dan Islam Nusantara
III									
II									6. Akhlak Tasawuf
I									7. Bahasa Arab
									8. Bahasa Inggris
									9. Filsafat Umum
Total	144								

Catatan:

Mata Kuliah Wajib Nasional dan Universitas (MKWNU) masing dengan bobot minimal 2 sks

2. Peta Kurikulum Berdasarkan CPL PRODI

(Gambarkan dengan diagram alir peta kurikulum berdasarkan CPL yang dibebankan pada setiap Mata kuliah)

.....

3. Daftar sebaran mata kuliah tiap semester

Tabel 9. Daftar Mata kuliah per semester-I

SEMESTER I						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1						
2						
3						
4						
5						
...						
Jumlah Beban Studi Semester I						

Tabel 10. Daftar Mata kuliah per semester-II

SEMESTER II						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1						
2						
3						
4						
5						
...						
Jumlah Beban Studi Semester II						

dst....

4. Perangkat Pembelajaran (Analisis Pembelajaran, RPS, Rencana Tugas, Contoh Rubrik Penilaian)

1. Analisis Pembelajaran

(Mengidentifikasi kemampuan akhir pada tiap tahapan belajar (Tuliskan Sub-CPMK berdasar pada 4 struktur: hirarki, prosedural, pengelompokan, dan kombinasi)

2. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

3. Portofolio Penilaian dan Evaluasi Ketercapaian CPL Mahasiswa

4. Rencana Tugas Mahasiswa (RTM)

5. Contoh Rubrik

LOGO	NAMA PERGURUAN TINGGI, FAKULTAS, PRODI					Kode Dokumen	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan	
			T=?	P=?	1	5 Januari 2023	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL2					
	Dst					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK1	CPMK merupakan turunan/uraian spesifik dari CPL-PRODI yg berkaitan dengan mata kuliah ini					
	CPMK2					
	Dst					
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1					
	Sub-CPMK2					
	Dst					
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK						
		CPL1 (%)	CPL2 (%)	CPL3 (%)	CPL4 (%)	Dst ...	Bobot Penilaian (%)
	Sub-CPMK1						
Sub-CPMK2							
Sub-CPMK3							
Dst...							

	Jumlah						
Deskripsi Singkat MK	Tuliskan relevansi & cakupan materi/bahan kajian sesuai dengan matakuliah ini dan sesuai dengan Sub-CPMK						
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Tuliskan bahan kajian dan dijabarkan dalam materi pembelajaran dalam pokok-pokok bahasan yang akan dipelajari oleh mahasiswa sesuai dengan Sub-CPMK tersebut di atas.						
Pustaka	Utama :						
	Tuliskan pustaka utama yang digunakan, termasuk bahan ajar yang disusun oleh dosen pengampu MK ini.						
	Pendukung :						
Tuliskan pustaka pendukung jika ada, sebagai pengayaan literasi							
Dosen Pengampu	Tuliskan nama dosen atau tim dosen pengampu mata kuliah						
Matakuliah syarat	Tuliskan mata kuliah prasyarat, jika ada						

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							
...							
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester						
9							
...							
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan terstruktur, **BM**=Belajar mandiri.

3. Portofolio Penilaian dan Evaluasi Ketercapaian CPL Mahasiswa

Mg	CPL	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal - Bobot(%)*)		Bobot (%) Sub-CPMK	Nilai Mhs (0-100)	$\Sigma((\text{Nilai Mhs}) \times (\text{Bobot}\%))^*$	Ketercapaian CPL pd MK (%)
8	Evaluasi Tengah Semester (ETS)									
16	Evaluasi Akhir Semester (EAS)									
					Total bobot (%)	100	100			
Nilai akhir mahasiswa ($\Sigma(\text{Nilai Mhs}) \times (\text{Bobot}\%)$)										


Catatan: CLO (Courses Learning Outcome); LLC (Lesson Learning Outcome)

Penilaian Ketercapaian CPL pada MK-Evaluasi Pembelajaran PAI

No		CPL pada MK-Motode Evaluasi Pembelajaran PAI	Nilai Capaian Mhs (0-100)	Ketercapaian CPL pd MK (%)
1	CPL1			
2	CPL2			
3	CPL3			
4	Dst...			

6. Rencana Tugas Mahasiswa

Contoh RTM:

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN <i>Jl. Mataram No. 1 Mangli Jember 68136</i> <i>Telp. (0331) 487550 website: www.iain-jember.ac.id</i></p>			
<p>RENCANA TUGAS MAHASISWA KELOMPOK (RTM-1)</p>				
MATA KULIAH	Evaluasi Pembelajaran PAI			
KODE	PAI18314	sks 4	SEMESTER	3
DOSEN PENGAMPU	Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag			
BENTUK TUGAS		WAKTU Pengerjaan Tugas		
Project Based Learning (PjBL)		21 hari/ 3 minggu		
JUDUL TUGAS				
Menyusun Soal PAI Berbasis HOS				
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH				
Sub-CPMK3: Mampu mengembangkan instrumen asesmen pengetahuan dan menyusun soal PAI berbasis HOTS & Mempresentasikan dengan tanggung jawab dan etika profesional (C6, A3, P3)				

DISKRIPSI TUGAS
Tugas ini bertujuan agar mahasiswa mampu menyusun Soal PAI berbasis HOTS yang berisi minimal tiga bagian utama: yaitu (1) Menyusun Kisi-kisi Soal; (2) Kartu Soal (3) Naskah soal. Kemudian mahasiswa mempresentasikan di forum kelas (review bersama-sama)
METODE Pengerjaan Tugas
Mengerjakan tugas sesuai dengan ketentuan kriteria dan indikator penilaian, Diskusi Kelompok, dan Penyusunan Soal PAI berbasis HOTS Hasil Diskusi Kelompok, Presentasi dan Diskusi di depan Kelas (untuk direview bersama-sama)
BENTUK DAN FORMAT LUARAN
Setiap kelompok membuat soal PAI HOTS dengan ketentuan: (1) Mata pelajaran PAI dan Rumpun PAI, Kelas dan semester sesuai dengan yang ditetapkan, (2) Jumlah soal yang dibuat 25 butir terdiri PG 20 butir Soal dan Uraian 5 butir. (3) menulis kisi-kisi soal, (4) menulis kartu soal, (5) naskah soal.
INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN
a. Kisi-kisi Soal: (bobot 30%) (1) Analisis KD yang dapat dijadikan soal HOTS, (2) Merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

- (3) Memilih Materi Pokok yang terkait dengan KD yang akan diujikan
 - (4) Merumuskan Indikator Soal (stimulus, Stem dan alternatif jawaban untuk soal PG)
 - (5) Menentukan level kognitif
 - (6) Menentukan bentuk soal dan nomor soal
 - (7) Tepat waktu, makalah dikumpulkan 1 minggu sebelum dipresentasikan.
- b. Kartu Soal: menulis butir soal yang mengacu pada Kisi-kisi Soal (bobot 40%) .
- c. Menulis naskah soal (bobot 10%)
- d. Diketik di kertas A4 70 gram dengan margin 3, 3, 2, 2; *font size* 12, jenis *font Arial*; 1 spasi dan dijilid rapi dan Tepat waktu (bobot 20)
- e. Bobot penilaian Tugas 2 ini 40% dari tiga tugas yang harus dikerjakan mahasiswa

JADWAL PELAKSANAAN

Penetapan mata pelajaran, kelas dan semester	19 September 2022
Menyusun Kisi-kisi soal, Kartu Soal dan Naskah Soal	19 September sd 9 Oktober 2023
Presentasi	10 Oktober 2022

LAIN-LAIN

Bobot penilaian tugas adalah 40% dari dari 100% penilaian mata kuliah ini;; Tugas dikerjakan dan dipresentasikan secara kelompok;

DAFTAR RUJUKAN

1. Moh. Sahlan, 2013. **Evaluasi Pembelajaran**. Jember: STAIN Press

2. Tim Penyusun Kemenag (2020). **Modul Evaluasi Pembelajaran**. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam

3. Mustahdi. (2019). ***Modul Penyusunan Soal Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (Higher Order Thinking Skills)***. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
4. Wiwik Setiawati, dkk. 2019. **Buku Penilaian Berorientasi HOTS**. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan dan Kebudayaan
5. I Wayan Widana, 2017, ***Penyusunan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS)***, Jakarta: Dirjen Dikdasmen Kemendikbud

Contoh Lembar Soal ETS & EAS

		<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN <i>Jl. Mataram No. 1 Mangli Jember 68136</i> <i>Telp. (0331) 487550 website: www.uinkhas.ac.id</i></p>		
LEMBAR SOAL UJIAN				
Evaluasi/Ujian Tengah Semester Gasal Tahun 2022				
Mata Kuliah	Evaluasi Pembelajaran PAI	Kode/sks / 4 sks	
Hari/Tanggal/jam		Kelas	A2,A3, dan A6	
Dosen Pengampu	Dr. Moh. Sahlan, M.Ag	Ruang	G16, G17	
Waktu Ujian	120 menit	TTG Dosen Pengampu	TTG Prodi	
Sifat Ujian	Tutup buku			

Sub-CPMK	No Soal	Soal	Bobot
Sub-CPMK1	1		30
	2		25

Sub-CPMK2	3		15
Sub-CPMK3	4		30
			100

7. Penilaian Pembelajaran

(Standar penilaian dilakukan pada proses dan hasil pembelajaran. Penilaian terhadap proses pembelajaran menggunakan rubrik, sedangkan penilaian terhadap hasil pembelajaran menggunakan portofolio)

Menjelaskan tentang:

1. *Mekanisme dan prosedur penilaian;*
2. *Teknik dan instrument penilaian; dan*
3. *Sifat penilaian.*

.....

a. Rubrik

***Rubrik** merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa.*

Tujuan penilaian menggunakan rubrik:

- Memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa;
- dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu atau suatu capaian pembelajaran tertentu.

Contoh lembar soal sbg bagian dari instrument penialain:

(dalam setiap butir soal didahului dengan penulisan Sub-CPMK yg sesuai dengan butir soal tsb)

Contoh Lembar Soal ETS & EAS

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN <i>Jl. Mataram No. 1 Mangli Jember 68136</i> <i>Telp. (0331) 487550 website: www.uinkhas.ac.id</i>		
LEMBAR SOAL UJIAN			
Evaluasi/Ujian Tengah Semester Gasal Tahun 2022			
Mata Kuliah	Evaluasi Pembelajaran PAI	Kode/sks / 4 sks
Hari/Tanggal/jam		Kelas	A2,A3, dan A6
Dosen Pengampu	Dr. Moh. Sahlan, M.Ag	Ruang	G16, G17
Waktu Ujian	120 menit	TTG Dosen Pengampu	TTG Prodi
Sifat Ujian	Tutup buku		

Sub-CPMK	No Soal	Soal	Bobot
Sub-CPMK1	1		30
	2		25
Sub-CPMK2	3		15
Sub-CPMK3	4		30
			100

Contoh Penilaian dari ETS menggunakan rubrik sebagai berikut:

Ketepatan Menjawab Soal	Tidak tepat (skor 2)	Kurang tepat (skor 6)	Tepat (skor 8)	Sangat tepat (skor 10)
Sistematika Menjawab Soal	Tidak sistematis (skor 2)	Kurang sistematis (skor 6)	Sistematis (skor 8)	Sangat sistematis (skor 10)
Kemampuan mendeskripsikan hasil	Tidak tepat (2 poin)	Kurang tepat (skor 6)	Tepat (skor 8)	Sangat tepat (skor 10)
Kerapian menjawab soal	Tidak rapi (skor 2)	Kurang rapi (skor 6)	Rapi (skor 8)	Sangat rapi ((skor 10)
Ketepatan waktu mengumpulkan	Tidak mengumpulkan (skor 0)	Tidak tepat (skor 6)	Tepat (skor 8)	Sangat tepat (skor 10)

Contoh Rubrik Penilaian Makalah:

Skala Penilaian	80 - 100	60 - 79	45 - 59
Dimensi			
Tema/Topik	Makalah yang dibuat sesuai dengan tema/topik yang telah ditentukan;	Makalah yang dibuat sesuai dengan tema/topik yang telah ditentukan;	Makalah yang dibuat sesuai dengan tema/topik yang telah ditentukan;
Teknis Penulisan	Memenuhi kaidah penulisan (EYD) dan tata tulis makalah sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember	Memenuhi kaidah penulisan (EYD) dan tata tulis makalah sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember	Kurang memenuhi kaidah penulisan (EYD), dan tata tulis makalah belum sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember
Waktu	Tepat waktu, tugas dikumpulkan 1 minggu sebelum dipresentasikan;	Kurang tepat waktu, tugas dikumpulkan 3 hari sebelum dipresentasikan;	Tidak tepat waktu, tugas dikumpulkan 1 hari sebelum dipresentasikan;
Penguasaan Materi	Sangat menguasai materi pembelajaran/ permasalahan yang dipresentasikan;	Cukup menguasai materi pembelajaran/ permasalahan yang dipresentasikan;	kurang menguasai materi pembelajaran/ permasalahan yang dipresentasikan;
Analisis Masalah	Menganalisis permasalahan, mengaitkannya dengan aspek lain, mencoba mencari alternatif pemecahan masalah;	Menganalisis permasalahan, mengaitkannya dengan aspek lain, belum mencoba menggagas alternatif pemecahan masalah;	Belum muncul analisis permasalahan;
Performansi	Semua anggota kelompok aktif dalam berdiskusi, pembagian tugas merata dan kompak;	Sebagian besar anggota kelompok aktif dalam diskusi, pembagian tugas merata dan kurang kompak;	Diskusi hanya terpusat pada sebagian kecil anggota kelompok, pembagian tugas kurang merata dan kurang kompak;

Media	Media presentasi sesuai dengan permasalahan, desain media menarik, informatif;	Media presentasi kurang sesuai dengan permasalahan, desain media menarik, kurang informatif;	Media presentasi kurang sesuai dengan permasalahan, desain tidak menarik, kurang informatif;
--------------	--	--	--

Rubrik penilaian penulisan makalah

Kriteria	Excellent (80-100)	Limited (60-79)	Proporsi (%)
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Latar belakang memuat pengantar ke pokok permasalahan dan penulisan makalah Tujuandan rumusan masalah jelas, benar dan sistematis 	<ul style="list-style-type: none"> Latar belakang memuat pernyataan yang tidak relevandengan pokok bahasan Tujuan dan rumusan masalah tidakjelas dan tidak sesuai pokok bahasan 	20%
Pembahasan	<ul style="list-style-type: none"> Penjelasam akar teoritis dari materi disajikan secara sistematis lengkap dan komprehensif Memuat minimal 10 hasil penelitian yang relevan 	<ul style="list-style-type: none"> Penjelasan materi disajikan kuranglempak dan tidak komprehensif Memuat kurang dari 5 hasil penelitian yang relevan 	60%
Penutup	Kesimpulan ditarik berdasarkan pembahasan dan dinyatakan secara jelas dan sistematis	Kesimpulan tidak relevan dan bersifat umum	20%

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI

Kriteria	Excellent (80-100)	Limited (60-70)	Proporsi (%)
Pelaksanaan Presentasi	Memulai presentasi dengan menyapa menggunakan bahasa yang benar dan jelas	Memulai presentasi langsung pada topik yang akan disampaikan	10%
Penyajian materi/jawaban	Menyajikan materi/jawaban dengan jelas, lengkap, terstruktur dan menggunakan bahasa yang benar	Menyajikan materi/jawaban dengan kurang jelas, kurang lengkap, tidak terstruktur dan menggunakan Bahasa yang kurang baik	10%
Kerjasama	Bekerjasama dalam menjawab pertanyaan audiens, merespon pertanyaan audiens dengan baik, benar dan jelas	Bekerjasama dalam menjawab pertanyaan audiens, merespon pertanyaan audiens dengan baik, benar dan tapi kurang jelas	10%
Organisasi	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan kesimpulan saja	20%
Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut	20%
Kesimpulan materi	Menyimpulkan materi presentasi dengan jelas dan mencakup semua pertanyaan yang telah didiskusikan	Menyimpulkan materi secara umum tanpa mempertimbangkan hasil diskusi bersama	20%
Menutup Presentasi	Menutup presentasi dengan bahasa yang baik benar dan jelas	Menutup presentasi dengan tergesa-gesa	10%

b. Portofolio Penilaian Hasil belajar

Portofolio merupakan instrument/dokumen penilaian hasil belajar yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan pencapaian CPL mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

8. Implementasi Hak Belajar Mahasiswa Maksimum 3 Semester

(Hak belajar mahasiswa maksimum 3 semester yg selanjutnya disebut dengan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM))

a. Model implementasi MBKM (contoh)

Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa Jenjang Sarjana / Sarjana Terapan, 144 sks								
	Smt-1	Smt-2	Smt-3	Smt-4	Smt-5	Smt-6	Smt-7	Smt-8
	18 sks	18 sks	20 sks	20 sks	20 sks	20 sks	20 sks	8 sks
1	MKWU MK-Prodi di dlm Prodi	MKWU MK-Prodi di dlm Prodi	MKWU MK-Prodi di dlm & luar Prodi di PT sama	MKWU MK-Prodi di dlm & luar Prodi di PT sama	MK-Prodi di dlm & luar & Belajar di luar PT	MK-Prodi di dlm & luar Prodi	Kegiatan belajar diluar kampus: Magang/ KKNT/ ...	MK-Prodi di dlm & TA
2								
....								

b. Mata kuliah (MK) yang WAJIB ditempuh di dalam PRODI sendiri

No	Kode MK	Nama MK	Bobot sks	Keterangan
1				
2				
3				
4				
5				
...				
Total bobot sks			≥84	

c. Pembelajaran mata kuliah (MK) di luar Program Studi (contoh)

No	Menempuh MK	Bobot sks maksimum	Keterangan
1	Di luar PRODI di dalam kampus	6	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang gayut.

2	Di PRODI yg sama di luar Kampus	3	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, disarankan melalui MK yg disepakati oleh asosiasi/himpunan PRODI sejenis.
3	Di PRODI yg berbeda di luar Kampus	3	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang gayut.
Total bobot sks maksimum		12	

d. Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi (**contoh**)

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Dapat dilaksanakan dg bobot sks		Keterangan
		Reguler	MBKM	
1	Magang/Praktek Kerja	2	≤20	Kegiatan Magang MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan

				waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
2	KKN/KKNT	2	≤20	Kegiatan KKNT MBKM yg merupakan perpanjangan KKN-Reguler dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
3	Wirausaha	2	≤20	Kegiatan Wirausaha MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb, termasuk MK Kewirausahaan jika ada.
4	Asisten mengajar di Satuan Pendidikan (AMSP)	4	≤20	Kegiatan AMSP MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.

5	Penelitian/Riset		≤20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
6	Studi/Proyek Independen		≤20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
7	Proyek kemanusiaan		≤20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
8			

e. Penjaminan mutu pelaksanaan MBKM

Agar pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM), program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, maka perlu ditetapkan beberapa mutu, antara lain :

1. Mutu kompetensi peserta.
2. Mutu pelaksanaan.
3. Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal.
4. Mutu sarana dan pasarana untuk pelaksanaan.
5. Mutu pelaporan dan presentasi hasil.
6. Mutu penilaian.

9. Pengelolaan & mekanisme pelaksanaan kurikulum

(Tuliskan rencana pengelolaan & mekanisme pelaksanaan kurikulum dengan mengacu pada siklus PPEPP)

.....

10. Penutup

(Tuliskan beberapa kalimat atau alenia terkait harapan, pelaksanaan, peningkatan kualitas Pendidikan terhadap Kurikulum yg telah dikembangkan ini)

.....

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

- ✓ Laporan hasil evaluasi kurikulum (bisa dibuat laporan tersendiri, tidak harus dilampirkan disini)
- ✓ Daftar hadir lokakarya kurikulum
- ✓ Notulensi lokakarya kurikulum
- ✓ Dokumentasi kegiatan